

**PENGARUH KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN, SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI, DAN E-COMMERCE TERHADAP KINERJA UMKM
PADA COFFEE SHOP DI KOTA MEDAN**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

OLEH:

NAMA : EBRIYANA SRI REZEKI SINURAT
NPM : 2205170224
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2026



UMSU
Unggul | Cerdas | Berprestasi

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Jum'at, tanggal 17 April 2026 pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya,

MEMUTUSKAN

Nama : EBRIYANA SRI REZEKI SINURAT
NPM : 2205170224
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, DAN E-COMMERCE TERHADAP KINERJA UMKM PADA COFFEE SHOP DI KOTA MEDAN

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

Penguji II

[Signature]
ELIZAB SINAMBELA, S.E., M.Si

[Signature]
UMI KALSUM, S.E., M.Si

Pembimbing

[Signature]
NABILLA DWI AGINTHA, S.E., M.Sc

Panitia Ujian

Ketua

Sekretaris

[Signature]
Dr. RADIMAN, S.E., M.Si



[Signature]
Assoc. Prof. Dr. HASRUDY TANJUNG, S.E., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Tugas Akhir ini disusun oleh :

Nama : EBRIYANA SRI REZEKI SINURAT
NPM : 2205170224
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Penelitian : PENGARUH KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, DAN E-COMMERCE TERHADAP KINERJA UMKM PADA COFFEE SHOP DI KOTA MEDAN.

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian mempertahankan Tugas Akhir.

Medan, April 2026

Pembimbing Tugas Akhir

(NABILLA DWI AGINTHA, S.E., M.SC.)

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(NABILLA DWI AGINTHA, S.E., M.SC.)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(DR. RADIMAN, S.E., M.SI)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Ebriyana Sri Rezeki Sinurat
NPM : 2205170224
Dosen Pembimbing : Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Sc.
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan, Sistem Informasi Akuntansi, dan E-Commerce Terhadap Kinerja UMKM Pada Coffee Shop di Kota Medan.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Latar belakang masalah direvisi, penulisan dan struktur	30/10-25	
Bab 2	- Teori ditambahkan dan disesuaikan dengan variabel - Kerangka konseptual ditambahkan hipotesisnya	11/11-25	
Bab 3	- Sumber indikator - Urutan teknik penelitian	26/11-25	
Bab 4	- Uji data - Hasil hipotesis	14/03-25	
Bab 5	- Pengembangan pembahasan penelitian	31/03-25	
Daftar Pustaka	Revisi Penulisan	31/03-25	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	ACC meja Hijau!	3/03-26	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Sc.)

Medan, 01 April 2026

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Sc.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : EBRIYANA SRI REZEKI SINURAT
NPM : 2205170224
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Penelitian : PENGARUH KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, DAN E-COMMERCE TERHADAP KINERJA UMKM PADA COFFEE SHOP DI KOTA MEDAN.

Dengan ini menyatakan bawah sesungguhnya bahwa tugas akhir yang saya tulis secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari tugas akhir ini merupakan hasil plagiat atau karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



(EBRIYANA SRI REZEKI SINURAT)

ABSTRAK

PENGARUH KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, DAN *E-COMMERCE* TERHADAP KINERJA UMKM PADA *COFFEE SHOP* DI KOTA MEDAN

Oleh:

Ebriyana Sri Rezeki Sinurat

Email : Ebriyanasr@gmail.com

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi kinerja UMKM *coffee shop* di Kota Medan yang masih belum maksimal di tengah persaingan usaha dan perkembangan teknologi yang semakin pesat. Hal ini diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti ketidakpastian lingkungan, penerapan sistem informasi akuntansi, dan pemanfaatan e-commerce. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ketidakpastian lingkungan, sistem informasi akuntansi, dan e-commerce terhadap kinerja UMKM, baik secara parsial maupun secara simultan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM *coffee shop* di Kota Medan sebanyak 62 sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, kemudian dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ketidakpastian lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM dengan nilai signifikansi $0,516 > 0,05$. Sedangkan sistem informasi akuntansi dan *e-commerce* berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, dengan nilai signifikansi masing-masing sebesar $0,013 < 0,05$ dan $0,029 < 0,05$. Secara simultan, ketidakpastian lingkungan, sistem informasi akuntansi, dan *e-commerce* berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM dengan nilai signifikansi sebesar $0,009 < 0,05$. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,151 menunjukkan bahwa variabel dalam penelitian ini mampu menjelaskan 15,1% terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi dan *e-commerce* berperan penting dalam meningkatkan kinerja UMKM, sedangkan ketidakpastian lingkungan tidak memberikan pengaruh yang signifikan.

Kata kunci: Ketidakpastian Lingkungan, Sistem Informasi Akuntansi, E-Commerce, Kinerja UMKM

ABSTRACT

THE IMPACT OF ENVIRONMENTAL UNCERTAINTY, ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS, AND E-COMMERCE ON THE PERFORMANCE OF MSMEs IN COFFEE SHOPS IN MEDAN CITY

By:

Ebriyana Sri Rezeki Sinurat

Email : Ebriyanasr@gmail.com

This study is motivated by the condition of the performance of coffee shop MSMEs in Medan City, which is still not optimal amid increasing business competition and rapid technological development. This condition is assumed to be influenced by several factors, such as environmental uncertainty, the implementation of accounting information systems, and the utilization of e-commerce. Therefore, this study aims to analyze the effect of environmental uncertainty, accounting information systems, and e-commerce on MSME performance, both partially and simultaneously. This research uses a quantitative method with an associative approach. The data were collected through questionnaires distributed to 62 coffee shop MSME actors in Medan City using a purposive sampling technique. The data were then analyzed using multiple linear regression with the help of SPSS. The results show that partially, environmental uncertainty does not have a significant effect on MSME performance, with a significance value of $0.516 > 0.05$. Meanwhile, accounting information systems and e-commerce have a significant effect on MSME performance, with significance values of $0.013 < 0.05$ and $0.029 < 0.05$, respectively. Simultaneously, environmental uncertainty, accounting information systems, and e-commerce have a significant effect on MSME performance, with a significance value of $0.009 < 0.05$. The Adjusted R Square value of 0.151 indicates that the variables in this study explain 15.1% of MSME performance. Based on these results, it can be concluded that accounting information systems and e-commerce play an important role in improving MSME performance, while environmental uncertainty does not have a significant effect.

Keywords: Environmental Uncertainty, Accounting Information Systems, E-Commerce, MSME Performance

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil'alamin puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Selanjutnya tidak lupa pula peneliti mengucapkan shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua. Penelitian ini merupakan kewajiban bagi peneliti guna memenuhi tugas akhir serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak). Adapun judul Penelitian yaitu : **“Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan, Sistem Informasi Akuntansi, Dan E-commerce Terhadap Kinerja UMKM Pada Coffee Shop Di Kota Medan”**

Dalam menyelesaikan tugas akhir ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, membimbing, dan mengarahkan selama penyusunan tugas akhir. Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih sebesar-besarnya terutama kepada :

1. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam Kepada kedua orang tua dan semua keluarga, terkhususnya kepada orang tua saya yang tiada hentinya memberikan dukungan dan dorongan moril maupun materil kepada saya, semoga saya menjadi apa yang sesuai kalian inginkan.
2. Kepada Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Kepada Bapak **Dr. Radiman, S.E., M.Si.** Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Kepada Bapak **Assoc. Dr. Hasrudy Tanjung S.E., M.Si** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Kepada Bapak **M. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc.** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Kepada Ibu **Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Sc.** Selaku Ketua Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara dan Selaku Dosen Pembimbing penulis, yang bukan hanya membimbing secara akademik, tetapi juga menjadi pengarah dan motivator yang luar biasa. Terimakasih yang sebesar-besarnya atas waktu, kesabaran, dan perhatian yang ibu berikan selama proses penulisan tugas akhir ini. Tanpa bimbingan dan dukungan ibu mungkin tugas akhir ini belum bisa selesai, dan terima kasih telah mempermudah saya untuk berjumpa dengan ibu setiap kali melakukan bimbingan.

7. Kepada Bapak **M. Firza Alpi, S.E, M.Si.** Selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
8. Kepada Ibu **Dr. Syafrida Hani S.E., M.Si.** Selaku Dosen PA Penulis di Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, Program Studi Akuntansi,yang telah mengarahkan dan membantu selama perkuliahan.
9. Terimakasih untuk diri saya sendiri yang bernama Ebriyana Sri Rezeki Sinurat, terimakasih sudah mampu bertahan melewati tahun yang mengejutkan hati dan sudah berjalan sejauh ini, karena banyak yang berjalan bersama mu tapi tidak ada yang bisa menggantikanmu untuk berjalan.

Penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, untuk itu dengan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan tugas akhir ini dari semua pihak.

Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih semoga tugas akhir ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca dan dapat memperluas cakrawala pemikiran kita dimasa yang akan datang dan berharap tugas akhir ini dapat menjadi lebih sempurna kedepannya.

Wassalammualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 04 April 2026

Penulis

Ebriyana Sri Rezeki Sinurat

2205170224

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	12
1.3 Batasan Masalah	12
1.4 Rumusan Masalah	13
1.5 Tujuan Penelitian	13
1.6 Manfaat Penelitian	14
BAB II KAJIAN TEORI	15
2.1 Landasan Teori	15
2.1.1 Kinerja UMKM.....	16
2.1.2 Ketidakpastian Lingkungan	23
2.1.3. Sistem Informasi Akuntansi (SIA).....	26
2.1.4 E-commerce	30
2.2 Penelitian Terdahulu.....	34
2.3 Kerangka Berfikir Konseptual	37
2.3.1 Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja UMKM	37
2.3.2 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM	40
2.3.3 Pengaruh E-Commerce Terhadap Kinerja UMKM	41
2.3.4 Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan, Sistem Informasi Akuntansi, Dan E-Commerce Terhadap Kinerja UMKM	43
2.4 Hipotesis.....	46
BAB III METODE PENELITIAN	47
3.1 Jenis penelitian	47
3.2 Definisi operasional	47
3.2.1 Variabel Independent (Variabel Bebas).....	48
3.2.2 Variabel Dependen (Variabel Terikat).....	48
3.3 Tempat dan waktu penelitian	49
3.3.1 Tempat Penelitian.....	49

3.3.2 Waktu Penelitian	49
3.4 Teknik pengambilan sampel.....	50
3.4.1 Populasi.....	50
3.4.2 Sampel.....	51
3.5 Teknik pengumpulan data	53
3.5.1 Angket (Kuesioner).....	53
3.6 Teknik Analisis Data	54
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif	54
3.6.2 Uji Kualitas Data.....	55
3.6.3 Uji Asumsi Klasik.....	57
3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda.....	58
3.6.5 Uji Hipotesis	59
3.6.6 Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	62
4.1 Hasil Penelitian	62
4.1.1 Deskriptif Kuisisioner Penelitian.....	62
4.1.2 Deskriptif Identitas Responden.....	62
4.2 Analisis Data.....	74
4.2.1 Pengujian Hipotesis	74
4.3 Pembahasan.....	88
4.3.1 Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja UMKM pada <i>Coffee Shop</i> di Kota Medan	88
4.3.2 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM pada <i>Coffee Shop</i> di Kota Medan	90
4.3.3 Pengaruh <i>E-Commerce</i> terhadap Kinerja UMKM pada <i>Coffee Shop</i> di Kota Medan	92
4.3.4 Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan, Sistem Informasi Akuntansi, dan <i>E-Commerce</i> terhadap Kinerja UMKM pada <i>Coffee Shop</i> di Kota Medan	94
BAB V PENUTUP	97
5.1 Kesimpulan	97
5.2 Saran.....	98
5.3 Keterbatasan Peneliti.....	99
DAFTAR PUSTAKA.....	100
LAMPIRAN.....	106

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Daftar <i>Coffee Shop</i> Yang Tutup.....	3
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	34
Tabel 3. 1 Defenisi Operasional Variabel.....	48
Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian.....	50
Tabel 3. 3 Skala <i>Likert</i>	54
Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas	55
Tabel 3. 5 Hasil Uji Reabilitas	56
Tabel 4. 1 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	63
Tabel 4. 2 Distribusi Responden Berdasarkan Lama Usaha	63
Tabel 4. 3 Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja.....	64
Tabel 4. 4 Skor Angket untuk Variabel Ketidakpastian Lingkungan (X1).....	64
Tabel 4. 5 Skor Angket untuk Variabel Siatem Informasi Akuntansi (X2).....	66
Tabel 4. 6 Skor Angket untuk Variabel E-Commerce (X3).....	69
Tabel 4. 7 Skor Angket untuk Variabel Kinerja UMKM (Y1).....	71
Tabel 4. 8 Hasil Uji NPar Test- Kolmogorov- Smirnov (K-S Test).....	76
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas.....	78
Tabel 4. 10 Uji Regresi Linear Berganda.....	80
Tabel 4. 11 Tabel Hasil Uji T (Secara Parsial)	83
Tabel 4. 12 Uji F (Simultan)	86
Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R- Square)	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual Penelitian	46
Gambar 4. 1 Uji Normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual.....	75
Gambar 4. 2 Hasil Uji Heterokedastisitas	79
Gambar 4. 3 Uji Hipotesis Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja UMKM.....	84
Gambar 4. 4 Uji Hipotesis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM.....	85
Gambar 4. 5 Uji Hipotesis Pengaruh E-Commerce terhadap Kinerja UMKM.....	85

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Asal *coffee shop* berasal dari Amerika Serikat, di mana mereka menawarkan layanan dan penyajian yang cepat. Makanan biasanya disajikan dalam satu piring atau sering disebut “*ready on the plate*” dengan jenis pelayanan yang dikenal sebagai American Service (Aryani et al., 2022). *Coffee shop* termasuk dalam kategori restoran informal dan sering kali buka hingga 24 jam. Pengertian *coffee shop* adalah tempat yang menyajikan berbagai variasi kopi serta minuman non-alkohol lainnya dalam suasana yang santai, tempat yang nyaman dilengkapi dengan musik, baik dari rekaman maupun *live performance*, dengan desain interior yang unik, layanan yang ramah, dan beberapa di antaranya juga memiliki akses WiFi (Herlyana, 2012).

Jumlah *coffee shop* di Indonesia pada agustus 2019 diperkirakan mencapai lebih dari 2.950 gerai, meningkat hampir tiga kali lipat dibandingkan pada 2016, yang hanya 1.000 gerai (Aryani et al., 2022). Melonjaknya popularitas *coffee shop* di Indonesia dan puncaknya pada tahun 2024 -2025, hal memicu para pelaku usaha untuk mengeluarkan ide-ide inovatif yang kemudian berkembang menjadi pasar yang unik, atau dimulai dari cara pandang bisnis yang terinspirasi oleh perilaku orang lain . Pertumbuhan ini bukan otomatis, melainkan sejalan dengan pergantian style hidup warga Indonesia, paling utama pada generasi gen z yang menjadikan *coffee shop* selaku tempat berkumpul, bekerja, maupun semata-mata melepas penat. Serta malah perihal ini jadi salah budaya baru buat golongan

muda yang senantiasa pembaharuan serta tidak mau ketinggalan tren. Kemudian diperkuat dengan data tahunan konsumsi kopi Indonesia 2021 yang dikeluarkan oleh *Global Agricultural Information Network* juga menunjukkan proyeksi konsumsi domestik (*Coffee Domestic Consumption*) berdasarkan insight dari konsumen yang dikumpulkan melalui survei kepada kalangan Gen Z, yakni generasi Y dan Z penggemar kopi di Indonesia (Azzahra et al., 2023).

Kota Medan sebagai salah satu kota metropolitan terbesar di Indonesia memiliki perkembangan sektor kuliner yang sangat pesat, terutama pada *coffee shop*. Wilayah seperti Jalan Dr. Mansyur, Setia Budi, Iskandar Muda, dan Padang Bulan menjadi pusat berkumpulnya *coffee shop* yang banyak diminati oleh masyarakat, terutama anak muda, mahasiswa, dan pekerja yang menjadikan *coffee shop* sebagai tempat untuk bersosialisasi dan melakukan aktivitas produktif (Iman et al., 2022). Hal ini sejalan dengan pernyataan Carolio (2024) di wilayah Sumatera Utara, kapasitas produksi kopi lokal sangat besar, sekitar 26,7 % dari total produksi nasional. Transaksi kopi lokal, khususnya kopi Gayo, juga menunjukkan peningkatan hampir dua kali lipat dalam beberapa bulan pertama tahun 2023 . Hal ini menunjukkan bahwa konsumen dan para pelaku bisnis semakin menunjukkan ketertarikan yang tinggi dalam industri kopi dan kafe, sehingga usaha *coffee shop* meningkat jumlahnya dan sebagian besar di kelola dalam bentuk UMKM.

Tren pertumbuhan ini terlihat jelas di Kota Medan, jumlah *Coffee shop* pada tahun 2019-2022 mengalami peningkatan dari 100 menjadi 353 *Coffee Shop*. Pada tahun 2024 jumlah *coffee shop* menjadi 400 badan usaha aktif , hal ini menunjukkan *coffee shop* di kota medan mengalami pertumbuhan dan

perkembangan yang signifikan (Ismoyo et al., 2025). BPS Kota Medan (2024) menyatakan bahwa, perekonomian medan telah menunjukkan kemajuan yang positif dalam beberapa tahun belakangan, dengan pertumbuhan ekonomi yang tercatat mencapai 5,04 % di tahun 2023 dan 5,07 % di tahun 2024 ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan dalam kegiatan ekonomi di berbagai bidang, termasuk dalam sektor akomodasi dan makanan-minuman yang mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan. Oleh karena itu, menurut Djuri et al., (2025) keberadaan *coffee shop* memiliki peran dan dukungan ekonomi yang kuat dalam sektor ini di Medan, baik dari sisi pasokan (ketersediaan kopi lokal yang melimpah) maupun dari sisi permintaan (kenaikan tren konsumsi kopi dan tempat *hangout*).

Coffee shop termasuk dalam UMKM di Medan yang memiliki tantangan seperti kompetisi di pasar dan pergeseran kebiasaan konsumen. Konsumen kopi memiliki beraneka ragam selera dan pilihan untuk memenuhi kebutuhan mereka, sehingga cukup banyak *coffee shop* di Medan mengalami fluktuasi dalam penjualannya, bahkan ada beberapa kafe yang harus tutup akibat ketidakmampuan bersaing. Menurut Iman et al., (2022) dalam kurun waktu kurang dari 3 tahun ada beberapa *coffee shop* yang harus tutup dikarenakan tingginya kompetisi *coffee shop* di Kota Medan yang berdampak terhadap kinerja usaha. Sejalan dengan pendapat (Manalu, 2023) ada sekitar 50% *coffee shop* di Kota Medan tidak mengalami kenaikan laba seiring waktu, sehingga beberapa di antaranya terpaksa berhenti beroperasi dan akhirnya tutup. Hal ini menunjukkan bahwa performa kinerja UMKM di Kota Medan belum dalam kondisi optimal.

Tabel 1. 1 Daftar *Coffee Shop* Yang Tutup

No	Nama <i>Coffee Shop</i>	Tahun tutup	Alamat
----	-------------------------	-------------	--------

1	Medan Espresso Ltd	Bulan Februari 2023	Jl. Jamin Ginting No.613
2	Feego Coffee	Bulan November 2022	Jl. Abdullah Lubis No 89
3	Rokupang Kawanku	Bulan Januari 2023	Jl. Abdullah Lubis No.45
4	Sailor Cafe	Bulan Desember 2022	Jl. Ps. Baru No.7
5	Juma Rani Kopi	Bulan Februari 2023	Jl. Rebab No.79a

Sumber : (Pinem, 2024)

Beberapa *coffee shop* yang sudah tutup dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berhubungan. Faktor utama yang muncul adalah menurunnya pendapatan yang tidak lagi mampu menutupi biaya operasional harian, sehingga usaha menjadi sulit dipertahankan. Hal menunjukkan bahwa kinerja UMKM *coffee shop* di Kota Medan tidak dalam kondisi ideal karena ketidakmampuan beradaptasi dengan tantangan eksternal dan internal. Menurut Tandora Helen (2025) beberapa kafe di Medan mengalami penurunan dalam kinerja mereka, yang dapat dilihat dari jumlah pelanggan yang menurun dan berkurangnya pendapatan harian. Penyebabnya adalah perencanaan keuangan yang kurang matang dan pengelolaan biaya yang tidak efektif, ditambah dengan kurangnya inovasi untuk mengikuti perubahan selera konsumen yang semakin ketat. Jika tidak ada perbaikan yang signifikan dalam strategi bisnis dan sistem keuangannya, kafe tersebut dapat menghadapi tantangan serius dalam hal keberlangsungan usaha di tengah persaingan yang semakin ketat.

Kinerja UMKM adalah ukuran dari seberapa baik sebuah UMKM dapat mencapai tujuan yang diinginkan dengan memastikan bahwa sumber daya atau aset yang ada dapat berkembang dan memberikan keuntungan optimal dalam usaha untuk unggul dalam persaingan dengan UMKM lainnya (Saragih et al., 2023). Menurut Samekto (2021) Kinerja merupakan output kerja yang mencerminkan mutu dan jumlah yang dicapai oleh seorang karyawan ketika melaksanakan tugas-tugas yang diamanatkan kepadanya. Kinerja adalah

pencapaian yang diraih oleh individu atau sekelompok individu dalam suatu organisasi berdasarkan pada hak dan kewajiban yang diemban masing-masing.

Menurut Sanjaya et al., (2025) berpendapat bahwa, kinerja UMKM dapat diartikan sebagai hasil yang dicapai dalam bisnis yang diukur melalui berbagai aspek atau kriteria, seperti peningkatan penjualan atau jumlah pelanggan, pengelolaan biaya yang efisien, kepuasan konsumen, dan inovasi dalam produk. Oleh sebab itu, diperlukan pendekatan yang tidak hanya mengedepankan merek, tetapi juga memperkuat manajemen internal, pengembangan sumber daya manusia, dan variasi dalam sumber pendapatan (Wildan & , Irfan, Muhammd , David Sanjaya, 2025). Di sisi lain, kinerja juga mencerminkan kemampuan bisnis dalam mencapai tujuan baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan pengelolaan sumber daya yang efektif (Siska et al., 2024).

Kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah merupakan salah satu tolak ukur penting untuk mengevaluasi kemampuan usaha kecil dalam bertahan, tumbuh, dan bersaing di lingkungan global yang terus berubah, sektor UMKM memainkan peranan krusial dalam ekonomi setempat, banyak di antara mereka yang masih mengoperasikan bisnis dengan cara tradisional dan belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi digital (Anggarini, 2025). Sintia Maya (2024) juga sejalan dengan pendapat tersebut yang mengatakan bahwa penilaian performa UMKM tidak hanya berfungsi sebagai elemen pendukung, melainkan juga sebagai ukuran utama dalam menilai keberhasilan dan efisiensi operasional mereka. Penilaian performa ini juga memberi kesempatan bagi UMKM untuk melakukan peningkatan berkelanjutan, menyesuaikan taktik bisnis, dan memaksimalkan proses agar tetap dapat bersaing dalam pasar yang ketat.

Kondisi ketidakpastian lingkungan menuntut UMKM untuk mampu merespons perubahan dengan cepat dan mengambil keputusan yang tepat agar kinerjanya tetap terjaga. Namun, tidak semua UMKM memiliki kemampuan adaptasi yang memadai, sehingga ketidakpastian lingkungan sering menjadi sumber risiko yang menghambat pencapaian kinerja usaha (Tjakrawala, 2024). Ini diharapkan bagi para pelaku UMKM di industri *coffee shop* agar dapat bertahan dan bersaing di tengah dinamika industri yang terus berubah dengan berinovasi dan selalu mengikuti informasi terbaru mengenai tren dan keinginan konsumen.

Persaingan yang semakin ketat menuntut setiap pelaku usaha untuk mampu beradaptasi dengan lingkungan yang selalu berinovasi, baik dari segi ekonomi, sosial, teknologi, maupun perilaku konsumen. Kondisi ini menimbulkan ketidakpastian lingkungan yang tinggi, di mana setiap perubahan eksternal dapat memengaruhi stabilitas dan kinerja usaha (Hafid Kholidi, 2022). Berbagai perubahan seperti dinamika permintaan konsumen, fluktuasi harga bahan baku, persaingan yang meningkat, serta ketidakpastian ekonomi dapat mempengaruhi kestabilan kegiatan usaha. Ketidakpastian Lingkungan dari konsumen pada sektor *coffee shop* UMKM di Kota Medan mengalami fluktuasi dalam beberapa tahun terakhir (Tandora Helen et al., 2025), beberapa usaha terpaksa menutup operasionalnya karena permasalahan finansial yang belum teratasi dengan baik. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pertumbuhan kuantitas usaha dengan kualitas kinerja keuangan yang dihasilkan.

Menurut Tjakrawala (2024) pengaruh dari ketidakpastian lingkungan terhadap performa UMKM biasanya bersifat moderat dan bisa memiliki efek negatif maupun memperkuat, tergantung pada situasi dan elemen yang ada.

Ketidakpastian di lingkungan, seperti perubahan dalam regulasi, situasi ekonomi, wabah penyakit, dan ketidakpastian di pasar, menyebabkan UMKM menghadapi risiko yang lebih tinggi, sehingga akan mempersulit ketika melakukan pengelolaan dan pencatatan keuangan dengan tepat waktu dan akurat, hal ini dapat menghambat pengambilan keputusan dan berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha.

Menurut Lazuardi (2024) permasalahan muncul ketika ketidakpastian lingkungan tidak diimbangi dengan kemampuan UMKM dalam memanfaatkan SIA. Sebaliknya, jika UMKM mampu mengintegrasikan SIA dengan baik, teknologi tersebut dapat membantu mengurangi dampak negatif ketidakpastian lingkungan dan meningkatkan kinerja usaha secara keseluruhan. Di sisi lain, penggunaan teknologi seperti Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sebenarnya dapat membantu UMKM menghadapi ketidakpastian tersebut. SIA menyediakan informasi yang lebih akurat dan tepat waktu mengenai transaksi, laporan keuangan, hingga kondisi persediaan. Dengan adanya data yang terstruktur, UMKM dapat merencanakan strategi usaha dengan lebih baik, mengendalikan biaya, serta meminimalkan kesalahan dalam pencatatan (Frisma Ananda, 2024). Tanpa dukungan teknologi yang memadai, ketidakpastian dapat menurunkan efisiensi operasional, mengganggu pengambilan keputusan, dan membatasi peluang pasar.

Menurut Frisma Ananda (2024) sistem informasi akuntansi berperan sebagai *tools* bagi manajemen dalam mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan informasi keuangan yang relevan, benar, dan tepat waktu. Dengan penerapan sistem informasi akuntansi, UMKM dapat lebih baik dalam memantau kondisi

keuangan, mengelola biaya operasional, serta menghasilkan laporan keuangan yang lebih jelas dan akuntabel. Namun, kenyataannya, banyak UMKM *coffee shop* di Medan masih mengelola biaya operasional dan pencatatan keuangan secara manual dan belum sistematis, sehingga terdapat gap nyata antara harapan dan praktik di lapangan (Djuri et al., 2025). Hal ini mengindikasikan adanya kesenjangan besar antara kondisi ideal penerapan SIA dengan kenyataan di lapangan, terutama terkait pengelolaan pencatatan yang masih manual dan kurang sistematis. Dukungan pelatihan dan pembinaan berkelanjutan menjadi sangat penting agar UMKM dapat mengadopsi SIA secara efektif (Theresia et al., 2025). Oleh karena itu, penerapan sistem informasi akuntansi menjadi kebutuhan penting untuk menunjang efisiensi dan transparansi pengelolaan keuangan *coffee shop* di Medan.

Selain SIA, perkembangan *e-commerce* juga menawarkan peluang bagi UMKM untuk meningkatkan kinerja. Melalui *e-commerce*, UMKM dapat memperluas jangkauan pasar, meningkatkan interaksi dengan pelanggan, serta mempermudah proses promosi dan penjualan. *E-commerce* juga mampu mengurangi ketergantungan pada aktivitas penjualan secara fisik yang rawan dipengaruhi oleh kondisi eksternal. Namun dalam praktiknya, tidak semua UMKM mampu memanfaatkan *e-commerce* secara efektif. Faktor utama keberhasilan *e-commerce* mencakup kualitas pengalaman pengguna, tingkat kepercayaan konsumen terhadap platform, serta ketepatan dan keandalan sistem logistik. Di samping itu, pemanfaatan strategi pemasaran digital yang terintegrasi menjadi aspek penting untuk menarik kunjungan pengguna dan mendorong peningkatan angka penjualan (Widiastuti et al., 2024). Banyak pelaku usaha yang

masih menghadapi hambatan seperti kurangnya pengetahuan pemasaran digital, pengelolaan konten yang tidak konsisten, atau keterbatasan dalam memenuhi permintaan pelanggan secara *online*. Pemanfaatan berbagai platform *e-commerce* berkontribusi positif memperluas jangkauan pasar dan mendukung pertumbuhan usaha *coffee shop*, meskipun tantangan pada sisi pencatatan dan pelaporan keuangan tetap ada untuk diperbaiki (Ayem et al., 2024). Dengan menggunakan berbagai platform *e-commerce* tersebut, UMKM *coffee shop* di Medan dapat lebih optimal mengembangkan pasar digital dan memperbaiki kinerja usaha, selama dibarengi dengan peningkatan sistem pengelolaan keuangan dan pelaporan yang memadai. Platform *e-commerce* lain yang turut mendukung pemasaran dan penjualan produk UMKM *coffee shop* di Medan antara lain Shopee, Tokopedia, dan salah satu contoh marketplace lokal Medan (Kedai Elektronik Medan) yang telah diluncurkan oleh Pemkot Medan untuk memberikan wadah digital bagi para pelaku UMKM memasarkan produknya secara daring. Pelaku UMKM telah diarahkan untuk memanfaatkan platform seperti Shopee dan Tokopedia guna mempermudah akses pasar (Fitria, 2022). Kehadiran aplikasi Kedan secara khusus memfasilitasi promosi dan penjualan produk kuliner dan kopi UMKM di Medan serta mendorong konsumsi produk UMKM di lingkungan Pemkot Medan sebagai dukungan peningkatan ekonomi lokal. Banyak *coffee shop* yang berhasil bertahan dan bahkan tumbuh dengan pesat karena mereka mengadaptasi konsep, melakukan inovasi pada menu, dan memanfaatkan platform online seperti GrabFood, GoFood, dan Instagram.

Platform digital dan media sosial seperti Instagram dan TikTok yang efektif untuk meningkatkan brand awareness dan memperluas pasar juga belum

sepenuhnya berdampak pada kualitas manajemen keuangan. Masih banyak *coffee shop* yang belum mampu menerjemahkan ekspansi digital ini menjadi sistem pelaporan keuangan yang akurat dan transparan, sehingga kinerja keuangan mereka belum membaik secara signifikan (Tandora Helen et al., 2025). Selain itu, kemajuan teknologi digital telah mendorong pertumbuhan *e-commerce* yang pesat. Pemanfaatan *e-commerce* memungkinkan pelaku UMKM untuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan penjualan, serta mempermudah proses transaksi dengan pelanggan, dalam konteks akuntansi, penggunaan *e-commerce* juga dapat mendukung sistem pelaporan keuangan melalui pencatatan transaksi secara otomatis dan real time, sehingga membantu meningkatkan kinerja laporan keuangan (Oniela et al., 2023).

Berdasarkan uraian fenomena yang telah dijelaskan, terdapat beberapa gap penelitian yang menunjukkan pentingnya kajian mengenai pengaruh ketidakpastian lingkungan, sistem informasi akuntansi, dan *e-commerce* terhadap kinerja UMKM *coffee shop* di Kota Medan. Pertama, meskipun jumlah *coffee shop* terus meningkat, peningkatan tersebut belum diikuti oleh perbaikan kinerja finansial karena banyak pelaku usaha belum mampu mengoptimalkan pengelolaan keuangan secara efektif. Kedua, terdapat kesenjangan antara ekspektasi penerapan sistem informasi akuntansi dan *e-commerce* dengan pelaksanaannya, yang disebabkan oleh keterbatasan sumber daya manusia, pemahaman teknologi, dan infrastruktur, sehingga manfaat teknologi terhadap kinerja belum sepenuhnya dirasakan. Ketiga, potensi digitalisasi melalui *e-commerce* belum berjalan maksimal karena masih lemahnya kualitas laporan keuangan yang transparan dan akuntabel akibat kurangnya pencatatan dan pengelolaan keuangan yang baik.

Keempat, kondisi eksternal yang penuh ketidakpastian seperti perubahan regulasi, persaingan pasar, dan dinamika ekonomi global belum diimbangi dengan kemampuan adaptasi UMKM *coffee shop* secara memadai, sehingga kinerja usaha tetap rentan dan belum optimal. Keempat gap tersebut menunjukkan perlunya penelitian lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja UMKM *coffee shop* di Kota Medan dalam menghadapi tantangan teknologi dan ketidakpastian lingkungan.

Melihat fenomena tersebut, menjadi penting untuk meneliti secara lebih mendalam terkait pengaruh ketidakpastian lingkungan, sistem informasi dan *e-commerce* dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM, khususnya di Medan. Sehingga peneliti mengangkat judul:

“PENGARUH KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, DAN *E-COMMERCE* TERHADAP KINERJA UMKM PADA *COFFEE SHOP* DI KOTA MEDAN.

Meskipun banyak studi telah dilakukan terkait variabel-variabel ini, namun masih sedikit yang fokus secara spesifik pada wilayah lokal seperti dengan kondisi sosial-ekonomi yang khas dan variabel ketidakpastian lingkungan. Penelitian ini diharapkan dapat menjawab pertanyaan penting mengenai bagaimana penerapan teknologi informasi, baik dalam aspek pencatatan keuangan maupun pemasaran digital, dapat mendorong peningkatan kinerja UMKM. Dengan begitu, hasil penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi teoritis, tetapi juga rekomendasi praktis bagi pengambil kebijakan, pelaku UMKM, dan pihak terkait lainnya dalam mendorong kemajuan UMKM di era digital.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian fenomena pada latar belakang, terdapat beberapa masalah utama yang muncul pada UMKM *coffee shop* di Kota Medan, yaitu:

1. Pertumbuhan jumlah *coffee shop* tidak sejalan dengan peningkatan kinerja UMKM, terlihat dari banyaknya usaha yang mengalami penurunan pendapatan bahkan tutup dalam beberapa tahun terakhir.
2. Ketidakpastian lingkungan yang tinggi, seperti perubahan preferensi konsumen, persaingan yang ketat, dan dinamika ekonomi menyebabkan UMKM kesulitan menjaga stabilitas usaha.
3. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) belum optimal, karena sebagian besar UMKM masih menggunakan pencatatan manual sehingga pengelolaan keuangan kurang efisien dan tidak akurat.
4. Pemanfaatan *e-commerce* belum maksimal, meskipun platform digital sudah tersedia, namun tidak seluruh *coffee shop* mampu memanfaatkannya untuk meningkatkan pemasaran, penjualan, dan pelaporan transaksi.

1.3 Batasan Masalah

1. Penelitian hanya berfokus pada UMKM *coffee shop* yang beroperasi di Kota Medan.
2. Variabel independen yang diteliti mencakup ketidakpastian lingkungan, sistem informasi akuntansi, dan *e-commerce* dan variabel dependen yang diteliti adalah kinerja UMKM, yang diukur dari aspek penjualan, efisiensi biaya, dan kemampuan inovasi.

3. Data penelitian diperoleh melalui pengisian kuisioner kepada pemilik, pengelola dan pegawai *coffee shop* yang memenuhi kriteria peneliti.
4. Waktu penelitian dibatasi pada periode tertentu sesuai dengan pengumpulan data yang dilakukan selama studi.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja UMKM *coffee shop* di Kota Medan?
2. Bagaimana pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM *coffee shop* di Kota Medan?
3. Bagaimana pengaruh *e-commerce* terhadap kinerja UMKM *coffee shop* di Kota Medan?
4. Apakah ketidakpastian lingkungan, sistem informasi akuntansi, dan *e-commerce* secara simultan berpengaruh terhadap kinerja UMKM *coffee shop* di Kota Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja UMKM *coffee shop* di Kota Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM *coffee shop* di Kota Medan.
3. Untuk menguji pengaruh *e-commerce* terhadap kinerja UMKM *coffee shop* di Kota Medan.

4. Untuk menganalisis pengaruh ketidakpastian lingkungan, sistem informasi akuntansi, dan *e-commerce* secara simultan terhadap kinerja UMKM *coffee shop* di Kota Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Memberikan insight bagi pelaku UMKM *coffee shop* di Medan mengenai pentingnya adaptasi terhadap ketidakpastian lingkungan dengan penerapan sistem informasi akuntansi yang baik dan pemanfaatan *e-commerce* untuk meningkatkan daya saing usaha.
2. Menjadi bahan pertimbangan dan referensi bagi pemerintah daerah dan lembaga pendukung UMKM dalam merancang program pelatihan teknologi akuntansi, digital marketing, serta fasilitasi adopsi *e-commerce* yang sesuai dengan kebutuhan *coffee shop* di Medan.
3. Memperkaya kajian akademik terkait hubungan antara ketidakpastian lingkungan, teknologi informasi akuntansi, dan digitalisasi pemasaran dengan kinerja UMKM, khususnya dalam konteks sektor *coffee shop* kota metropolitan.
4. Membantu pelaku usaha memahami tantangan yang ada sekaligus memberikan strategi praktis untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan dan ekspansi pasar melalui digitalisasi yang terintegrasi.
5. Mendorong UMKM *coffee shop* untuk meningkatkan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel, sehingga menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya dan mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Landasan Teori

Teori Kontingensi (*Contingency Theory*)

Teori Kontingensi menjelaskan bahwa tidak ada satu bentuk struktur, sistem, ataupun metode manajemen yang dapat diterapkan pada semua organisasi. Efektivitas organisasi sangat tergantung pada sejauh mana organisasi mampu menyesuaikan diri (*fit*) dengan kondisi lingkungan eksternal dan karakteristik internal (Donaldson, 2001). Lawrence dan Lorsch (1967) menyatakan bahwa organisasi yang berada pada lingkungan yang dinamis, kompleks, dan penuh ketidakpastian membutuhkan mekanisme pengendalian dan sistem informasi yang lebih fleksibel agar dapat merespons perubahan. Menurut Otley, (1980), sistem pengendalian manajemen yang efektif harus mempertimbangkan faktor kontingensi seperti ketidakpastian lingkungan, teknologi, strategi, ukuran organisasi, serta kebutuhan informasi manajerial. Dengan demikian, organisasi perlu mengembangkan sistem informasi, prosedur operasional, dan penggunaan teknologi agar sesuai dengan kondisi lingkungan yang dihadapi.

Dalam konteks UMKM *coffee shop* di Kota Medan, ketidakpastian lingkungan seperti perubahan selera konsumen, persaingan yang semakin ketat, fluktuasi harga bahan baku, serta perkembangan teknologi digital menuntut UMKM untuk beradaptasi. Adaptasi dapat dilakukan melalui penggunaan sistem informasi akuntansi yang memadai serta pemanfaatan *e-commerce* untuk memperluas pasar. Berdasarkan teori kontingensi, semakin baik kesesuaian antara

kondisi lingkungan dan sistem internal UMKM, maka semakin tinggi pula kinerja yang dapat dicapai.

2.1.1 Kinerja UMKM

2.1.1.1 Pengertian Kinerja UMKM

Kinerja adalah sebuah representasi atau keadaan mengenai hasil dari pelaksanaan suatu aktivitas atau program dalam mencapai target, tujuan, visi, dan misi sebuah organisasi. Dengan kata lain, hasil kerja tidak hanya diukur dari keluaran yang dihasilkan, tetapi juga dari seberapa efisien langkah-langkah yang diambil untuk mendapatkan pencapaian tersebut (Ponijan, 2022). Kinerja adalah hasil atau produk dari suatu tugas yang dinilai berdasarkan kriteria atau fungsi tertentu dalam jangka waktu yang spesifik. Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah output yang diraih oleh seseorang dan dapat diselesaikan dengan tanggung jawab individu tersebut dalam UMKM selama periode tertentu, dan akan dihubungkan dengan ukuran nilai atau patokan dari UMKM tempat individu tersebut beraktivitas.

Kinerja diartikan sebagai hasil yang diperoleh oleh seseorang atau suatu lembaga dalam melaksanakan pekerjaan, berdasarkan keterampilan, pengalaman, dedikasi, dan waktu yang ada (Pristiyanti et.al.,2022). Kinerja pegawai merupakan hasil dari pekerjaan yang dievaluasi berdasarkan kualitas dan jumlah yang dicapai oleh pegawai sesuai dengan kriteria penilaian yang ditentukan oleh perusahaan. Penting untuk mengetahui kinerja pegawai di dalam sebuah perusahaan karena informasi ini akan memberikan gambaran mengenai seberapa baik kualitas serta jumlah hasil kerja yang diproduksi oleh pegawai. Penjelasan ini menekankan bahwa kinerja tidak semata-mata berfokus pada hasil akhir, tetapi juga melibatkan

cara pelaksanaan tugas tersebut (Pio, 2023). Prosedur penilaian kinerja ini krusial untuk menjaga agar standar mutu tetap terjaga, sehingga memberikan peluang bagi UMKM untuk bertahan dan bersaing dengan efisien di pasar serta memastikan keberlangsungan bisnis. Oleh karena itu, setiap perusahaan memiliki kepentingan untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja pegawai. Satu persepsi dengan hal tersebut, (Sihombing et al., 2022) mengungkapkan bahwa performa terkait langsung dengan pencapaian sasaran strategis organisasi, kepuasan konsumen, serta kontribusi terhadap nilai ekonomi. Ini menunjukkan bahwa kinerja tidak dapat dipisahkan, melainkan merupakan elemen krusial dalam kesuksesan yang berkelanjutan dari sebuah organisasi atau usaha.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah mencakup indikator keberhasilan dari usaha kecil dan menengah dalam meraih tujuan bisnis mereka, yang meliputi aspek finance, marketing, operations, dan innovation. Di samping itu, kinerja UMKM juga mencerminkan kapasitas suatu usaha untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing melalui pengelolaan yang efisien dan efektif. Dengan memiliki kinerja yang optimal di semua bidang, termasuk keuangan, produksi, distribusi, dan pemasaran, adalah syarat yang sangat penting bagi UMKM agar dapat bertahan. Dengan performa yang baik, UMKM diharapkan dapat semakin memperkuat posisi mereka sebagai penopang ekonomi serta berkontribusi lebih signifikan dalam perekonomian nasional. UMKM juga menjadi sebuah simbol yang terus diperhatikan dan selalu mendapatkan perhatian utama dari pemerintah.

2.1.1.2 Indikator Kinerja UMKM

Menurut (Silvia, D., Sari & S., & Salma, 2022) indikator kinerja UMKM dapat dilihat dari beberapa aspek utama yang relevan dengan konteks usaha.

1. Pertumbuhan penjualan menjadi tolak ukur penting yang menggambarkan seberapa efektif UMKM dalam meningkatkan volume penjualannya.
2. Pertumbuhan modal usaha juga menjadi tanda keberhasilan UMKM dalam menghasilkan pendapatan serta memperbesar modal yang dimiliki untuk pengembangan usaha.
3. Penambahan tenaga kerja menunjukkan seberapa besar ekspansi usaha tersebut dalam menciptakan lapangan pekerjaan baru.
4. Pertumbuhan usaha secara keseluruhan, baik dari segi pendapatan maupun skala bisnis, mencerminkan perkembangan usaha yang signifikan.

2.1.1.3 Jenis- jenis UMKM

Secara umum, kegiatan UMKM terbagi ke dalam dua sektor utama, yaitu sektor industri serta sektor barang dan jasa. Berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 127 Tahun 2001 dalam (Suyadi et al., 2018), jenis usaha yang dapat dijalankan oleh usaha kecil dan menengah di bidang industri dan perdagangan mencakup beberapa kelompok sebagai berikut:

1. Industri makanan dan minuman olahan yang melakukan proses pengawetan melalui teknik tradisional, seperti pengasinan, penggaraman, pemanisan, pengasapan, pengeringan, perebusan, penggorengan, dan fermentasi.

2. industri penyempurnaan benang, khususnya pengolahan serat buatan menjadi benang bermotif atau benang celup dan ikat dengan menggunakan peralatan yang dioperasikan secara manual.
3. Industri tekstil, yang meliputi kegiatan pertenunan, perajutan, pematikan, dan pembordiran, yang umumnya dikerjakan dengan alat tenun bukan mesin (ATBM) atau peralatan yang digerakkan dengan tenaga tangan, termasuk produksi batik, peci, dan kopiah.
4. Industri pengolahan hasil hutan dan perkebunan nonpangan, seperti bahan bangunan atau perlengkapan rumah tangga (bambu, nipah, sirap, arang, dan sabut), serta bahan baku industri seperti getah, kulit kayu, sutra alam, dan gambir.
5. Industri pembuatan perkakas tangan untuk keperluan pertukangan dan pemotongan yang diproses secara manual atau semi-mekanis.
6. Industri alat pertanian, yaitu pembuatan perkakas yang digunakan dalam tahap persiapan lahan, proses produksi, panen, pascapanen, dan pengolahan hasil pertanian, dengan pengecualian alat cangkul dan sekop.
7. Industri barang berbahan tanah liat, baik yang dilapisi glasir maupun tidak, yang dimanfaatkan untuk kebutuhan rumah tangga.
8. Industri jasa pemeliharaan dan perbaikan, yang mencakup layanan otomotif, perkapalan dengan kapasitas di bawah 30 GT, elektronik, serta peralatan rumah tangga, yang dikerjakan secara manual atau semi-otomatis.

9. Industri kerajinan, yaitu usaha yang mengandung nilai seni dan kekayaan budaya lokal dengan memanfaatkan bahan baku alami maupun bahan imitasi.

2.1.1.4 Klasifikasi UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah)

Klasifikasi UMKM menurut Undang – Undang Nomor 20 tahun 2008 dalam Agintha, (2021) yaitu :

1. Usaha Mikro

Usaha mikro didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi yang menghasilkan produk yang didirikan oleh individu atau entitas bisnis berdasarkan kriteria yang berlaku untuk usaha mikro. Kelompok ini memiliki aset bersih maksimum sebesar Rp 50.000.000, tidak termasuk properti dan lahan tempat usaha beroperasi. Pendapatan per tahun dari usaha mikro tidak melebihi Rp 300.000.000.

2. Usaha Kecil

Usaha kecil adalah aktivitas ekonomi yang produktif dan independen, dapat dimiliki oleh perorangan atau kelompok, dan tidak terhubung sebagai bagian dari perusahaan besar. Usaha yang dikategorikan sebagai usaha kecil memiliki aset bersih maksimum sebesar Rp 50.000.000, dengan total kebutuhan maksimal mencapai Rp 500.000.000. Pendapatan tahunan dari usaha kecil bervariasi antara Rp 300.000.000 hingga Rp 2.500.000.000.

3. Usaha Menengah

Usaha menengah merupakan kategori bisnis dalam sektor ekonomi yang produktif dan tidak berperan sebagai cabang perusahaan. Kekayaan bersih dari pemilik berkisar antara Rp 500.000.000 hingga Rp 10.000.000.000,

tanpa memperhitungkan nilai tanah dan bangunan yang digunakan untuk operasi bisnis. Pendapatan tahunan dari usaha menengah berkisar antara Rp 2.500.000.000 hingga Rp 50.000.000.000.

2.1.1.5 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja

Umumnya faktor ini terbagi menjadi dua yaitu internal dan eksternal (Amalia et al., 2025) :

1. Faktor Internal, memiliki beberapa aspek :

a. Aspek Sumber Daya Manusia (SDM)

Faktor ini berhubungan dengan dorongan, kemampuan, serta semangat kewirausahaan dari pemilik dan staf. Energi motivasi yang besar, keahlian dalam manajemen, dan jiwa wirausaha merupakan aset utama untuk mengoptimalkan performa UMKM

b. Aspek Keuangan

Mengelola sumber daya keuangan bisnis, baik dari dalam maupun luar perusahaan, untuk memastikan kelancaran arus dana dan pendanaan bagi pengembangan atau kegiatan operasional sehari-hari.

c. Aspek Produksi dan Operasional

Aspek ini mencakup ketersediaan sumber daya, efektivitas proses pembuatan, dan penerapan teknologi. Walaupun masih banyak usaha kecil dan menengah yang menggunakan teknologi dasar, peningkatan efisiensi dalam operasional tetap menjadi hal yang krusial.

d. Aspek Pemasaran

Menyangkut rencana promosi, distribusi, dan akses ke pasar. Walaupun beberapa UMKM tetap bergantung pada pasar lokal dengan upaya promosi

yang terbatas, kajian menunjukkan bahwa pemasaran berperan penting dalam pencapaian kinerja organisasi.

2. Faktor Eksternal :

a. Aspek Sosial, budaya, ekonomi

Situasi ekonomi di daerah setempat, karakteristik kewirausahaan, dan besarnya pendapatan individu memengaruhi kebutuhan dan pertumbuhan UMKM. Elemen-elemen ini memberikan pengaruh yang signifikan, baik secara langsung maupun tidak langsung, terhadap hasil dari operasional usaha.

b. Aspek peranan lembaga terkait,

Mencakup pemerintah setempat, perguruan tinggi, organisasi non-pemerintah, serta asosiasi yang menawarkan bimbingan, pendidikan, dan sumber daya. Relasi yang baik antara usaha kecil dan menengah serta institusi ini meningkatkan efektivitas pengembangan usaha.

c. Kebijakan Pemerintah.

Termasuk dalam hal peraturan, kelancaran dalam mendapatkan izin bisnis, serta akses kepada institusi pendanaan. Misalnya: kebijakan dukungan finansial atau pelatihan keterampilan sering kali merangsang perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

2.1.1.6 Tujuan Dan Manfaat Kinerja UMKM

Tujuan inti dari penilaian kinerja adalah untuk memperbaiki komunikasi antara pemilik atau manajer usaha dengan staf terkait harapan serta norma-norma kinerja yang diinginkan (Audina, 2021). Berikut beberapa tujuan dan manfaat dari kinerja UMKM :

1. Menyediakan kesejahteraan untuk masyarakat Indonesia dan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi negara.
2. Meningkatkan pendapatan nasional serta mendukung sirkulasi ekonomi.
3. Mengurangi jumlah pengangguran dan tingkat kemiskinan.
4. Meningkatkan omset dan profitabilitas suatu usaha.
5. Menarik perhatian para investor dan penambahan investasi dalam usaha tersebut.
6. Menciptakan peluang kerja baru bagi komunitas lokal.
7. Meningkatkan efektivitas dan produktivitas dalam mengelola usaha.

2.1.2 Ketidakpastian Lingkungan

2.1.2.1 Pengertian Ketidakpastian Lingkungan

Ketidakpastian Lingkungan adalah situasi luar yang dapat berdampak pada kegiatan perusahaan, hal ini menghambat proses perencanaan dan pengawasan dalam manajemen, oleh karena itu, ketidakpastian menjadi salah satu faktor yang paling banyak dipelajari dalam konteks lingkungan luar Perusahaan (Dhani, 2022). Ketidakpastian Lingkungan merupakan cara pandang manajer terhadap aspek-aspek di luar perusahaan, termasuk sektor, teknologi, saingan, dan konsumen (Setiawan, R., & Izzaty, 2021). Ketidakpastian lingkungan dapat mempengaruhi operasional perusahaan ini menjadi kondisi eksternal yang tidak dapat diprediksi secara akurat baik secara faktor sosial dan fisik, penilaian mengenai ketidakpastian tergantung kemampuan cara pandang dan kapabilitas setiap manajemen dalam menganalisis dan memprediksi hal-hal akan terjadi dimasa yang akan mendatang. Sedangkan menurut (Lazuardi, 2024) ketidakpastian lingkungan muncul ketika pengelola tidak memiliki cukup data

ataun informasi mengenai elemen-elemen yang ada di sekitarnya. Informasi menjadi aset yang sangat berharga dalam proses perencanaan dan pengawasan di dalam sebuah organisasi dalam kondisi ketidakpastian lingkungan.

Keberagaman dan karakter dinamis lingkungan sebagai penyebab utama ketidakpastian, memerlukan suatu rentang tujuan yang bisa diraih. Ini disebabkan karena adanya kerumitan, beragamnya aktivitas yang tidak terduga, serta ketidakpastian dan perubahan lingkungan yang sukar diprediksi. Keterbatasan individu untuk menilai persentase kegagalan atau keberhasilan atas keputusan yang diambil karena adanya keterbatasan untuk memprediksi situasi disekitarnya (Samekto, 2021). Kondisi yang tidak stabil membuat tantangan menjadi lebih besar dalam mencapai tujuan dibandingkan saat berada dalam kondisi yang konstan dalam pencapaian sasaran. Ketidakpastian yang tinggi dalam lingkungan dapat mengakibatkan perubahan situasi bisnis yang tak terduga, sehingga pemimpin perlu memiliki rencana penyesuaian yang efektif untuk menjaga agar kinerja tetap maksimal (Lazuardi, 2024). Maka dari itu seorang pemimpin harus cepat tanggap dalam menghadapi sesuatu perubahan dan mengambil keputusan, ketika mengadakan perencanaan maka seorang pemimpin harus memiliki rencana lain ketika kondisi yang terjadi tidak sesuai dengan yang diprediksi.

2.1.2.2 Faktor – faktor yang Mempengaruhi Ketidakpastian Lingkungan

Berikut beberapa faktor yang dapat berpengaruh besar terhadap kegiatan operasional, efektivitas manajerial, dan kemampuan perusahaan dalam melakukan perkiraan yang tepat mengenai masa depan, menurut Ivan (2025) :

1. Konsumen

2. Perubahan dalam kondisi pasar
3. Perubahan Teknologi
4. Regulasi Pemerintah
5. Faktor eksternal yang mempengaruhi stabilitas pasar (persaingan)

2.1.2.3 Indikator Ketidakpastian Lingkungan

Indikator untuk menilai ketidakpastian lingkungan menurut (Adelia, 2015) terdiri dari hal-hal berikut.

1. Ketidakpastian Situasi

Ketidakpastian situasi terjadi ketika lingkungan dianggap sulit diprediksi. Kondisi ini menunjukkan bahwa manajer belum sepenuhnya memahami unsur-unsur lingkungan yang dihadapi. Akibatnya, manajer menjadi tidak yakin terhadap tindakan yang harus diambil dalam merespons perubahan lingkungan yang dinamis, seperti perubahan teknologi, sosial, dan budaya.

2. Ketidakpastian Efek

Ketidakpastian efek berkaitan dengan ketidakjelasan dampak lingkungan yang mungkin terjadi. Ketidakpastian ini mencakup sifat, besarnya (kedalaman), dan waktu terjadinya dampak suatu peristiwa terhadap organisasi. Ketika dampak suatu peristiwa diragukan, individu atau organisasi akan merasa khawatir mengenai seberapa besar pengaruh peristiwa tersebut serta kapan dampaknya akan dirasakan. Ketidakpastian ini semakin meningkat ketika kondisi lingkungan di masa depan sulit diprediksi.

3. Ketidakpastian Jawaban

Ketidakpastian jawaban mengacu pada keterbatasan pemahaman mengenai berbagai alternatif respons yang dapat diambil oleh organisasi beserta konsekuensinya. Dengan demikian, ketidakpastian jawaban didefinisikan sebagai kurangnya pengetahuan dan kemampuan untuk mengantisipasi konsekuensi yang mungkin timbul dari setiap pilihan tindakan yang diambil dalam merespons perubahan lingkungan.

2.1.3. Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

2.1.3.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan suatu sistem yang berfungsi untuk mengumpulkan, mendata, menyimpan, serta mengolah informasi demi menghasilkan data keuangan dan bukan keuangan yang bermanfaat bagi penggunanya (Sondakh, V. C., Tirayoh, V. Z., & Gerungai, 2023). Menurut Haryanto (2023), Melalui penyediaan informasi yang akurat, relevan, dan terkini, sistem informasi akuntansi (SIA) yang berfungsi dengan baik dapat membantu meningkatkan kinerja bisnis. Selain itu, Lestari (2023) menjelaskan ,Bahwa sistem SIA yang terdokumentasi dan otomatis membantu perusahaan memastikan kepatuhan terhadap regulasi keuangan yang berlaku serta dapat meningkatkan akuntabilitas dalam setiap operasinya. Ini juga dapat meningkatkan transparansi operasional dan juga mempermudah proses audit internal maupun eksternal nantinya.

Pada umumnya SIA berbasis komputer, sistem ini melakukan berbagai tugas seperti pencatatan transaksi, pengolahan data, dan penyajian laporan keuangan. Ini membantu dalam perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan bisnis karena mencakup subsistem seperti pemrosesan transaksi, buku

besar, pelaporan keuangan, dan sistem penutupan dan pembalikan. SIA membantu bisnis secara otomatis dalam pengelolaan data keuangan, meningkatkan efisiensi, dan membuat informasi lebih andal untuk pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi (SIA) sangat penting untuk pemilik usaha UMKM karena membantu mereka mencatat dan mengelola data transaksi secara sistematis. Tanpa sistem yang baik, pelaku UMKM berisiko mengalami kesalahan pencatatan, informasi yang salah, dan penundaan dalam proses evaluasi kinerja keuangan (Binus, 2024). Sistem Informasi Akuntansi dapat memberikan dampak langsung terhadap peningkatan efektivitas kinerja, meskipun adaptasi teknologi belum optimal jika diterapkan. Dengan sistem akuntansi yang terintegrasi, pelaku UMKM mampu mengontrol arus kas, menekankan kesalahan pencatatan serta mengambil Keputusan dengan lebih efektif.

2.1.3.2 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Tujuan sistem informasi akuntansi adalah untuk menyediakan informasi keuangan yang relevan dan akurat untuk membantu proses pengambilan keputusan organisasi. Dengan sistem ini, informasi dapat diolah dan disajikan secara lebih cepat dan tepat sehingga manajemen dapat membuat keputusan yang efisien. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi menurut (Som, 2023) :

1. Mengelola Data Keuangan dengan Efisiensi: Tujuan sistem informasi akuntansi adalah untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan data keuangan. Sistem ini memungkinkan pencatatan, pengolahan, dan pelaporan data keuangan yang cepat dan akurat menggunakan teknologi informasi.
2. Memberikan Informasi Keuangan yang Relevan dan Akurat: SIA bertujuan untuk memberikan informasi keuangan yang relevan dan akurat.

3. Mendukung Pengambilan Keputusan yang Tepat: Salah satu tujuan utama Sistem Informasi Akuntansi adalah membantu pengambilan keputusan yang tepat melalui prosesnya yang terotomatisasi. Sistem ini memungkinkan manajemen membuat keputusan yang lebih baik dengan menyediakan data yang terorganisir dan terstruktur.
4. Meningkatkan Efisiensi Operasional: SIA juga ingin membuat operasi perusahaan lebih efisien. Sistem ini membantu perusahaan beroperasi dengan lebih efisien dengan mempercepat proses akuntansi dan mengurangi kesalahan manusiawi.
5. Menjaga Keamanan Data Keuangan: Menjaga keamanan data keuangan adalah tujuan tambahan dari Sistem Informasi Akuntansi. Sistem ini berusaha untuk mencegah orang yang tidak berhak mengakses data sensitif melalui pengaturan kontrol akses yang tepat.

2.1.3.3 Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

Manfaat menggunakan sistem informasi akuntansi adalah kemudahan untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan peraturan akuntansi yang berlaku dan memberikan transparansi yang lebih baik tentang pengelolaan keuangan perusahaan. Manfaat SIA menurut (Editor satu, 2024) :

1. Peningkatan Akurasi: SIA mengurangi kesalahan manusia dalam penghitungan dan pencatatan transaksi keuangan. Data masuk yang diotomatisasi lebih akurat dan dapat diandalkan.
2. Efisiensi Operasional: Sistem yang cepat dan efisien dapat menggantikan proses manual yang memakan waktu, yang menghemat waktu dan sumber daya.

3. Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik: Manajemen dapat membuat keputusan yang lebih baik dengan informasi yang akurat dengan data yang terorganisir dan mudah diakses

Dengan demikian, sistem informasi akuntansi tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan tetapi juga merupakan komponen penting dalam perencanaan dan pengendalian bisnis, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja keseluruhan perusahaan. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya sistem informasi akuntansi bagi UMKM, terutama dalam menghadapi tantangan pasar dan perubahan lingkungan bisnis.

2.1.3.4 Indikator Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Mulyadi (2017), indikator pemanfaatan informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan Informasi Operasional.

Manajemen memerlukan informasi operasional untuk mengontrol atau mengarahkan kegiatan sehari-hari. Secara umum, informasi operasional dalam suatu perusahaan mencakup data mengenai penjualan, produksi, penggajian, piutang, belanja, aset tetap, dan informasi lainnya.

2. Penggunaan Informasi Akuntansi Keuangan

Informasi akuntansi keuangan terdiri dari laporan keuangan seperti laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas, yang umumnya ditujukan kepada pihak eksternal organisasi seperti pemegang saham, bank, kreditor, investor, lembaga pemerintah, pelanggan, serta masyarakat luas. Namun, informasi akuntansi keuangan ini juga sangat

penting bagi manajemen untuk mempertanggungjawabkan kepada pemilik atau pemegang saham.

3. Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen

Manajer di perusahaan, baik di level atas, menengah, maupun bawah, umumnya tidak memiliki waktu untuk merangkum informasi operasional secara rinci, sehingga mereka hanya mengandalkan ringkasan dan analisis dari informasi tersebut.

4. Penggunaan Informasi Akuntansi Pajak.

Salah satu indikator penggunaan informasi akuntansi adalah ketersediaan informasi terkait pajak. Pemerintah memerlukan informasi akuntansi terutama untuk menentukan besaran pajak yang harus dibayar. Manajemen juga memerlukan data mengenai kewajiban perpajakan agar dapat melaksanakan kewajiban tersebut dengan baik serta menghindari sanksi dari pemerintah.

2.1.4 E-Commerce

2.1.4.1 Pengertian E – Commerce

Electronic commerce, atau *e-commerce*, adalah proses pembelian, pertukaran atau penjualan barang, layanan, dan data melalui jaringan komputer, termasuk internet (Rehatalanit, 2021). *Electronic commerce* adalah jenis bisnis di mana transaksi produk atau jasa diutamakan secara online antara dua bisnis (B-to-B) atau bisnis dengan konsumen (B-to-C) menggunakan jaringan internet (Romindo, A., & Sudirman, 2019). *E – Commerce* merupakan sebuah inovasi baru yang menghubungkan konsumen dengan penjual (B-to-C) atau perusahaan dengan perusahaan (B-to-B) secara online tanpa harus bertemu untuk melakukan

interaksi secara langsung dengan menggunakan media *platform* online, melalui *e-commerce* kinerja UMKM dapat menjangkau segala konsumen dari berbagai kalangan dan setiap waktu. *E-commerce* bisa menjadi media penting dalam pemasaran modern karena memungkinkan bisnis menjangkau pelanggan secara langsung melalui platform online tanpa perantara tradisional (Kotler, P., & Keller, 2016). Hal ini memberikan peluang besar bagi UMKM, terutama untuk membangun hubungan dengan pelanggan secara lebih personal dan efisien.

2.1.4.2 Karakteristik *E – Commerce*

Beberapa fitur yang dimiliki *e-commerce* untuk melakukan transaksi adalah sebagai berikut:

1. Melakukan transaksi yang tidak memiliki batas. Sebelum bisnis online, lokasi geografis sering menjadi penghalang bagi individu atau perusahaan yang ingin berkembang ke tingkat global.
2. Transaksi anonim antara penjual dan pembeli yang tidak harus bertemu secara langsung terkait dengan pembuatan situs jual beli online yang memungkinkan pemasaran produk melalui internet.
3. Promosi produk digital dapat dilakukan melalui internet yang dapat diunduh secara elektronik.
4. Banyak perusahaan yang bergerak dalam bisnis *e-commerce* yang menjual dan membeli produk tidak berwujud seperti paket data, pulsa, dan lain-lain yang dapat dibeli dan dijual secara online (Hanif, I., Sholeh, M., & Febriawan, 2021).

2.1.4.3 Indikator *E - Commerce*

Menurut Lovita & Susanty (2021), efektivitas *e-commerce* dapat dinilai melalui indikator sebagai berikut:

1. Pemasaran.

UMKM dapat menyadari bahwa *e-commerce* berfungsi sebagai saluran promosi untuk produk dan jasa mereka, memberikan peluang untuk dijangkau oleh konsumen di seluruh dunia.

2. Penjualan.

UMKM dapat menyadari bahwa *e-commerce* mempermudah proses penjualan yang lebih efektif dan menyeluruh hingga ke daerah terpencil.

3. Pelayanan.

UMKM dapat menyadari bahwa *e-commerce* menawarkan dukungan dan layanan berkualitas tinggi yang dapat meningkatkan loyalitas pelanggan.

4. Pembayaran.

UMKM dapat memahami bahwa *e-commerce* menyederhanakan tugas dalam sistem manajemen, seperti pengelolaan inventori dan otoritas lainnya.

Menurut Tahir, R., Harto et al., (2023) indikator utama penggunaan *e-commerce* oleh UMKM mencakup:

1. Penggunaan Platform Digital

Memanfaatkan *marketplace* atau media sosial sebagai kanal utama untuk berjualan.

2. Frekuensi Transaksi Daring: Tingkat seringnya UMKM melakukan penjualan atau pembelian lewat platform online.
3. Adopsi Sistem Pembayaran Elektronik
Penerapan *e-wallet*, transfer bank, atau cara pembayaran *online* lainnya dalam kegiatan bisnis.
4. Strategi Pemasaran *Online*
Tingkat intensitas promosi melalui media sosial, iklan digital, dan optimasi mesin pencari (SEO).
5. Tanggapan Cepat terhadap Pelanggan
Kecepatan merespons pertanyaan, komplain, dan pesanan konsumen secara daring.
6. Integrasi *E-Commerce* dengan Operasi Bisnis
Seberapa erat *e-commerce* terhubung dengan sistem logistik, manajemen stok, dan pelayanan pelanggan.

2.1.4.4 Jenis – jenis *E – Commerce*

Menurut Hanum (2013), klasifikasi *e-commerce* dapat dibedakan berdasarkan karakteristik transaksinya sebagai berikut:

1. *Business to Business*
Business to business adalah jenis *e-commerce* yang melibatkan proses transaksi dan interaksi secara digital antara satu bisnis dengan bisnis lainnya.
2. *Business to Consumer*
Business to consumer adalah jenis *e-commerce* di mana proses transaksi dan interaksi dilakukan oleh bisnis langsung dengan konsumen secara

online. Biasanya, ini melibatkan toko ritel yang menawarkan produk untuk penggunaan pribadi.

3. *Consumer to Consumer*

Consumer to consumer adalah jenis *e-commerce* yang dilakukan oleh individu, di mana transaksi dan interaksi berlangsung antara konsumen satu dengan konsumen lainnya secara online. Model ini umumnya diterapkan melalui *marketplace* atau situs lelang daring yang bertindak sebagai perantara antara penjual dan pembeli.

4. *Consumer to Business*

Consumer to business adalah jenis *e-commerce* yang melibatkan proses interaksi dan transaksi antara individu sebagai konsumen dengan beberapa perusahaan bisnis.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Sudira, (2022)	Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Dengan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Di Kota Medan.	Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi (X_1), Ketidakpastian Lingkungan (X_2), Keberhasilan Usaha (Y_1).	Terdapat tidak berpengaruh positif penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha UKM di kota medan, dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0.805 lebih besar dari 0.05 sehingga hipotesis pertama (H_1) ditolak. Terdapat berpengaruh positif ketidakpastian lingkungan terhadap keberhasilan usaha UKM di kota medan, dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0.001 lebih kecil dari 0.05 sehingga hipotesis kedua (H_1) diterima.
2	Farhan, (2024)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan E-	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (X_1), E-	Sistem informasi akuntansi dan E-commerce berpengaruh terhadap kinerja

		Commerce Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Medan Timur.	Commerce (X_2), Kinerja UMKM (Y_1).	Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kecamatan Medan Timur.
3	Agus Samekto, (2021)	Ketidakpastian Lingkungan dan Lingkup Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Surabaya	Ketidakpastian Lingkungan (X_1), Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X_2), Kinerja Manajerial (Y_1).	Ketidakpastian lingkungan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial, sedangkan lingkup sistem akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.
4	Yumiko Dan F.X Kurniawan Tjakrawala, (2024)	Pengaruh Penerapan Sak Emkm Dan Cloud Accounting Serta Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Umkm Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi	Penerapan Sak Emkm (X_1), Cloud Accounting (X_2) Dan Budaya Organisasi (X_3), Kinerja Umkm (Y_1), Ketidakpastian Lingkungan Variable Moderasi	Ada dampak negatif yang signifikan dari penerapan SAK EMKM dengan ketidakpastian lingkungan sebagai variabelmoderasi.Ini menunjukkan bahwa semakin besar ketidakpastian lingkungan yang dialami, maka penerapan SAK EMKM tidak akan berkontribusi positif terhadap kinerja UMKM.
5	Hafid Kholidi Hadi,(2022)	Pengaruh Dinamisme Lingkungan Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Umkm	Dinamisme Lingkungan (X_1), Dan Ketidakpastian Lingkungan (X_2), Kinerja Umkm (Y_1)	ketidakpastian lingkungan bukan sebagai halangan untuk bisa meningkatkan kinerja UMKM. Kemampuan beradaptasi yang baik menjadi kunci bagi UMKM untuk bisa tetap bertahan pada masa sulit seperti saat ini.
6	Difla Ulil Ilvi Khasanah, Sabaruddin dan Siti Amanah, (2024)	Efektivitas Sistem Akuntansi Manajemen, Sistem Pengendalian Manajemen, Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap kinerja Manajerial Dengan Desentralisasi Sebagai Variabel Moderasi.	Sistem Akuntansi Manajemen (X_1), Sistem Pengendalian Manajemen (X_2) dan Ketidakpastian Lingkungan (X_3), Kinerja Manajerial (Y_1), Desentralisasi Variabel Moderasi	Kinerja manajerial dipengaruhi secara signifikan oleh sistem akuntansi manajemen. Temuan analisis menunjukkan bahwa H1 disetujui. Efektivitas manajer tidak banyak dipengaruhi oleh sistem pengendalian manajemen. Temuan analisis menunjukkan bahwa H2 ditolak. Kinerja manajerial dipengaruhi secara signifikan oleh ketidakpastian lingkungan. Temuan analisis menunjukkan bahwa H3 disetujui. Dampak sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial tidak dikurangi oleh

				desentralisasi. Temuan menunjukkan bahwa H4 tidak diterima. Dampak sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial dapat dikurangi oleh desentralisasi. Temuan menunjukkan bahwa H5 disetujui. Dampak ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajemen dapat dikurangi oleh desentralisasi. Temuan menunjukkan bahwa H6 disetujui.
7	Oniela Ramadhana Ulyasari, Duwi Agustina, dan Rulyanti Susi Wardhani, (2023)	Pengaruh E-Commerce Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm Sektor Industri	E-Commerce (X_1), dan Sistem Informasi Akuntansi (X_2), Kinerja Umkm (Y_1)	Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh e-commerce dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM pada sektor industri di Kecamatan Sungailiat maka dapat ditarik kesimpulan bahwa E-commerce berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM pada sektor industri di Kecamatan Sungailiat dan Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM pada sektor industri di Kecamatan Sungailiat.
8	Nella Ameliana Putri, Tri Widyastuti, dan Maidani, (2024)	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Tambun Selatan	Sistem Informasi Akuntansi (X_1), dan Teknologi Informasi (X_2), Kinerja Umkm (Y_1)	Peneliti ini menemukan bahwa penerapan SIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMK, sedangkan pemanfaatan teknologi informasi menunjukkan hasil negatif namun signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan SIA memberikan dampak langsung terhadap peningkatan efektivitas kerja, meskipun adaptasi teknologi belum optimal.
9	Sintia Maya, (2024)	Pengaruh E-commerce, Pengetahuan Akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM	E-commerce (X_1), Pengetahuan Akuntansi (X_2), dan Sistem Informasi Akuntansi (X_3), Kinerja UMKM (Y_1).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIA dan e-commerce berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, sedangkan pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh. Penerapan SIA mempermudah pelaku usaha dalam melakukan pencatatan transaksi dan menyusun

				laporan keuangan secara otomatis.
10	Tandora, Siti dan Dini, (2025)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, E-Commerce, Dan Infrastruktur teknologi Terhadap Kinerja Usaha Coffee Shop Di Kota Medan	Sistem Informasi Akuntansi (X_1), E-Commerce (X_2), Dan Infrastruktur teknologi(X_3) Kinerja Usaha (Y_1).	Sistem Informasi Akuntansi, E-Commerce, dan Infrastruktur Teknologi bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Usaha. Hal ini menegaskan bahwa kombinasi penerapan ketiga faktor tersebut dapat memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha.

2.3 Kerangka Berfikir Konseptual

Kerangka konseptual, menurut Notoatmodjo (2018), adalah kumpulan hubungan antara ide-ide yang akan diukur atau diamati dalam penelitian. Kerangka konseptual dibentuk oleh fakta, observasi, dan telaah kepustakaan, dan digunakan sebagai dasar untuk pemikiran penelitian. Menurut Sugiyono (2019), kerangka konseptual merupakan model konseptual yang menjelaskan hubungan antara teori dan berbagai faktor yang dianggap sebagai masalah krusial. Kerangka ini mengilustrasikan interaksi logis antarvariabel penelitian, yakni ketidakpastian lingkungan (X_1), sistem informasi akuntansi (X_2), *e-commerce* (X_3) dan kinerja UMKM (Y).

2.3.1 Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja UMKM

Hafid Kholidi (2022) meneliti tentang pengaruh dinamisme dan ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja UMKM. Dari hasil penelitiannya tersebut ditemukan bahwa ketidakpastian lingkungan justru memberikan pengaruh positif pada kinerja UMKM. Hal ini bisa dijelaskan lewat kemampuan beradaptasi dan kapabilitas dinamis yang dimiliki UMKM, terutama ketika para pelaku usaha sudah punya kemampuan adaptasi yang kuat. Temuan ini sejalan dengan

pandangan teori kontijensi dan kapabilitas dinamis, yang menekankan bahwa perubahan dari luar bisa dijadikan sebagai peluang bagi perusahaan yang cepat tanggap dan fleksibel.

Menurut hasil penelitian Lazuardi (2024) mendapatkan hasil yang positif signifikan mengenai pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian tersebut menegaskan bahwa ketidakpastian lingkungan yang semakin meningkat, berpengaruh pada manajer menghadapi tekanan yang lebih besar karena keputusan yang diambil harus mengambil risiko yang lebih besar. Penurunan kinerja lebih mungkin terjadi pada UMKM yang tidak siap menghadapi perubahan ini. Hal ini juga di dukung oleh hasil penelitian Herawati (2015), Febriyanti, D. P., & Muliati (2023), dan Khairiyah, D., Junaidi, A., & Yusuf (2023) yang menyatakan bahwa ketidakpastian lingkungan memengaruhi kinerja UMKM. Dalam situasi pasar yang berubah cepat dan sulit diprediksi, UMKM harus mampu beradaptasi secara cepat untuk tetap bertahan. Kinerja usaha sangat bergantung pada kemampuan pelaku UMKM untuk melihat perubahan, menyesuaikan strategi, dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan. Ketidakpastian dapat dikurangi jika UMKM mampu beradaptasi sebaliknya, ketidakmampuan untuk beradaptasi dapat mengakibatkan penurunan kinerja. Jika pelaku usaha lebih memahami ketidakpastian lingkungan dan memiliki banyak informasi atau berita, akan lebih mudah untuk membuat strategi yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja bisnis mereka (Jhosefine, 2024).

Sebagaimana hasil penelitian Samekto (2021) , ketidakpastian lingkungan tidak mempengaruhi kinerja manajer. Menurut hasil penelitian ini, setiap UMKM memiliki kondisi internal dan eksternal yang berbeda, yang menyebabkan berbagai tingkat tekanan. Karena penelitian ini meneliti banyak UMKM dengan tingkat ketidakpastian lingkungan yang berbeda, bukan hanya satu UMKM dengan tingkat ketidakpastian lingkungan yang sama, Hasil penelitian Xieming & Puspitowati (2024) menguji pengaruh inovasi dan proaktivitas terhadap kinerja UMKM dengan ketidakpastian lingkungan sebagai moderasi, dan hasil penelitian Yumiko (2024) yang meneliti pengaruh penerapan SAK EMKM, cloud accounting dan budaya organisasi terhadap kinerja UMKM dengan ketidakpastian lingkungan sebagai moderasi, kedua penelitian ini menunjukkan hasil yang menyatakan bahwa ketidakpastian lingkungan tidak memoderasi hubungan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa ketidakpastian lingkungan tidak berfungsi sebagai moderator yang efektif, kinerja tidak selalu bergantung pada faktor eksternal, tetapi lebih pada kesiapan internal organisasi. Ketidakpastian lingkungan dapat memperlemah pengaruh faktor internal yang baik terhadap kinerja, bahkan jika organisasi menggunakan teknologi akuntansi canggih.

Ketidakpastian lingkungan telah terbukti memengaruhi kinerja organisasi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Namun, dampaknya bervariasi, bagi organisasi yang siap dan adaptif, pengaruhnya positif, sedangkan bagi organisasi yang belum siap dalam hal sistem dan sumber daya, dampaknya negatif atau tidak signifikan. Peran moderasi ketidakpastian lingkungan dalam hubungan antara variabel internal dan kinerja menunjukkan hasil yang beragam di berbagai konteks tertentu, secara umum hasil penelitian menegaskan bahwa kemampuan untuk

beradaptasi dan merespons dengan cepat terhadap perubahan lingkungan adalah faktor utama dalam mempertahankan kinerja bisnis, terutama untuk UMKM yang beroperasi dalam situasi persaingan dan perubahan yang signifikan.

H1 : Ketidakpastian Lingkungan berpengaruh terhadap Kinerja UMKM pada *Coffee Shop* di Kota Medan.

2.3.2 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM

Menurut hasil penelitian Tandora Helen, Siti Dini (2025) bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM. Sistem Informasi Akuntansi memberikan dampak positif dan signifikan secara terpisah terhadap Kinerja Usaha. Ini menandakan bahwa implementasi sistem informasi akuntansi yang efisien mampu meningkatkan efektivitas, ketepatan, dan proses pengambilan keputusan dalam kegiatan bisnis. Sejalan dengan hasil penelitian Sintia Maya (2024) yang menunjukkan bahwa SIA berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, penelitian menegaskan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memberikan dampak besar pada performa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIA dapat mengatasi keterbatasan akuntansi manual yang dimiliki pelaku UMKM, sehingga meningkatkan efisiensi dalam merekam transaksi dan menghasilkan laporan keuangan secara otomatis.

Temuan hasil penelitian dari Nella Ameliana Putri, Tri Widyastuti, dan Maidani (2024) dan Prasasti (2023) kedua penelitian ini menunjukkan bahwa SIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, dalam penelitian ini menunjukkan bahwa latihan praktis dan penerapan langsung memberikan dampak

lebih besar pada performa operasional UMKM dibandingkan dengan sekadar mempelajari teori. Selain itu, peneliti menekankan perlunya pengembangan kemampuan sumber daya manusia untuk memahami SIA, sehingga SIA dapat diterapkan secara aktif dalam kegiatan operasional sehari-hari dan meningkatkan efisiensi pengelolaan dan internal operasional UMKM. Secara keseluruhan, hasil dari riset ini menguatkan pendapat bahwa penerapan SIA berfungsi sebagai komponen strategis yang efisien dalam meningkatkan internal operasional UMKM. Oleh karena itu, penguatan SIA bisa di jadikan salah satu fokus utama kebijakan untuk mendukung keberlangsungan dan daya saing UMKM di era digital yang sedang berlangsung.

H2 : Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja UMKM pada *Coffee Shop* di Kota Medan.

2.3.3 Pengaruh *E-Commerce* Terhadap Kinerja UMKM

Menurut hasil penelitian Sintia Maya (2024) menunjukkan bahwa *E-Commerce* berpengaruh signifikan, hipotesis dapat diterima. *E-Commerce* memberikan dampak besar terhadap hasil operasional pada UMKM. Hal ini juga berpengaruh untuk proses percepatan bisnis UMKM dalam meningkatkan efektivitas keuangan. Sebagai hasilnya, implementasi serta perkembangan *e-commerce* bisa dianggap sebagai tindakan strategis yang krusial untuk memperkuat daya saing dan pengembangan UMKM dalam era bisnis digital saat ini.

Menurut hasil penelitian Tandora Helen dan Siti Dini (2025) mengatakan bahwa *e-commerce* berdampak positif dan parsial terhadap kinerja usaha UMKM,

dengan memanfaatkan platform digital dalam operasional bisnis mampu memperluas jangkauan pasar, meningkatkan penjualan dan memperkuat hubungan dengan pelanggan. *E-commerce* terbukti memberikan efek yang positif dan signifikan terhadap kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah. Penerapannya mampu meningkatkan hasil operasional, efektivitas finansial, penjualan, serta memperluas jangkauan pasar melalui platform digital seperti marketplace di *Facebook*, *grup WhatsApp*, dan aplikasi seperti *Gojek* dengan metode pembayaran *online* seperti *Gopay*. Hal ini juga di dukung oleh penelitian Oniela Ramadhana Ulyasari, Duwi Agustina, Rulyanti Susi Wardhani (2023) yang menunjukkan bahwa *e-commerce* memiliki dampak positif dan signifikan terhadap performa UMKM. Platform *e-commerce* memfasilitasi pelaku bisnis dalam menjangkau pasar yang lebih luas, baik melalui *marketplace* di *Facebook* maupun melalui *grup WhatsApp*. Selain itu, kehadiran *e-commerce* juga memudahkan interaksi antara penjual dan pembeli. Terutama setelah peluncuran aplikasi *online* seperti *Gojek* dan sistem pembayaran daring seperti *Gopay*, proses mulai dari pemasaran, transaksi, pengiriman, hingga pencatatan data penjualan menjadi jauh lebih sederhana. Situasi ini juga mempermudah komunikasi antara penjual dan pembeli, memperkuat ikatan dengan pelanggan, serta menyederhanakan proses bisnis mulai dari pemasaran hingga pelacakan data. Dengan demikian, *e-commerce* dinilai sebagai strategi vital untuk memperkuat daya saing dan perkembangan UMKM dalam era digital yang sedang berlangsung.

H3 : *E-Commerce* berpengaruh terhadap Kinerja UMKM pada *Coffee Shop* di Kota Medan.

2.3.4 Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan, Sistem Informasi Akuntansi, Dan *E-Commerce* Terhadap Kinerja UMKM

Teori Ketidakpastian Lingkungan (*Environmental Uncertainty Theory*), merupakan konsep krusial dalam pengelolaan strategi yang menggambarkan keadaan di mana suatu organisasi menghadapi ketidakpastian dalam mengenali dan meramalkan situasi lingkungan luar yang berpengaruh pada pengambilan keputusan bisnis. Ketidakpastian ini timbul disebabkan oleh minimnya data yang lengkap dan tepat mengenai perubahan atau peristiwa yang terjadi di lingkungan luar, seperti pergeseran regulasi, teknologi, kompetisi, dan kondisi pasar. Menurut Duncan (1972), ketidakpastian dalam lingkungan didefinisikan sebagai kurangnya data yang dapat diakses mengenai kejadian dan aktivitas yang berlangsung di dunia usaha, yang menghalangi organisasi untuk memprediksi dan mengatur kondisi eksternal. Prinsip ini menyoroti signifikansi bagi organisasi dalam menangani ketidakpastian ini dengan meningkatkan mutu informasi, menciptakan kemampuan untuk beradaptasi, serta merumuskan strategi yang dapat disesuaikan demi menjaga kinerja dan keunggulan kompetitif di dalam lingkungan yang berubah-ubah dan tidak menentu, ketidakpastian ini mencakup fluktuasi harga bahan baku kopi, tren konsumen, dan dampak pandemi atau kebijakan lokal.

Berbagai perubahan seperti dinamika permintaan konsumen, fluktuasi harga bahan baku, persaingan yang meningkat, serta ketidakpastian ekonomi dapat mempengaruhi kestabilan kegiatan usaha. Kondisi ketidakpastian lingkungan ini menuntut UMKM untuk mampu merespons perubahan dengan cepat dan mengambil keputusan yang tepat agar kinerjanya tetap terjaga. Namun, tidak semua UMKM memiliki kemampuan adaptasi yang memadai, sehingga

ketidakpastian lingkungan sering menjadi sumber risiko yang menghambat pencapaian kinerja usaha

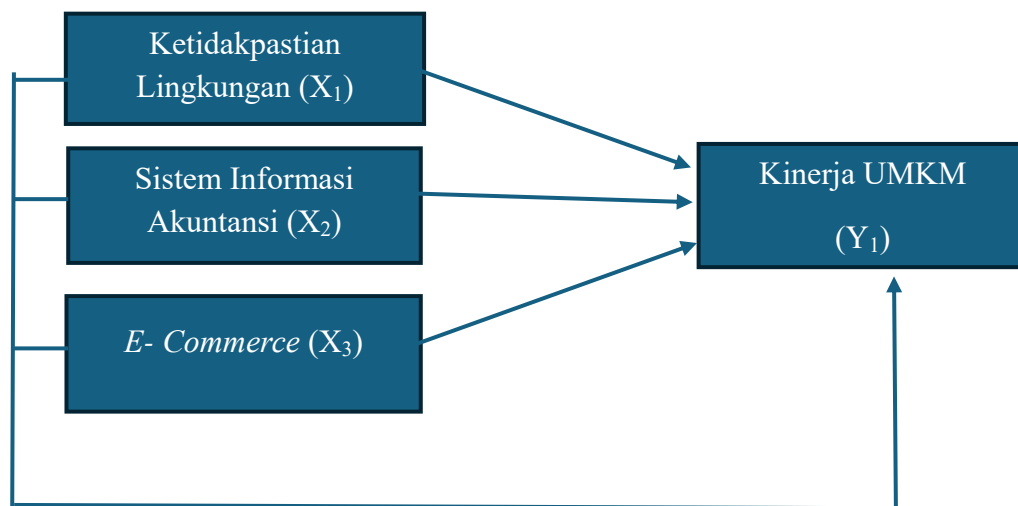
Di sisi lain, penggunaan teknologi seperti Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sebenarnya dapat membantu UMKM menghadapi ketidakpastian tersebut. SIA menyediakan informasi yang lebih akurat dan tepat waktu mengenai transaksi, laporan keuangan, hingga kondisi persediaan. Dengan adanya data yang terstruktur, UMKM dapat merencanakan strategi usaha dengan lebih baik, mengendalikan biaya, serta meminimalkan kesalahan dalam pencatatan. Sayangnya, masih banyak UMKM yang belum menerapkan SIA secara optimal karena keterbatasan sumber daya, kurangnya literasi teknologi, atau anggapan bahwa sistem tersebut hanya diperlukan untuk usaha yang lebih besar.

Selain SIA, perkembangan *e-commerce* juga menawarkan peluang bagi UMKM untuk meningkatkan kinerja. Melalui *e-commerce*, UMKM dapat memperluas jangkauan pasar, meningkatkan interaksi dengan pelanggan, serta mempermudah proses promosi dan penjualan. *E-commerce* juga mampu mengurangi ketergantungan pada aktivitas penjualan secara fisik yang rawan dipengaruhi oleh kondisi eksternal. Namun dalam praktiknya, tidak semua UMKM mampu memanfaatkan *e-commerce* secara efektif. Banyak pelaku usaha yang masih menghadapi hambatan seperti kurangnya pengetahuan pemasaran digital, pengelolaan konten yang tidak konsisten, atau keterbatasan dalam memenuhi permintaan pelanggan secara *online*.

Permasalahan utama muncul ketika ketidakpastian lingkungan tidak diimbangi dengan kemampuan UMKM dalam memanfaatkan SIA dan *e-commerce*. Tanpa dukungan teknologi yang memadai, ketidakpastian dapat menurunkan efisiensi operasional, mengganggu pengambilan keputusan, dan membatasi peluang pasar. Sebaliknya, jika UMKM mampu mengintegrasikan SIA dan *e-commerce* dengan baik, teknologi tersebut dapat membantu mengurangi dampak negatif ketidakpastian lingkungan dan meningkatkan kinerja usaha secara keseluruhan. Dengan demikian, penting untuk meneliti bagaimana hubungan antara ketidakpastian lingkungan, penggunaan SIA, dan pemanfaatan *e-commerce* berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Pemahaman mengenai hubungan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mendorong keberhasilan UMKM dalam menghadapi kondisi lingkungan usaha yang terus berubah.

H4 : Ketidakpastian Lingkungan, Sistem Informasi Akuntansi, dan *E-Commerce* berpengaruh terhadap Kinerja UMKM pada *Coffee Shop* di Kota Medan.

Berdasarkan uraian teori diatas dapat digambarkan kerangka konseptual penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual Penelitian

2.4 Hipotesis

Berdasarkan penjelasan kerangka konseptual dan paradigma penelitian yang telah dibahas sebelumnya, hipotesis penelitian ini memberikan jawaban sementara untuk rumusan masalah yang akan diuji secara empiris, saya merumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja UMKM pada *Coffee Shop* di Kota Medan.
2. Adanya pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM pada *Coffee Shop* di Kota Medan.
3. Adanya pengaruh *E-Commerce* terhadap Kinerja UMKM pada *Coffee Shop* di Kota Medan.
4. Adanya pengaruh Ketidakpastian Lingkungan, Sistem Informasi Akuntansi, dan *E-Commerce* terhadap Kinerja UMKM pada *Coffee Shop* di Kota Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Permasalahan dalam penelitian kuantitatif dapat ditentukan diawal penelitian sehingga bersifat sebagai hipotesis atau dugaan awal terhadap permasalahan berdasarkan apa yang dikatakan teori. Menurut Sugiyono (2019) metode kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara acak atau menggunakan kriteria, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data dilakukan secara kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sementara itu, pendekatan asosiatif menurut Sugiyono (2019) adalah pendekatan yang menekankan rumusan masalah untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, pendekatan asosiatif diterapkan untuk mengungkap hubungan sebab-akibat antar variabel melalui analisis statistik dan mengeksplorasi hubungan sebab-akibat antara variabel dependen dan independen.

3.2 Definisi operasional

Definisi operasional variabel menguraikan variabel yang diteliti, mencakup konsepnya, indikator, satuan pengukuran, serta skala pengukuran yang akan digunakan dalam proses operasionalisasi variabel penelitian.

Penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu :

3.2.1 Variabel Independent (Variabel Bebas)

Variabel independen, atau yang sering disebut variabel bebas, adalah faktor yang memengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel dependen (Sugiyono, 2019). Dalam konteks penelitian ini, variabel bebas berfungsi sebagai pendekatan untuk menentukan apakah ada dampak dari variabel tersebut terhadap variabel lainnya. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, penting untuk mengidentifikasi variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian. Pada studi ini, variabel bebas meliputi Ketidakpastian Lingkungan (X_1), Sistem Informasi Akuntansi (X_2), *E-commerce* (X_3).

3.2.2 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel terikat, atau yang dikenal sebagai variabel resultan, adalah variabel yang terpengaruh atau muncul akibat adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019). Fungsi utama variabel ini adalah untuk mengukur besarnya dampak dari variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikat yang digunakan adalah kinerja UMKM (Y). Variabel penelitian merujuk pada segala hal dalam berbagai bentuk yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti, guna mendapatkan data dan kemudian menyimpulkan hasilnya (Sugiyono, 2019).

Tabel 3. 1 Defenisi Operasional Variabel

Nama Variabel	Pengertian variabel	Indikator	Pengukuran
Kinerja UMKM (Y)	Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah output yang diraih oleh seseorang dan dapat diselesaikan dengan tanggung jawab individu tersebut dalam UMKM selama periode tertentu, dan akan dihubungkan dengan ukuran nilai atau patokan dari UMKM tempat individu tersebut beraktivitas.	1.Pertumbuhan penjualan 2.Pertumbuhan Modal 3.Pertumbuhan tenaga kerja 4.Pertumbuhan Usaha (Silvia, D., Sari & S., & Salma, 2022)	Likert
Ketidakpastian	Ketidakpastian Lingkungan adalah	1.Ketidakpastian	Likert

Lingkungan (X ₁)	situasi luar yang dapat berdampak pada kegiatan perusahaan, ini menghambat proses perencanaan dan pengawasan dalam manajemen, oleh karena itu, ketidakpastian menjadi salah satu faktor yang paling banyak dipelajari dalam konteks lingkungan luar Perusahaan.	Situasi 2.Ketidakpastian Efek 3.Ketidakpastian Jawaban. (Adelia, 2015)	
Sistem informasi Akuntansi (SIA) (X ₂)	SIA adalah sistem yang melakukan pengumpulan data selanjutnya diproses sehingga menghasilkan informasi akuntansi	1.Penggunaan informasi operasi. 2.Penggunaan informasi akuntansi keuangan. 3.Penggunaan informasi akuntansi manajemen 4.Penggunaan informasi akuntansi pajak. (Mulyadi, 2017)	Likert
<i>E- Commerce</i> (X ₃)	Sistem digital untuk pemasaran dan transaksi online, mencakup fitur pemasaran, penjualan, layanan pelanggan, dan pembayaran.	1.Pemasaran 2. Penjualan 3.Pelayanan 4. Pembayaran (Lovita,E.,& Susanty, 2021)	Likert

3.3 Tempat dan waktu penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) *Coffee shop* di Kota Medan, Sumatera Utara.

3.3.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu bagi peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu mulai dilaksanakan sejak Oktober 2025 sampai selesai, dengan rincian waktu sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

No	Aktivitas Penelitian	Okt 2025				Nov 2025				Des 2025				Jan 2026				Feb 2026				Mar 2026			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul		■																						
2	Survei Awal				■	■																			
3	Penyusunan Proposal					■	■	■	■																
4	Bimbingan Proposal									■	■														
5	Seminar Proposal													■											
6	Perbaikan Acc Proposal													■	■										
7	Pengolahan dan analisis data															■	■	■	■						
8	Penyusunan Tugas Akhir (Laporan Penelitian)																	■	■	■					
9	Bimbingan Tugas akhir																			■	■	■			
10	Sidang Meja Hijau																							■	
11	Penyempurnaan Tugas akhir																							■	

3.4 Teknik pengambilan sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019), populasi merujuk pada wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik spesifik yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan diambil kesimpulannya. Populasi meliputi semua pemilik atau pegawai kedai kopi (*Coffee Shop*) yang beroperasi di Kota Medan, dengan jumlah yang tidak dapat ditentukan secara akurat atau cenderung tidak pasti. Pada tahun 2024 terdapat 400 *coffee shop* di medan (Ismoyo et al., 2025). Angka ini terus meningkat dari tahun-tahun sebelumnya.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019), sampel merupakan sebagian dari total populasi yang mencerminkan jumlah dan ciri-ciri keseluruhan. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yakni teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria spesifik dari peneliti. Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* ini karena sesuai untuk digunakan untuk penelitian kuantitatif dan belum ada data pasti berapa jumlah UMKM *coffee shop* di kota medan.

Menurut (Sugiyono, 2018) *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Kriteria untuk memilih responden dalam penelitian ini meliputi:

1. Pelaku usaha masih aktif yang memiliki atau mengelola *coffee shop* di Kota Medan.
2. Telah menjalankan usahanya minimal 1 tahun agar responden memiliki pengalaman operasional yang cukup untuk menilai sistem yang digunakan.
3. *Coffee shop* yang telah menerapkan sistem informasi akuntansi (manual maupun digital).
4. *Coffee shop* yang telah memiliki platform *e-commerce* (seperti Shopee, Tokopedia, Instagram, Facebook Marketplace, dll.)
5. Pemilik atau pengelola *coffee shop* yang berusia minimal 20 tahun dan memiliki latar belakang pendidikan minimal SMA, untuk memastikan kemampuan dalam mengelola bisnis dan beradaptasi dengan teknologi.

6. *Coffee Shop* yang memiliki minimal 5 karyawan, untuk memungkinkan analisis terhadap aspek manajemen sumber daya manusia dalam operasional bisnis.

Berdasarkan hasil penyaringan (*filtering*), diperoleh sebanyak 156 UMKM yang sesuai dengan kriteria tersebut. Untuk menentukan jumlah sampel digunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (*margin of error*) sebesar 10% ($e = 0,1$).

Rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

N = Kuantitas populasi

n = Kuantitas sampel

e = Sumber error (10%) atau (0,1)

Dimana:

N = 156

e = Sumber error (10%) atau (0,1)

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{156}{1 + 156 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{156}{1 + 156 \times 0,01}$$

$$n = \frac{156}{1 + 1,56}$$

$$n = \frac{156}{2,56} = 60,93 \text{ atau dibulatkan menjadi } 61$$

Sehingga, dari penelitian yang di dapat, maka jumlah total keseluruhan responden dalam penelitian ini yaitu 61 *Coffee Shop*.

3.5 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan tahap krusial dalam proses penelitian, sebab data yang dikumpulkan secara fundamental berfungsi sebagai landasan untuk menjawab pertanyaan penelitian, memverifikasi hipotesis, dan menyimpulkan hasil. Instrumen pengumpulan data merujuk pada perangkat atau alat yang diterapkan oleh peneliti guna mengumpulkan data dan informasi yang sesuai dari subjek penelitian.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

3.5.1 Angket (Kuesioner)

Instrumen untuk mengumpulkan data adalah alat atau perangkat yang dimanfaatkan oleh peneliti untuk memperoleh data serta informasi penting yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Metode penelitian dalam pengumpulan data mengambil bentuk angket (kuesioner). Berdasarkan (Sugiyono, 2019), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan serangkaian pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab. Dalam angket ini, terdapat beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan isu dalam penelitian, dan pertanyaan ini diarahkan untuk menilai makna pengujian hipotesis dengan cara menggunakan skala Likert. Metode pengumpulan data menggunakan skala *Likert*

dengan lima (5) nilai. Penggunaan skala 1-5 untuk jawaban responden yang terbagi dalam 5 (lima) kategori, yaitu:

Tabel 3. 3 Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Keterangan	Skor
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	N	Netral	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : (Sugiyono, 2019)

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data primer , peneliti menyebarkan dan mengumpulkan data dari informan dengan wawancara dan responden dengan mengisi kuisisioner di *coffee shop* Kota Medan. Untuk memperoleh informasi yang berkualitas dalam konteks yang mendekati realitas (objektif), diperlukan sebuah alat atau instrumen pengukuran yang valid serta terpercaya (reliable). Agar dapat memastikan bahwa instrumen tersebut valid dan dapat diandalkan, maka sebelum digunakan, instrumen itu harus melalui uji validitas dan reliabilitas, sehingga ketika diterapkan, akan memperoleh hasil yang objektif. Penelitian ini akan menggunakan aplikasi SPSS

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menjelaskan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan dalam bentuk aslinya tanpa berniat menarik kesimpulan yang bersifat umum atau generalisasi

(Sugiyono, 2019). Dalam analisis statistik deskriptif, penulis berusaha untuk menjelaskan data sampel dengan cara yang lebih jelas dan mudah dimengerti, tetapi tidak berupaya menarik kesimpulan yang berlaku bagi populasi dari mana sampel tersebut diambil.

3.6.2 Uji Kualitas Data

3.6.2.1 Uji Validitas

Berdasarkan (Ghozali, 2021), validitas diuji untuk menilai apakah kuesioner itu sah atau tidak. Kuesioner dianggap valid jika pertanyaannya dapat mengungkapkan hal yang ingin diukur oleh kuesioner tersebut. Berikut adalah kriteria pengujian validitas:

1. Ho ditolak jika nilai korelasinya adalah positif dan probabilitas yang dihitung < nilai probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (Sig2-tailed < α 0,05).
2. Ho diterima jika nilai korelasinya adalah positif dan probabilitas yang dihitung > nilai probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (Sig2-tailed > α 0,05).

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas

No. Butir	r- Hitung	r- Tabel	Keterangan
Ketidakpastian Lingkungan (X1)			
1	0,564	0,263	Valid
2	0,560	0,263	Valid
3	0,588	0,263	Valid
4	0,540	0,263	Valid
5	0,667	0,263	Valid
6	0,586	0,263	Valid
Sistem Informasi Akuntansi (X2)			
1	0,857	0,263	Valid
2	0,791	0,263	Valid
3	0,799	0,263	Valid
4	0,715	0,263	Valid
5	0,582	0,263	Valid
6	0,717	0,263	Valid
7	0,681	0,263	Valid
8	0,403	0,263	Valid
E-Commerce (X3)			
1	0,388	0,263	Valid

2	0,762	0,263	Valid
3	0,649	0,263	Valid
4	0,610	0,263	Valid
5	0,550	0,263	Valid
6	0,345	0,263	Valid
7	0,516	0,263	Valid
Kinerja UMKM (Y)			
1	0,742	0,263	Valid
2	0,386	0,263	Valid
3	0,387	0,263	Valid
4	0,50	0,263	Valid
5	0,641	0,263	Valid
6	0,720	0,263	Valid
7	0,579	0,263	Valid
8	0,651	0,263	Valid
9	0,709	0,263	Valid
10	0,354	0,263	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2026

Berdasarkan tabel diatas, semua nilai t-Hitung pada variabel dalam penelitian ini lebih besar dari t-Tabel, sehingga dikatakan valid.

3.6.2.2 Uji Reabilitas

Uji konsistensi adalah metode untuk menilai sebuah kuesioner yang berfungsi sebagai indikator dari variabel tertentu. Berdasarkan penjelasan Ghazali (2013), sebuah kuesioner dianggap konsisten atau dapat diandalkan jika respons individu terhadap setiap pernyataan tetap konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Berikut adalah kriteria pengujian reliabilitas :

1. Jika nilai *cronbach alpha* > 0,6 , maka dikatakan reliable (terpercaya).
2. Jika nilai *cronbach alpha* < 0,6 , maka dikatakan unreliable (tidak terpercaya).

Tabel 3. 5 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Batas Reabilitas	Keterangan
Ketidakpastian Lingkungan (X1)	0,615	0,60	Valid
Sistem Informasi Akuntansi (X2)	0,847	0,60	Valid
E-Commerce (X3)	0,616	0,60	Valid
Kinerja UMKM (Y)	0,761	0,60	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2026

Berdasarkan tabel 3.5 menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki hasil yang lebih besar dari nilai *cronbach's alpha* sehingga dapat dikatakan reliabel.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dimaksudkan untuk mengecek apakah model regresi memperlihatkan hubungan yang signifikan dan mencerminkan keadaan sebenarnya. Uji hipotesis klasik diterapkan antara lain (Ghozali, 20013: 160).

3.6.3.1 Uji Normalitas

Sebagaimana dinyatakan oleh Ghozali (2013: 160), uji normalitas memiliki tujuan untuk mengevaluasi apakah setiap variabel memiliki distribusi yang normal atau tidak normal. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk uji tersebut adalah Kormogorov-Smirnov. Data yang berdistribusi normal merupakan ciri dari model regresi yang berkualitas baik.

H₀: sisa data terdistribusi normal

H_a: data yang tersisa tidak berdistribusi normal

Jadi, kondisi untuk uji Kolmogrov Smirnov adalah sebagai berikut:

- 1) Asym sig (2 ekor) lebih dari 0,05, maka H₀ diterima dan H_a ditolak. Ini berarti bahwa data yang tersisa terdistribusi secara normal.
- 2) Sig asymp (2 ekor) lebih kecil dari 0,05, maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Artinya data yang tersisa tidak terdistribusi secara normal.

3.6.3.2 Uji Multikolienaritas

Uji multikolienaritas diperlukan untuk mengidentifikasi apakah terdapat variabel independen yang mirip satu sama lain dalam model yang sama

(Sujarweni, 2016: 230). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolenaritas sebagai berikut:

1. Nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai variance inflanction factor (VIF) < 10 menunjukkan tidak adanya multikolinearitas antar variable independen
2. Nilai tolerance $< 0,10$ dan nilai variance inflanction factor (VIF) > 10 menunjukkan adanya multikolinearitas antar variable independen (Widodo, 2017: 78).

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas mengkaji apakah terdapat variasi residual yang berbeda antara satu periode pengamatan dengan periode pengamatan lainnya. Untuk memprediksi apakah heteroskedastisitas ada dalam suatu model, kita dapat melihat pola yang ditunjukkan oleh Scatterplot. Regresi tidak mengalami heteroskedastisitas jika (Sujarweni, 2016: 232):

1. Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0
2. Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja
3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali
4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan salah satu tipe analisis regresi linier di mana terdapat lebih dari satu variabel independen. Metode regresi ini dapat diterapkan untuk mengevaluasi dampak suatu variabel independen terhadap

variabel dependen. Dengan menggunakan metode regresi linear berganda menggunakan persamaan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$, = Koefisien Regresi X_1, X_2, X_3

Y = Kinerja UMKM

α = Konstanta

X_1 = ketidakpastian lingkungan

X_2 = Sistem Informasi Akuntansi

X_3 = E- Commerce

β = Koefisien Regresi

ε = Eror

3.6.5 Uji Hipotesis

3.6.5.1 Uji T (Uji Parsial)

Uji T (*t-test*) dirancang untuk menilai secara signifikan dampak individual dari variabel bebas Ketidakpastian Lingkungan (X_1), Sistem Informasi Akuntansi (X_2), dan E-commerce (X_3) dan variabel terikat Kinerja UMKM (Y).

Adapun persamaan uji t adalah (Sugiyono, 2019):

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Distribusi t

r = Koefisien korelasi parsial

r^2 = Koefisien determinan

n = Jumlah data

Untuk mengatuhi pengaruh secara parsial antara variabel independen dan dependen dapat dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. H_0 akan diterima jika nilai signifikan $> 0,05$.
2. H_0 akan ditolak jika nilai signifikan $< 0,05$.

Bila terjadi penerimaan H_0 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan, sedangkan bila H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

3.6.5.2 Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Uji F merupakan sebuah metode untuk menguji koefisien regresi secara serentak. Metode ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak semua variabel independen yang ada dalam model secara bersamaan terhadap variabel dependen. Dalam studi ini, Uji F diterapkan untuk menilai signifikansi pengaruh Ketidakpastian Lingkungan (X1), Sistem Informasi Akuntansi (X2), dan E-commerce (X3) terhadap Kinerja UMKM (Y) baik secara simultan dan parsial.

Dirumuskan sebagai berikut (Sugiyono, 2019):

$$F = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

R^2 : Koefisien determinan

k : Jumlah variabel independen

n : Jumlah anggota data atau kasus

F hasil perhitungan ini dibandingkan dengan Ftabel yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikan level 5% atau dengan *degree freedom* = k (n-k-1) dengan kriteria sebagai berikut :

1. Ho ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai $sig < 0,05$.
2. Ho diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai $sig > 0,05$.

3.6.6 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) berfungsi untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen, yang dalam konteks ini adalah literasi keuangan dan teknologi finansial untuk menjelaskan pengelolaan keuangan. Nilai R² digunakan untuk mengukur tingkat koefisien determinasi. Semakin tinggi nilai R², semakin besar persentase perubahan pada variabel dependen (Y) yang diakibatkan oleh variabel independen (X). Sebaliknya, jika nilai R² semakin kecil, maka persentase perubahan pada variabel dependen (Y) yang disebabkan oleh variabel independen (X) menjadi semakin rendah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskriptif Kuisisioner Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah UMKM yang berfokus pada *Coffee Shop* yang berdomisili di Kota Medan. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara membagikan kuisisioner secara online melalui personal chat, direct mesenger dan bertemu secara langsung kepada UMKM dengan membagikan link kuisisioner agar dapat diisi kapan saja sehingga tidak mengganggu jam kerja mereka. Penelitian ini memperoleh 62 responden yang dimulai menyebarkan kuisisioner pada tanggal 12 Januari 2026 sampai dengan 10 Maret 2026. Setelah melakukan beberapa kriteria dan olah data menggunakan outlier maka data responden yang diolah hanya 56 responden. Penulis mengelola data kuisisioner dengan 6 pertanyaan variabel Ketidakpastian Lingkungan (X1), 8 pertanyaan variabel Sistem Informasi Akuntansi (X2), 7 Pertanyaan variabel *e-commerce* dan 10 pertanyaan untuk variabel Kinerja UMKM (Y). Dengan menggunakan skala likert dengan nilai tertinggi 5 dan terendah 1.

4.1.2 Deskriptif Identitas Responden

4.1.2.1 Pendidikan Responden

Tabel 4. 1 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

		Pendidikan Terakhir			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA	21	37.5	37.5	37.5
	D3	5	8.9	8.9	46.4
	S1	29	51.8	51.8	98.2
	S2	1	1.8	1.8	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Sumber: Data Penelitian (2026)

Pada tabel diatas dapat dilihat pendidikan S1 sebanyak 29 responden atau 51,8% yang mana merupakan responden terbanyak, SMA sebanyak 21 responden atau 37,5% , D3 sebanyak 5 responden atau 8,9%, sedangkan yang terkecil ialah S2 sebanyak 1 responden atau 1,8% . Pendidikan responden yang didominasi oleh lulusan S1 dalam penelitian ini dan kriteria responden dari peneliti salah satunya adalah minimal pendidikan terakhir SMA

4.1.2.2 Lama Usaha

Tabel 4. 2 Distribusi Responden Berdasarkan Lama Usaha

		Lama Usaha			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-3 tahun	38	67.9	67.9	67.9
	4-5 tahun	11	19.6	19.6	87.5
	> 5 tahun	7	12.5	12.5	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Sumber: Data Penelitian (2026)

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa, sebagian besar responden yang menjalankan usaha selama 1–3 tahun sebanyak 38 orang atau 67,9%, responden yang menjalankan usaha selama 4–5 tahun sebanyak 11 orang

atau 19,6%, dan responden yang telah menjalankan usaha > 5 tahun sebanyak 7 orang atau 12,5%.

4.1.2.3 Jumlah Tenaga Kerja

Tabel 4. 3 Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja

		Jumlah Tenaga Kerja			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	5-10 Orang	39	69.6	69.6	69.6
	11-16 Orang	9	16.1	16.1	85.7
	> 16 Orang	8	14.3	14.3	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Sumber: Data Penelitian (2026)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa, responden yang memiliki 5–10 tenaga kerja sebanyak 39 orang atau 69,6%, responden dengan 11–16 tenaga kerja sebanyak 9 orang atau 16,1%, dan responden dengan tenaga kerja >16 orang sebanyak 8 orang atau 14,3%.

4.1.3 Analisis Variabel Penelitian

4.1.3.1 Ketidakpastian Lingkungan (X1)

Tabel 4. 4 Skor Angket untuk Variabel Ketidakpastian Lingkungan (X1)

No	STS		TS		N		S		SS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0	1	1,8	13	23,2	38	67,9	4	7,1	56	100,0
2	0	0	1	1,8	6	10,7	39	69,6	10	17,9	56	100,0
3	0	0	0	0	8	14,3	40	71,4	8	14,3	56	100,0
4	0	0	0	0	4	7,1	34	60,7	18	32,1	56	100,0
5	0	0	3	5,4	18	32,1	33	58,9	2	3,6	56	100,0
6	1	1,8	2	3,6	18	32,1	31	55,4	4	7,1	56	100,0

Sumber: Data Penelitian (2026)

Dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Jawaban responden pada pernyataan saya merasa yakin dengan penyesuaian yang saya buat untuk mengantisipasi perubahan yang terjadi, sebagian besar

responden memberikan jawaban setuju sebanyak 38 responden atau 67,9%. Selanjutnya sebanyak 13 responden atau 23,2% memberikan jawaban netral, kemudian 4 responden atau 7,1% menyatakan sangat setuju, dan 1 responden atau 1,8% menyatakan tidak setuju.

2. Jawaban responden pada pernyataan saya tahu persis mengenai penyesuaian yang harus dilakukan untuk mengatasi perubahan-perubahan yang terjadi di dalam usaha saya, sebanyak 39 responden atau 69,6% memberikan jawaban setuju. Selanjutnya sebanyak 10 responden atau 17,9% menyatakan sangat setuju, dan 6 responden atau 10,7% memberikan jawaban netral, sedangkan 1 responden atau 1,8% menyatakan tidak setuju.
3. Jawaban responden pada pernyataan saya dapat menyatakan bahwa tindakan saya dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan tujuan. Dapat dilihat bahwa 40 responden atau 71,4% menyatakan setuju, sementara 8 responden atau 14,3% menyatakan sangat setuju, dan 8 responden atau 14,3% memberikan jawaban netral.
4. Jawaban responden pada pernyataan saya mempunyai seluruh informasi penting yang berkaitan dengan tanggung jawab saya, dapat dilihat bahwa sebanyak 34 responden atau 60,7% menyatakan setuju, sedangkan 18 responden atau 32,1% menyatakan sangat setuju, dan 4 responden atau 7,1% memberikan jawaban netral.
5. Jawaban responden pada pernyataan saya dapat memenuhi harapan pihak lain dalam organisasi, dapat dilihat Pada pernyataan kelima diketahui bahwa 33 responden atau 58,9% menyatakan setuju, kemudian 18 responden atau 32,1%

memberikan jawaban netral, 3 responden atau 5,4% menyatakan tidak setuju, dan 2 responden atau 3,6% menyatakan sangat setuju.

6. Jawaban responden pada pernyataan saya bisa mengetahui apakah saya sudah memenuhi harapan pihak lain yang ada di usaha ini, dapat diketahui bahwa 31 responden atau 55,4% menyatakan setuju, kemudian 18 responden atau 32,1% memberikan jawaban netral, 4 responden atau 7,1% menyatakan sangat setuju, 2 responden atau 3,6% menyatakan tidak setuju, dan 1 responden atau 1,8% menyatakan sangat tidak setuju.

Berdasarkan jawaban responden terhadap variabel ketidakpastian lingkungan, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan pada kategori setuju terhadap pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan kondisi lingkungan usaha. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM *coffee shop* di Kota Medan menyadari bahwa lingkungan usaha yang mereka hadapi sering mengalami perubahan, baik dari segi kondisi pasar, persaingan usaha, maupun informasi yang berkaitan dengan kegiatan usaha. Meskipun demikian, para pelaku usaha cenderung mampu menyesuaikan diri dengan perubahan tersebut sehingga kegiatan usaha tetap dapat berjalan dengan baik. Dengan kata lain, ketidakpastian lingkungan memang dirasakan oleh pelaku usaha, namun hal tersebut masih dapat diantisipasi melalui penyesuaian strategi usaha yang dilakukan.

4.1.3.2 Sistem Informasi Akuntansi (X2)

Tabel 4. 5 Skor Angket untuk Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X2)

No	STS		TS		N		S		SS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0	6	10,7	4	7,1	30,0	53,6	16	28,6	56	100,0

2	0	0	4	7,1	5	8,9	33	58,9	14	25,0	56	100,0
3	0	0	3	5,4	12	21,4	24	42,9	17	30,4	56	100,0
4	0	0	1	1,8	3	5,4	31	55,4	21	37,5	56	100,0
5	0	0	2	3,6	13	23,2	33	58,9	8	14,3	56	100,0
6	0	0	5	8,9	10	17,9	23	41,1	18	32,1	56	100,0
7	1	1,8	1	1,8	12	21,4	29	51,8	13	23,2	56	100,0
8	1	1,8	1	1,8	14	25,0	30	53,6	10	17,9	56	100,0

Sumber: Data Penelitian (2026)

Dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Jawaban responden pada pernyataan saya mengetahui jumlah pembelian bahan baku, diketahui bahwa sebanyak 30 responden atau 53,6% menyatakan setuju, dan 16 responden atau 28,6% menyatakan sangat setuju. Sementara itu 4 responden atau 7,1% memberikan jawaban netral dan 6 responden atau 10,7% menyatakan tidak setuju.
2. Jawaban responden pada pernyataan saya mengetahui jumlah pemakaian bahan baku, diketahui bahwa 33 responden atau 58,9% menyatakan setuju dan 14 responden atau 25,0% menyatakan sangat setuju, sedangkan 5 responden atau 8,9% menjawab netral dan 4 responden atau 7,1% menyatakan tidak setuju.
3. Jawaban responden pada pernyataan saya mengetahui kenaikan atau penurunan modal, diketahui bahwa 24 responden atau 42,9% menyatakan setuju, 17 responden atau 30,4% menyatakan sangat setuju, 12 responden atau 21,4% menjawab netral, dan 3 responden atau 5,4% menyatakan tidak setuju.
4. Jawaban responden pada pernyataan saya mengetahui jumlah penjualan setiap hari, diketahui bahwa 31 responden atau 55,4% menyatakan setuju dan 21 responden atau 37,5% menyatakan sangat setuju, sedangkan 3 responden atau 5,4% menjawab netral dan 1 responden atau 1,8% menyatakan tidak setuju.

5. Jawaban responden pada pernyataan saya mengetahui aktivitas usaha dan memprediksi peluang yang mendatang, diketahui bahwa 33 responden atau 58,9% menyatakan setuju, 8 responden atau 14,3% menyatakan sangat setuju, 13 responden atau 23,2% menjawab netral, dan 2 responden atau 3,6% menyatakan tidak setuju.
6. Jawaban responden pada pernyataan saya mengetahui jumlah perhitungan penggajian karyawan, diketahui bahwa 23 responden atau 41,1% menyatakan setuju, 18 responden atau 32,1% menyatakan sangat setuju, 10 responden atau 17,9% menjawab netral, dan 5 responden atau 8,9% menyatakan tidak setuju.
7. Jawaban responden pada pernyataan saya mengetahui kewajiban pajak usaha saya, diketahui bahwa 29 responden atau 51,8% menyatakan setuju, 13 responden atau 23,2% menyatakan sangat setuju, 12 responden atau 21,4% menjawab netral, 1 responden atau 1,8% menyatakan tidak setuju, dan 1 responden atau 1,8% menyatakan sangat tidak setuju.
8. Jawaban responden pada pernyataan saya mengetahui bahwa pajak wajib dibebankan kepada pengusaha, diketahui bahwa 30 responden atau 53,6% menyatakan setuju, 10 responden atau 17,9% menyatakan sangat setuju, 14 responden atau 25,0% menjawab netral, serta 1 responden atau 1,8% menyatakan tidak setuju dan 1 responden atau 1,8% menyatakan sangat tidak setuju.

Berdasarkan jawaban responden terhadap variabel sistem informasi akuntansi, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan setuju hingga sangat setuju terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan usaha mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku

UMKM *coffee shop* di Kota Medan telah memanfaatkan informasi akuntansi dalam kegiatan operasional usaha, seperti dalam mengetahui jumlah pembelian dan pemakaian bahan baku, memantau penjualan harian, menghitung penggajian karyawan, serta memahami kewajiban perpajakan usaha. Penggunaan informasi tersebut membantu pelaku usaha dalam mengelola keuangan usaha secara lebih teratur dan memudahkan dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan perkembangan usaha.

4.1.3.3 E-Commerce (X3)

Tabel 4. 6 Skor Angket untuk Variabel E-Commerce (X3)

No	STS		TS		N		S		SS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0	6	10,7	25	44,6	21	37,5	4	7,1	56	100,0
2	2	3,6	4	7,1	14	25,0	22	39,3	14	25,0	56	100,0
3	3	5,4	3	5,4	22	39,3	25	44,6	3	5,4	56	100,0
4	0	0	2	3,6	16	28,6	30	53,6	8	14,3	56	100,0
5	0	0	3	5,4	18	32,1	28	50,0	7	12,5	56	100,0
6	3	5,4	14	25,0	23	41,1	16	28,6	0	0	56	100,0
7	1	1,8	1	1,8	9	16,1	28	50,0	17	30,4	56	100,0

Sumber: Data Penelitian (2026)

Dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Jawaban responden pada pernyataan ada ketidakpastian yang besar dalam berwirausaha menggunakan transaksi online, diketahui bahwa 25 responden atau 44,6% menjawab netral, 21 responden atau 37,5% menyatakan setuju, 4 responden atau 7,1% menyatakan sangat setuju, dan 6 responden atau 10,7% menyatakan tidak setuju.
2. Jawaban responden pada pernyataan cara memasarkan produk melalui transaksi online sangat mudah, diketahui bahwa 22 responden atau 39,3% menyatakan setuju, 14 responden atau 25,0% menyatakan sangat setuju, 14

responden atau 25,0% menjawab netral, 4 responden atau 7,1% menyatakan tidak setuju, dan 2 responden atau 3,6% menyatakan sangat tidak setuju.

3. Jawaban responden pada pernyataan manfaat *e-commerce* lebih menguntungkan dibandingkan berjualan langsung, diketahui bahwa 25 responden atau 44,6% menyatakan setuju, 22 responden atau 39,3% menjawab netral, 3 responden atau 5,4% menyatakan sangat setuju, serta 3 responden atau 5,4% menyatakan tidak setuju dan 3 responden atau 5,4% menyatakan sangat tidak setuju.
4. Jawaban responden pada pernyataan *e-commerce* membantu memudahkan menjalankan usaha UMKM, diketahui bahwa 30 responden atau 53,6% menyatakan setuju, 8 responden atau 14,3% menyatakan sangat setuju, 16 responden atau 28,6% menjawab netral, dan 2 responden atau 3,6% menyatakan tidak setuju.
5. Jawaban responden pada pernyataan pelayanan kepada konsumen melalui transaksi online dapat terpenuhi sesuai yang dijanjikan, diketahui bahwa 28 responden atau 50,0% menyatakan setuju, 7 responden atau 12,5% menyatakan sangat setuju, 18 responden atau 32,1% menjawab netral, dan 3 responden atau 5,4% menyatakan tidak setuju.
6. Jawaban responden pada pernyataan melayani konsumen melalui transaksi online sangat melelahkan, diketahui bahwa 23 responden atau 41,1% menjawab netral, 16 responden atau 28,6% menyatakan setuju, 14 responden atau 25,0% menyatakan tidak setuju, dan 3 responden atau 5,4% menyatakan sangat tidak setuju.

7. Jawaban responden pada pernyataan transaksi online tidak mempersulit seseorang dalam berwirausaha, diketahui bahwa 28 responden atau 50,0% menyatakan setuju, 17 responden atau 30,4% menyatakan sangat setuju, 9 responden atau 16,1% menjawab netral, serta 1 responden atau 1,8% menyatakan tidak setuju dan 1 responden atau 1,8% menyatakan sangat tidak setuju.

Berdasarkan jawaban responden terhadap variabel *e-commerce*, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan setuju terhadap pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan penggunaan transaksi online dalam kegiatan usaha. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM *coffee shop* di Kota Medan telah mulai memanfaatkan *e-commerce* sebagai sarana untuk memasarkan produk, melakukan penjualan, serta memberikan pelayanan kepada konsumen. Pemanfaatan *e-commerce* dianggap mampu memberikan kemudahan dalam menjalankan usaha serta membantu memperluas jangkauan pasar. Namun demikian, masih terdapat beberapa pelaku usaha yang memberikan jawaban netral terhadap beberapa pernyataan, yang menunjukkan bahwa pemanfaatan *e-commerce* pada sebagian UMKM belum sepenuhnya optimal

4.1.3.4 Kinerja UMKM (Y1)

Tabel 4. 7 Skor Angket untuk Variabel Kinerja UMKM (Y1)

NO	STS		TS		N		S		SS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0%	4	7,1	22	39,3	24	42,9	6	10,7	56	100%
2	0	0%	1	1,8	13	23,2	34	60,7	8	14,3	56	100,0
3	0	0%	3	5,4	10	17,9	34	60,7	9	16,1	56	100,0
4	2	3,6	6	10,7	15	26,8	26	46,4	7	12,5	56	100,0

5	0	0	8	14,3	23	41,1	22	39,3	3	5,4	56	100,0
6	3	5,4	16	28,6	20	35,7	15	26,8	2	3,6	56	100,0
7	1	1,8	11	19,6	21	37,5	14	25,0	9	16,1	56	100,0
8	0	0,0	1	1,8	20	35,7	29	51,8	6	10,7	56	100,0
9	0	0	6	10,7	17	30,4	30	53,6	3	5,4	56	100,0
10	0	0	23	41,1	20	35,7	10	17,9	3	5,4	56	100,0

Sumber: Data Penelitian (2026)

Dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Jawaban responden pada pernyataan penjualan usaha saya mengalami peningkatan setiap bulannya, dilihat bahwa 24 responden atau 42,9% menyatakan setuju, 6 responden atau 10,7% menyatakan sangat setuju, 22 responden atau 39,3% menjawab netral, dan 4 responden atau 7,1% menyatakan tidak setuju.
2. Jawaban responden pada pernyataan usaha saya mengalami peningkatan jumlah barang yang terjual dalam satu tahun terakhir, dapat dilihat bahwa 34 responden atau 60,7% menyatakan setuju, 8 responden atau 14,3% menyatakan sangat setuju, 13 responden atau 23,2% menjawab netral, dan 1 responden atau 1,8% menyatakan tidak setuju.
3. Jawaban responden pada pernyataan keuntungan digunakan untuk menambah modal usaha, dapat dilihat bahwa 34 responden atau 60,7% menyatakan setuju, 9 responden atau 16,1% menyatakan sangat setuju, 10 responden atau 17,9% menjawab netral, dan 3 responden atau 5,4% menyatakan tidak setuju.
4. Jawaban responden pada pernyataan saya berencana mencari sumber modal tambahan, bahwa 26 responden atau 46,4% menyatakan setuju, 7 responden atau 12,5% menyatakan sangat setuju, 15 responden atau 26,8% menjawab netral, 6 responden atau 10,7% menyatakan tidak setuju, dan 2 responden atau 3,6% menyatakan sangat tidak setuju.

5. Jawaban responden pada pernyataan mengenai penambahan karyawan, diketahui bahwa 23 responden atau 41,1% menjawab netral, 22 responden atau 39,3% menyatakan setuju, 8 responden atau 14,3% menyatakan tidak setuju, dan 3 responden atau 5,4% menyatakan sangat setuju.
6. Jawaban responden pada pernyataan mengenai penambahan jumlah karyawan dalam 6 bulan terakhir, bahwa 20 responden atau 35,7% menjawab netral, 16 responden atau 28,6% menyatakan tidak setuju, 15 responden atau 26,8% menyatakan setuju, 3 responden atau 5,4% menyatakan sangat tidak setuju, dan 2 responden atau 3,6% menyatakan sangat setuju.
7. Jawaban responden pada pernyataan mengenai perluasan jaringan pemasaran, diketahui bahwa 21 responden atau 37,5% menjawab netral, 14 responden atau 25,0% menyatakan setuju, 11 responden atau 19,6% menyatakan tidak setuju, 9 responden atau 16,1% menyatakan sangat setuju, dan 1 responden atau 1,8% menyatakan sangat tidak setuju.
8. Jawaban responden pada pernyataan permintaan produk semakin meningkat, diketahui bahwa 29 responden atau 51,8% menyatakan setuju, 20 responden atau 35,7% menjawab netral, 6 responden atau 10,7% menyatakan sangat setuju, dan 1 responden atau 1,8% menyatakan tidak setuju.
9. Jawaban responden pada pernyataan peningkatan laba usaha, diketahui bahwa 30 responden atau 53,6% menyatakan setuju, 17 responden atau 30,4% menjawab netral, 6 responden atau 10,7% menyatakan tidak setuju, dan 3 responden atau 5,4% menyatakan sangat setuju.
10. Jawaban responden pada pernyataan usaha saya belum pernah mengalami kerugian, diketahui bahwa 23 responden atau 41,1% menyatakan tidak setuju,

20 responden atau 35,7% menjawab netral, 10 responden atau 17,9% menyatakan setuju, dan 3 responden atau 5,4% menyatakan sangat setuju.

Berdasarkan jawaban responden dari data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM *coffee shop* di Kota Medan merasa mampu menyesuaikan diri terhadap perubahan lingkungan usaha yang terjadi. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku usaha memiliki kemampuan dalam menghadapi kondisi lingkungan bisnis yang dinamis, baik dalam hal perubahan situasi usaha, dampak perubahan tersebut terhadap kegiatan usaha, maupun dalam menentukan tindakan yang tepat untuk memenuhi harapan pihak lain dalam organisasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat ketidakpastian lingkungan yang dirasakan oleh pelaku UMKM *coffee shop* di Kota Medan berada pada kategori cukup tinggi namun masih dapat diantisipasi dengan baik oleh pelaku usaha.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Pengujian Hipotesis

4.2.1.1 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang dibangun sudah layak digunakan. Secara sederhana, pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah hasil estimasi yang dihasilkan oleh model dapat dipercaya, tidak menyimpang, serta mampu menggambarkan kondisi sebenarnya dari data penelitian.

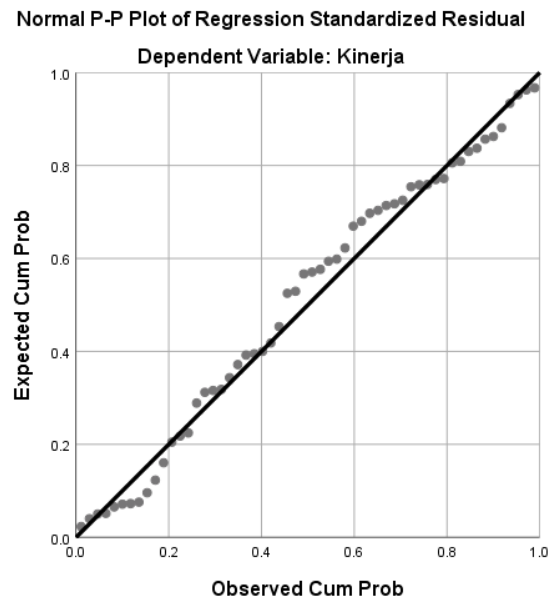
A. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam model regresi, baik variabel dependen maupun independen, memiliki pola distribusi

yang normal. Hal ini menjadi penting karena dalam analisis regresi linear, salah satu asumsi dasar yang harus dipenuhi adalah residual berdistribusi normal. Model regresi dapat dikatakan baik apabila nilai residualnya menyebar secara normal atau setidaknya mendekati distribusi normal.

Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan menggunakan pendekatan grafik melalui *Normal Probability Plot (P-P Plot) of Regression Standardized Residual*. Melalui grafik ini dapat dilihat apakah titik-titik residual mengikuti arah garis diagonal. Apabila titik-titik tersebut menyebar di sekitar garis diagonal dan tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa data telah berdistribusi normal. Selain menggunakan grafik P-P Plot, pengujian normalitas juga dapat didukung dengan uji statistik, seperti uji Kolmogorov-Smirnov, untuk memperkuat hasil analisis yang diperoleh. Dengan demikian, pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan telah memenuhi salah satu asumsi penting, yaitu normalitas residual. Apabila asumsi ini terpenuhi, maka hasil analisis regresi yang diperoleh dapat dianggap lebih akurat, tidak bias, dan dapat dipertanggungjawabkan secara statistik.

Gambar 4. 1 Uji Normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual



Sumber: Data Penelitian (2026)

Berdasarkan Gambar 4.1 Normal Probability Plot, garis diagonal pada grafik menunjukkan pola ideal jika data berdistribusi normal. Titik-titik yang terlihat pada grafik merupakan hasil dari nilai residual. Apabila data memiliki distribusi normal, maka titik-titik tersebut akan mengikuti arah garis diagonal atau berada di sekitarnya. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa sebagian besar titik berada dekat dengan garis diagonal dan tidak menunjukkan pola penyimpangan yang jelas. Hal ini mengindikasikan bahwa data dalam penelitian ini cenderung berdistribusi normal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas telah terpenuhi, sehingga model regresi yang digunakan dapat dilanjutkan untuk analisis selanjutnya.

Tabel 4. 8 Hasil Uji NPar Test- Kolmogorov- Smirnov (K-S Test)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000

	Std. Deviation	4.22792573
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.073
	Negative	-.086
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data Penelitian (2026)

Berdasarkan hasil output SPSS, diketahui bahwa jumlah data (N) sebanyak 56 sampel, nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,200. Jika dilihat dari kriteria pengujian, data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dalam penelitian ini, nilai signifikansi sebesar 0,200, yang berarti lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa data dalam penelitian ini tidak mengalami penyimpangan distribusi dan cenderung mengikuti pola distribusi normal.

Berdasarkan hasil uji dari kedua metode tersebut, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas, sehingga layak untuk digunakan dalam analisis selanjutnya, khususnya dalam pengujian regresi linear berganda.

B. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat hubungan yang terlalu kuat antar variabel independen. Hubungan yang tinggi antar variabel bebas dapat mengganggu keakuratan hasil analisis,

khususnya dalam menginterpretasikan pengaruh masing-masing variabel terhadap variabel dependen. Salah satu cara yang umum digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai VIF menunjukkan seberapa besar suatu variabel independen memiliki keterkaitan atau korelasi dengan variabel independen lainnya dalam model regresi. Semakin tinggi nilai VIF, maka semakin besar kemungkinan terjadinya multikolinearitas. Pengujian multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Kriteria yang digunakan nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Ketidakpastian	0,683	1,463
	SIA	0,808	1,238
	E-commerce	0,831	1,204
a. Dependent Variable: Kinerja			

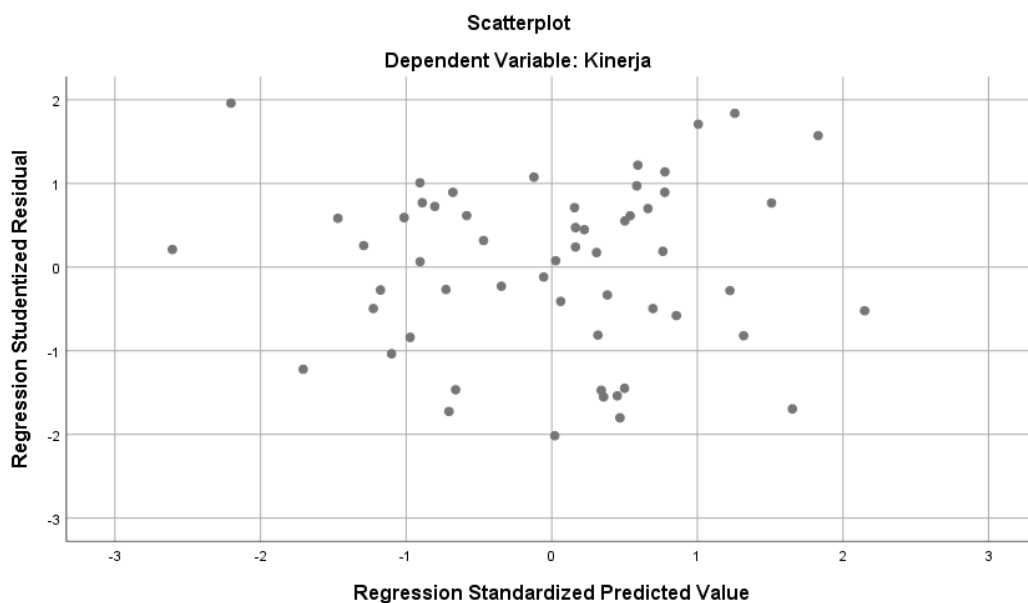
Sumber: Data Penelitian (2026)

Berdasarkan hasil data pada tabel 4.9 output SPSS, diperoleh nilai variabel ketidakpastian lingkungan (X1) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,683 dan nilai VIF sebesar 1,463, variabel sistem informasi akuntansi (X2) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,808 dan nilai VIF sebesar 1,238, dan variabel *e-commerce* (X3) memiliki nilai Tolerance sebesar 0,831 dan nilai VIF sebesar 1,204. Berdasarkan hasil tersebut, seluruh variabel independen memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang kuat antar variabel independen dalam model penelitian.

C. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan varians residual antar setiap pengamatan dalam model regresi. Jika varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap atau konstan, maka kondisi tersebut disebut homoskedastisitas. Sebaliknya, apabila varians residual menunjukkan perbedaan atau tidak sama antar pengamatan, maka kondisi tersebut disebut heteroskedastisitas. Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat pola penyebaran titik pada grafik scatterplot. Apabila titik-titik tersebut membentuk pola tertentu yang teratur, seperti bergelombang, semakin melebar lalu menyempit, atau pola lain yang jelas, maka hal tersebut menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas, serta tersebar di atas dan di bawah garis nol pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

Gambar 4. 2 Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: Data Penelitian (2026)

Berdasarkan Gambar 4.2, grafik scatterplot memperlihatkan bahwa titik-titik data menyebar secara acak dan tidak menunjukkan pola tertentu yang teratur. Selain itu, titik-titik tersebut juga terlihat tersebar baik di atas maupun di bawah garis nol pada sumbu Y. Kondisi ini menunjukkan bahwa varians residual cenderung konstan pada setiap pengamatan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas, sehingga memenuhi salah satu asumsi dalam analisis regresi.

4.2.1.2 Uji Regresi Linear Berganda

Hasil pengolahan data menggunakan program SPSS mengenai pengaruh variabel ketidakpastian lingkungan (X1), sistem informasi akuntansi (X2) dan *e-commerce* (X3) terhadap kinerja UMKM (Y) dapat dilihat pada tabel berikut. Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat disusun berdasarkan nilai koefisien B yang terdapat pada tabel tersebut. Nilai koefisien B digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 10 Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.735	6.893		2.428	.019
	Ketidakpastian	-.213	.326	-.098	-.655	.516
	SIA	.371	.144	.356	2.575	.013
	E-commerce	.442	.197	.306	2.243	.029

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: Data Penelitian (2026)

Berdasarkan hasil output SPSS, persamaan regresi linear berganda dapat disusun dengan melihat nilai koefisien pada kolom *Unstandardized Coefficients (B)*, yang menunjukkan besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, persamaan regresi dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Kinerja UMKM

a : Konstanta dan Keputusan Regresi

b1, b2, b3 : Koefisien regresi variabel

X1 : Variabel Ketidakpastian Lingkungan **X2** : Variabel Sistem Informasi Akuntansi

X3 : Variabel E-Commerce **e** : Tingkat kesalahan (error)

$$Y = 16,735 - 0,213X_1 + 0,371X_2 + 0,442X_3$$

1. Konstanta sebesar 16,735 menunjukkan bahwa apabila variabel independen yaitu, Ketidakpastian Lingkungan (X_1), Sistem Informasi Akuntansi (X_2), *E-Commerce* (X_3) , dalam keadaan konstant atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol), maka Kinerja UMKM (Y) adalah sebesar 16,735.
2. Koefisien variabel Ketidakpastian Lingkungan (X_1) sebesar -0,213 menunjukkan tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja UMKM (Y) ,

artinya jika adanya peningkatan variabel Ketidakpastian Lingkungan (X1) maka variabel Kinerja UMKM (Y) akan mengalami penurunan, dengan asumsi variabel lain tetap.

3. Koefisien variabel Sistem Informasi Akuntansi (X2) sebesar 0,371 menunjukkan bahwa jika adanya peningkatan pada variabel Sistem Informasi Akuntansi (X2), maka akan ada peningkatan juga terhadap variabel Kinerja UMKM (Y), dengan asumsi variabel lainnya tetap.
4. Koefisien variabel *E-commerce* (X3) sebesar 0,442 menunjukkan bahwa jika adanya peningkatan penggunaan pada variabel *E-commerce* (X3), maka akan ada peningkatan juga terhadap variabel Kinerja UMKM (Y), dengan asumsi variabel lainnya tidak berubah.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi (X2) dan *E-Commerce* (X3) memiliki nilai koefisien yang bersifat positif, sedangkan variabel ketidakpastian lingkungan menunjukkan nilai koefisien yang negatif. Hal ini mengindikasikan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (X2) dan *E-Commerce* (X3) memiliki hubungan yang searah dengan kinerja UMKM (Y) . Artinya, apabila kedua variabel tersebut mengalami peningkatan, maka kinerja UMKM juga cenderung meningkat. Di sisi lain, Ketidakpastian Lingkungan (X1) memiliki hubungan yang tidak searah, sehingga peningkatan ketidakpastian dapat berdampak pada penurunan kinerja UMKM (Y).

4.2.1.3 Pengujian Hipotesis

A. Uji T (Secara Parsial)

Nilai perhitungan koefisien korelasi (r_{xy}) akan diuji tingkat signifikannya dengan uji t. Hipotesis parsialnya adalah sebagai berikut :

$H_0 = 0$ (tidak ada pengaruh signifikan variabel bebas, terhadap variabel terikat)

$H_a = \rho \neq 0$ (ada pengaruh signifikan variabel bebas, terhadap variabel terikat).

Tabel 4. 11 Tabel Hasil Uji T (Secara Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.735	6.893		2.428	.019
	Ketidakpastian	-.213	.326	-.098	-.655	.516
	SIA	.371	.144	.356	2.575	.013
	E-commerce	.442	.197	.306	2.243	.029

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: Data Penelitian (2026)

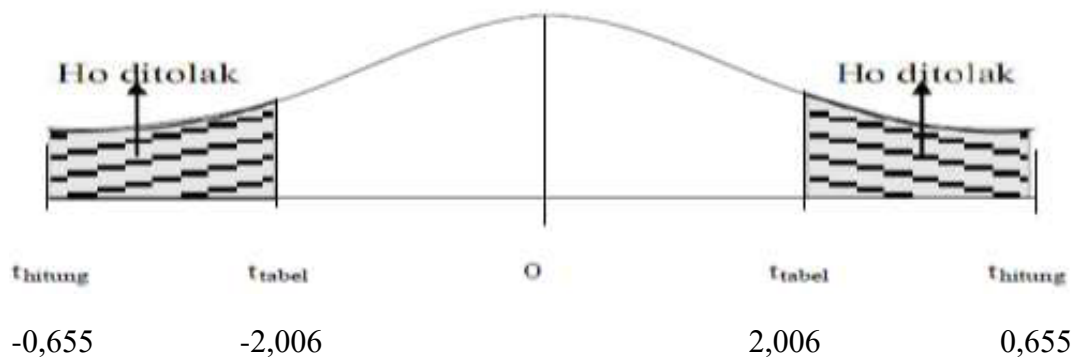
Untuk menentukan apakah nilai t hitung signifikan atau tidak, nilai tersebut perlu dibandingkan dengan t tabel. Dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dan derajat kebebasan (df) = $n - \text{jumlah variabel} = 56 - 4 = 52$, diperoleh nilai t tabel sebesar 2,006 (data t tabel terlampir).

1. Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t-hitung sebesar -0,655 dengan nilai signifikansi sebesar 0,516. Nilai signifikansi tersebut $>0,05$ ($0,516 > 0,05$), serta nilai t hitung $< t$ tabel ($-0,655 < 2,006$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Ketidakpastian Lingkungan (X_1) tidak berpengaruh signifikan

terhadap Kinerja UMKM (Y). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti ketidakpastian lingkungan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja UMKM (Y), dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ditolak

Gambar 4. 3 Uji Hipotesis Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja UMKM



2. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM

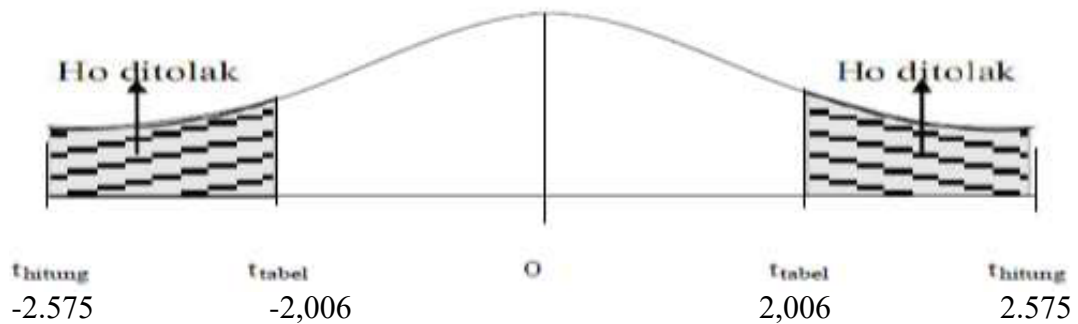
Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t-hitung sebesar 2,575 dengan nilai signifikansi sebesar 0,013. Nilai signifikansi tersebut $< 0,05$ ($0,013 < 0,05$), serta nilai t hitung $> t$ tabel ($2,575 > 2,006$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel

Sistem Informasi Akuntansi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM (Y). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti Sistem Informasi Akuntansi (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja UMKM

(Y). Dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar uji hipotesis sebagai berikut:

Gambar 4. 4 Uji Hipotesis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap

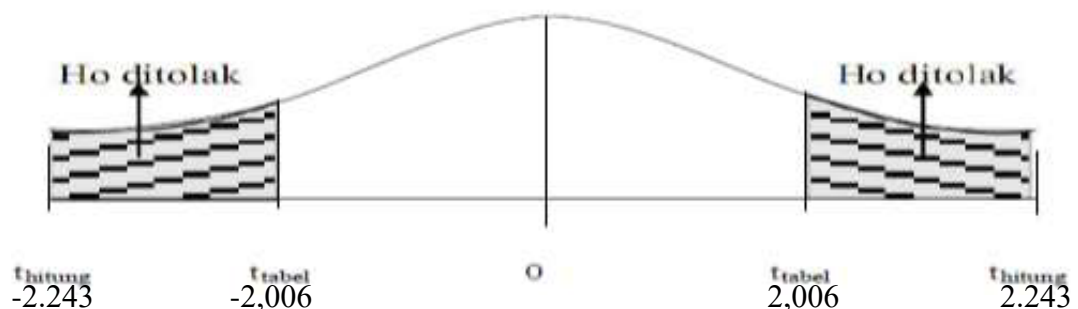
Kinerja UMKM



3. Pengaruh E-Commerce terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t-hitung sebesar 2,243 dengan nilai signifikansi sebesar 0,029. Nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,029 < 0,05$), serta nilai t hitung $> t$ tabel ($2,243 > 2,006$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel *E-Commerce* (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM (Y). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti *E-Commerce* (X3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja UMKM (Y). Dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar uji hipotesis sebagai berikut:

Gambar 4. 5 Uji Hipotesis Pengaruh E-Commerce terhadap Kinerja UMKM



B. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk melihat apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi apakah model regresi yang digunakan sudah sesuai dan layak untuk digunakan dalam analisis. Dengan kata lain, uji F membantu menilai apakah model yang dibangun mampu menjelaskan dan memprediksi variabel dependen dengan baik. Ketentuannya, jika nilai probabilitas F (sig) pada tabel Anova $< \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak, namun bila nilai probabilitas sig $> 0,05$ maka H_0 diterima. Data yang diperlukan untuk menguji hipotesis di atas adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 12 Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	241.980	3	80.660	4.266	.009 ^b
	Residual	983.145	52	18.907		
	Total	1225.125	55			
a. Dependent Variable: Kinerja						
b. Predictors: (Constant), E-commerce, SIA, ketidakpastian						

Sumber: Data Penelitian (2026)

Kriteria uji F dilakukan pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, dengan acuan nilai F tabel sebesar 2,78 (untuk $52 = 68 ; 56 - 4$).

Nilai F-hitung pada tabel di atas adalah 4.266 sedangkan F-tabel sebesar 2,78 dengan sig $0.000 < \alpha = 0,05$ atau $F_{hitung} 4.2666 > F_{tabel} 2,78$ diperoleh nilai signifikansi $0.009 < \text{nilai probabilitas } 0,05$. Menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti Ketidakpastian Lingkungan (X1) Sistem Informasi Akuntansi

(X2) dan *E-Commerce* (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM (Y) pada taraf $\alpha = 0,05$.

C. Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Koefisien determinasi (*R-Square*) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada pada rentang 0 hingga 1. Jika koefisien korelasi bernilai -1 atau 1, hal tersebut menandakan adanya hubungan yang sangat sempurna antara kedua variabel. Sebaliknya, apabila nilai koefisien korelasi adalah 0, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat hubungan sama sekali antara kedua variabel tersebut. Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau presentase pengaruh Ketidakpastian Lingkungan (X1) Sistem Informasi Akuntansi (X2) dan *E-Commerce* (X3) terhadap Kinerja UMKM (Y), maka dapat diketahui melalui uji determinasi yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (*R- Square*)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.444 ^a	.198	.151	4.348

a. Predictors: (Constant), E-commerce, SIA, ketidakpastian

b. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: Data Penelitian (2026)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 4.13, diperoleh nilai *R-Square* sebesar 0,198. Hal ini berarti bahwa variabel Ketidakpastian Lingkungan (X1) Sistem Informasi Akuntansi (X2) dan *E-Commerce* (X3) secara bersama-sama mampu menjelaskan sebesar 19,8% terhadap variabel Kinerja UMKM (Y) *coffee shop*. Sedangkan sisanya sebesar 80,3% dipengaruhi

oleh variabel lain di luar model penelitian ini. Nilai koefisien determinasi yang relatif kecil menunjukkan bahwa masih terdapat banyak faktor lain yang berperan dalam menentukan Kinerja UMKM (Y) *coffee shop*, seperti strategi pemasaran, kualitas produk, pelayanan, serta kondisi internal usaha yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja UMKM pada *Coffee Shop* di Kota Medan

Hasil uji regresi parsial menunjukkan bahwa variabel Ketidakpastian Lingkungan (X1) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja UMKM (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,516 yang lebih besar dari batas signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak, yaitu Ketidakpastian Lingkungan (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM (Y). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketidakpastian lingkungan yang dihadapi oleh UMKM *coffee shop* di Kota Medan tidak secara langsung mempengaruhi kinerja usaha. Hal ini dapat disebabkan karena pelaku usaha memiliki kemampuan adaptasi yang cukup baik terhadap perubahan lingkungan, seperti perubahan selera konsumen, tingkat persaingan, serta perkembangan teknologi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Agus Samekto (2021) yang menyatakan bahwa ketidakpastian lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Selain itu, penelitian Hafid Kholidi (2022) juga menunjukkan bahwa ketidakpastian lingkungan bukan merupakan penghambat utama dalam meningkatkan kinerja UMKM, melainkan kemampuan adaptasi

yang menjadi faktor penentu. Didukung oleh penelitian Yumiko dan Tjakrawala (2024) yang menyatakan bahwa ketidakpastian lingkungan tidak memperkuat hubungan terhadap kinerja UMKM. Hal yang sama juga ditemukan dalam penelitian Xieming & Puspitowati (2024) yang menunjukkan bahwa ketidakpastian lingkungan tidak selalu berperan dalam mempengaruhi kinerja usaha.

Namun demikian, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Sudira (2022), Lazuardi (2024), Herawati (2015), Febriyanti & Muliati (2023), Khairiyah et al. (2023), serta Jhosefine (2024) yang menyatakan bahwa ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap Kinerja UMKM (Y). Selain itu, penelitian Difla Ulil Ilvi Khasanah et al. (2024) juga menunjukkan bahwa ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Perbedaan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh ketidakpastian lingkungan sangat tergantung pada kondisi internal masing-masing UMKM, terutama dalam hal kemampuan adaptasi dan kesiapan dalam menghadapi perubahan lingkungan.

Dalam teori kontingensi, ketidakpastian lingkungan merupakan faktor eksternal yang tidak dapat dikendalikan, namun dampaknya terhadap kinerja sangat bergantung pada kemampuan organisasi dalam menyesuaikan diri. Dalam penelitian ini, UMKM *coffee shop* di Kota Medan cenderung mampu beradaptasi, sehingga ketidakpastian lingkungan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja usaha.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketidakpastian lingkungan bukan merupakan faktor utama yang menentukan kinerja UMKM, melainkan

kemampuan internal dalam merespons perubahan lingkungan yang lebih berperan penting.

4.4.2 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM pada *Coffee Shop* di Kota Medan

Hasil uji regresi parsial menunjukkan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja UMKM (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,013 yang lebih kecil dari batas signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, yaitu Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM (Y). Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh pelaku UMKM, maka semakin meningkat pula kinerja usaha yang dihasilkan. Sistem informasi akuntansi mampu menyediakan informasi keuangan yang akurat, relevan, dan tepat waktu sehingga dapat membantu pelaku usaha dalam mengelola usaha secara lebih efektif dan efisien.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Tandora, Siti, dan Dini (2025) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha *coffee shop* di Kota Medan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi yang baik dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat. Selain itu, hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Sintia Maya (2024) yang menyatakan bahwa sistem informasi

akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, karena mampu mempermudah proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan secara lebih sistematis. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian Oniela Ramadhana Ulyasari et al. (2023) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM pada sektor industri.

Penelitian Nella Ameliana Putri et al. (2024) juga menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM, karena mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja. Hal ini diperkuat oleh penelitian Difla Ulil Ilvi Khasanah et al. (2024) yang menyatakan bahwa sistem akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Hasil pada penelitian Farhan (2024) juga menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Medan Timur, yang menunjukkan bahwa peran sistem informasi sangat penting dalam meningkatkan kinerja usaha.

Namun demikian, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Sudira (2022) yang menyatakan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha UKM di Kota Medan. Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa tidak semua UMKM mampu memanfaatkan sistem informasi akuntansi secara optimal dalam kegiatan usahanya.

Jika dikaitkan dengan teori kontingensi (Donaldson, 2001; Lawrence & Lorsch, 1967; Otley, 1980), sistem informasi akuntansi merupakan salah satu bentuk mekanisme internal yang digunakan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan kondisi lingkungan yang dinamis. Dalam kondisi ketidakpastian

lingkungan, penggunaan sistem informasi yang baik akan membantu UMKM dalam mengurangi ketidakpastian serta meningkatkan kualitas pengambilan keputusan.

Dengan demikian, semakin baik kesesuaian antara penggunaan sistem informasi akuntansi dengan kebutuhan usaha dan kondisi lingkungan, maka semakin tinggi pula kinerja UMKM yang dihasilkan. Hal ini sesuai dengan prinsip teori kontingensi yang menekankan pentingnya kesesuaian antara faktor internal dan eksternal dalam menentukan keberhasilan suatu organisasi. Dalam praktiknya, penerapan sistem informasi akuntansi yang baik dapat membantu UMKM dalam mengetahui kondisi keuangan secara lebih akurat, mengontrol arus kas dan biaya operasional, meningkatkan ketepatan dalam pengambilan keputusan, menyusun laporan keuangan secara sistematis dan terstruktur.

Dengan demikian, sistem informasi akuntansi merupakan faktor penting yang berkontribusi terhadap peningkatan kinerja UMKM *coffee shop* di Kota Medan. Semakin baik penerapan sistem informasi akuntansi, maka semakin optimal pula kinerja usaha yang dihasilkan.

4.4.3 Pengaruh E-Commerce terhadap Kinerja UMKM pada Coffee Shop di Kota Medan

Hasil uji regresi parsial menunjukkan bahwa variabel *E-Commerce* (X3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja UMKM (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,029 yang lebih kecil dari batas signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, yaitu *E-Commerce* (X3) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja

UMKM (Y). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik pemanfaatan *e-commerce* oleh pelaku UMKM, maka semakin meningkat pula kinerja usaha yang dihasilkan. *E-commerce* memberikan kemudahan dalam melakukan pemasaran, transaksi, serta memperluas jangkauan pasar.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Farhan (2024) yang menyatakan bahwa *e-commerce* berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Medan Timur. Selain itu, penelitian Oniela Ramadhana Ulyasari et al. (2023) juga menunjukkan bahwa *e-commerce* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Sintia Maya (2024) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa *e-commerce* berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, serta penelitian Tandora, Siti, dan Dini (2025) yang menunjukkan bahwa *e-commerce* berkontribusi dalam meningkatkan kinerja usaha *coffee shop* di Kota Medan.

Sesuai dengan teori kontingensi, *e-commerce* merupakan bentuk adaptasi teknologi yang digunakan oleh UMKM untuk menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan bisnis yang semakin digital. Dalam kondisi lingkungan yang dinamis, penggunaan *e-commerce* menjadi strategi penting dalam meningkatkan daya saing usaha. Pemanfaatan *e-commerce* melalui platform digital seperti marketplace dan media sosial dapat meningkatkan efektivitas pemasaran serta memperluas jangkauan pasar UMKM. Dalam praktiknya, penggunaan *e-commerce* seperti ;GoFood, GrabFood, Instagram, Shopee dan Tokopedia juga berpengaruh membantu UMKM *coffee shop* di Kota Medan dalam meningkatkan penjualan dan memperluas pasar. Namun demikian, pemanfaatan *e-commerce* ada beberapa *coffee shop* yang masih belum sepenuhnya

digunakan secara optimal karena masih terdapat keterbatasan dalam pengelolaan digital dan strategi pemasaran.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *e-commerce* merupakan faktor penting yang berkontribusi terhadap peningkatan kinerja UMKM. Semakin optimal pemanfaatan *e-commerce*, maka semakin tinggi pula kinerja usaha yang dihasilkan.

4.4.4 Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan, Sistem Informasi Akuntansi, dan E-Commerce terhadap Kinerja UMKM pada Coffee Shop di Kota Medan

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai F hitung = 4,266 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,009, sedangkan nilai F tabel = 2,78. Karena nilai F hitung > F tabel ($4,266 > 2,78$) dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 ($0,009 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Ketidakpastian Lingkungan (X1), Sistem Informasi Akuntansi (X2), dan *E-Commerce* (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM (Y) pada *coffee shop* di Kota Medan.

Berdasarkan Uji Parsial (Uji T), ditemukan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (X2) dan *E-Commerce* (X3) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung > t tabel, yaitu masing-masing sebesar ($2,575 > 2,006$) dan ($2,243 > 2,006$), serta nilai signifikansi $0,013 < 0,05$ dan $0,029 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa semakin baik penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X2) dan semakin optimal pemanfaatan *E-Commerce* (X3), maka semakin meningkat pula Kinerja UMKM (Y).

Namun, Ketidakpastian Lingkungan (X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung $< t$ tabel ($-0,655 < 2,006$) serta nilai signifikansi $0,516 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ketidakpastian lingkungan belum memberikan pengaruh yang cukup kuat terhadap Kinerja UMKM (Y) secara statistik. Meskipun Ketidakpastian Lingkungan (X1) tidak menunjukkan pengaruh signifikan secara parsial, namun ketika ketiga variabel di uji secara simultan, hasil uji F menunjukkan bahwa ketiganya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja UMKM. Hal ini mengindikasikan adanya keterkaitan antara faktor internal dan eksternal dalam mempengaruhi kinerja usaha.

Kinerja suatu organisasi atau usaha tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja, melainkan oleh kesesuaian antara kondisi lingkungan eksternal dan kemampuan internal yang dimiliki (*contingency theory*). Dalam penelitian ini, Ketidakpastian Lingkungan (X1) merupakan faktor eksternal yang tidak dapat dikendalikan, sedangkan Sistem Informasi Akuntansi (X2), dan *E-Commerce* merupakan faktor internal yang dapat digunakan oleh pelaku UMKM untuk menyesuaikan diri dengan kondisi tersebut.

Teori kontingensi menjelaskan bahwa semakin baik kemampuan organisasi dalam menyesuaikan strategi dan sistem yang dimiliki dengan kondisi lingkungan, maka semakin baik pula kinerja yang dihasilkan. Dalam konteks penelitian ini, meskipun ketidakpastian lingkungan tidak berpengaruh secara parsial, namun keberadaan Sistem Informasi Akuntansi (X2), dan *E-Commerce* mampu membantu UMKM dalam menghadapi kondisi tersebut, sehingga secara keseluruhan tetap memberikan pengaruh terhadap kinerja usaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Tandora, Siti, dan Dini (2025) yang menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (X2), dan *E-Commerce* berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha *coffee shop* di Kota Medan. Selain itu, penelitian Oniela Ramadhana Ulyasari et al. (2023) juga menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (X2), dan *E-Commerce* berpengaruh terhadap Kinerja UMKM (Y). Dalam penelitian Farhan (2024) juga menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (X2), dan *E-Commerce* secara simultan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Selain itu, penelitian Sintia Maya (2024) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dan sistem informasi dapat meningkatkan kinerja UMKM secara signifikan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X2) dan semakin optimal pemanfaatan *E-Commerce* (X3), maka semakin tinggi pula Kinerja UMKM (Y). Ketiga variabel tersebut saling mendukung dalam meningkatkan kinerja UMKM, terutama dalam menghadapi persaingan usaha dan perkembangan teknologi yang semakin pesat. Oleh karena itu, untuk meningkatkan Kinerja UMKM (Y), diperlukan upaya untuk mengoptimalkan penggunaan sistem informasi akuntansi serta pemanfaatan *E-Commerce* (X3), serta meningkatkan kemampuan pelaku usaha dalam beradaptasi terhadap kondisi lingkungan usaha.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak ada pengaruh antara Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja UMKM, hal ini terlihat dari hasil perhitungan secara parsial diperoleh nilai t hitung $< t$ tabel ($-0,655 < 2,006$) dan nilai signifikansi $0,516 > 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat ketidakpastian lingkungan yang dihadapi pelaku UMKM *Coffee Shop* di Kota Medan belum memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja usaha, karena pelaku usaha mampu beradaptasi dengan kondisi lingkungan yang berubah.
2. Ada pengaruh antara Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM, hal ini terlihat dari hasil perhitungan secara parsial diperoleh nilai t hitung $> t$ tabel ($2,575 > 2,006$) dan nilai signifikansi $0,013 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan sistem informasi akuntansi pada UMKM *Coffee Shop* di Kota Medan, maka semakin meningkat pula kinerja usaha yang dihasilkan.
3. Ada pengaruh antara *E-Commerce* terhadap Kinerja UMKM, hal ini terlihat dari hasil perhitungan secara parsial diperoleh nilai t hitung $> t$ tabel ($2,243 > 2,006$) dan nilai signifikansi $0,029 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan *E-Commerce* oleh pelaku UMKM

Coffee Shop di Kota Medan mampu meningkatkan kinerja usaha melalui perluasan pasar dan peningkatan penjualan.

4. Ada pengaruh antara Ketidakpastian Lingkungan, Sistem Informasi Akuntansi, dan *E-Commerce* terhadap Kinerja UMKM secara simultan, hal ini terlihat dari hasil perhitungan diperoleh nilai F hitung $>$ F tabel ($4,266 > 2,78$) dan nilai signifikansi $0,009 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja UMKM *Coffee Shop* di Kota Medan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pelaku UMKM *coffee shop* di Kota Medan, disarankan untuk lebih meningkatkan penggunaan sistem informasi akuntansi dalam menjalankan usaha. Dengan pencatatan keuangan yang lebih rapi dan terstruktur, pelaku usaha dapat lebih mudah mengetahui kondisi keuangan serta mengambil keputusan yang tepat. Selain itu, pelaku UMKM juga diharapkan dapat lebih mengoptimalkan pemanfaatan *e-commerce*, baik melalui media sosial maupun platform digital lainnya. Pemanfaatan *e-commerce* dapat membantu memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan penjualan. Walaupun dalam penelitian ini ketidakpastian lingkungan tidak berpengaruh signifikan, pelaku usaha tetap perlu meningkatkan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan agar usaha tetap berjalan dengan baik.
2. Pemerintah diharapkan dapat memberikan pelatihan dan pendampingan kepada pelaku UMKM, khususnya dalam penerapan sistem informasi akuntansi dan

pemanfaatan *e-commerce*. Hal ini penting mengingat kedua variabel tersebut terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Selain itu, dukungan dalam bentuk fasilitas digital dan akses pembiayaan juga diperlukan untuk meningkatkan daya saing UMKM di era digital.

3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM, mengingat dalam penelitian ini variabel yang digunakan masih terbatas.

5.3 Keterbatasan Peneliti

Penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan, namun dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa keterbatasan yang dialami peneliti, antara lain sebagai berikut:

1. Adanya keterbatasan peneliti dalam memperoleh sampel yaitu hanya 62 responden sedangkan masih banyak pelaku UMKM *coffee shop* Kota Medan.
2. Dalam variabel peneliti yang mempengaruhi Kinerja UMKM hanya Ketidakpastian Lingkungan, Sistem Informasi Akuntansi dan *E-Commerce* sedangkan masih banyak faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM.
3. Pengumpulan data dilakukan dalam waktu yang terbatas, sehingga peneliti tidak dapat menjangkau seluruh UMKM *coffee shop* secara maksimal. Selain itu, beberapa pelaku usaha juga memiliki keterbatasan waktu untuk mengisi kuesioner karena kesibukan dalam menjalankan usaha.
4. Adanya keterbatasan dalam penggunaan kuesioner, data yang digunakan dalam penelitian ini sepenuhnya berasal dari kuesioner, sehingga sangat bergantung pada kejujuran dan persepsi responden. Hal ini memungkinkan adanya jawaban yang kurang sesuai dengan kondisi yang terjadi sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, M. P. (2015). *Pengaruh lingkungan persaingan, ketidakpastian lingkungan, dan strategi bisnis terhadap kinerja unit bisnis dengan informasi sistem akuntansi manajemen sebagai variabel intervening (Tugas akhir)*. Bandung: Universitas Pasundan.
- Agintha, N. D. (2021). *Pengaruh Kapabilitas terhadap Kinerja UMKM dengan Variabel Pemeditasi Keunggulan Kompetitif: Studi Kasus di Kota Medan (Tesis)*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Amalia, F., Kamil, M. F., Dealova, M. P., & Novita, Y. (2025). Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Di Indonesia. *Journal Education, Sociology and Law*, 1(1), 590–595.
- Anggarini, H. (2025). *Pengaruh E-Commerce Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Medan Tembung (Tugas akhir)*. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Aryani, E., Zanaria, Y., & Kurniawan, A. (2022). Analisis Perkembangan Coffee Shop Sebagai Salah Satu Peranan Umkm Di Kota Metro. *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 3(2), 139–145.
- Audina, S. H. (2021). Peranan Pelatihan Terhadap Pengembangan Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah Pada Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Bisnis Corporate*, 6(1), 29–50.
- Ayem, S., Putri, F. K., Jannah, S. N., Hernindya, N. R., Putri, M. Y. S., & Dustyanto, J. C. C. (2024). Pengaruh Penerapan E-Commerce Terhadap Pendapatan UMKM: Tinjauan Literature Sistematis. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 7(3), 35–43.
- Azzahra, M., Abdurahman, A. I., & Alamsyah, A. (2023). Fenomena Ngopi di Coffee Shop Pada Gen Z. *Social Science Academic*, 1(2), 493–506.
- Binus. (2024). *Sistem Informasi Akuntansi untuk Usaha Kecil Menengah (UKM)*. Binus University. <https://accounting.binus.ac.id/>
- BPS Kota Medan, . (2024). *Ekonomi Kota Medan Tahun 2023 tumbuh sebesar 5,04 Persen (y-o-y)*. Bps.Go.Id. <https://medankota.bps0.go.id/id/pressrelease/2024/02/28/148/ekonomi-kota-medan-tahun-2023-tumbuh-sebesar-5-04-persen--y-o-y-.html>
- Carolio, F. (2024). *BPS sebut ekonomi Sumut tumbuh 4,95 persen triwulan II-2024*. ANTARA.
- Dhani, S. B. (2022). *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderating Pada Ukm Di Kota Medan (Tesis)*. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Djuri, P. A., Darmawan, I. P. E., Widyakusuma, A., & Bas, M. B. (2025). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Kedai Kopi: Studi Kasus

- pada Base Coffee Indonesia. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 5(1), 81–91.
- Donaldson, L. (2001). *The contingency theory of organizations*. Sage Publication.
- Editor satu. (2024). *Sistem Informasi Akuntansi: Tujuan, Manfaat, dan Komponennya*. Dipetik 18 November, Dari Website UNAIR : <https://si.fst.unair.ac.id/id/2024/04/30/sistem-informasi-akuntansi-tujuan-manfaat-dan-komponennya/>
- Farhan, M. (2024). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan E-Commerce terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Medan Timur (Tugas akhir)*. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Febriyanti, D. P., & Muliati, N. K. (2023). Pengaruh Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen (SAM), Komitmen Organisasi, Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 4(4), 64–73.
- Fitria, P. (2022). 210 Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Medan Sudah Pasarkan Produk Secara Daring. *Berita UJDIH BPK Perwakilan Provinsi Sumatera Utara/Putri Fitria*, 1–5. Dipetik 18 November dari <https://sumut.antaranews.com/> Medan
- Friska Ananda, F. dan L. K. (2024). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Gemolong. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ekonomi*, 9(1), 691–707.
- Ghozali, I. (2021). (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hafid Kholidi, H. (2022). Pengaruh dinamisme lingkungan dan ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja umkm. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(3), 902–910.
- Hanif, I., Sholeh, M., & Febriawan, D. (2021). *Modul Pembelajaran E-Commerce*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Hanum, Z. (2013). pengaruh persepsi penguasaha kecil atas informasi akuntansi keuangan terhadap keberhasilan perusahaan (survei pada usaha-usaha kecil dikota medan). *Jurnal Riset Akuntansi Bisnis*, 02, 1693–7597.
- Haryanto, E. (2023). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan*. Jakarta: Kencana.
- Herawati, T. (2015). Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dan Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial. *STAR – Study & Accounting Research*, 12(1).
- Herlyana, E. (2012). Fenomena Coffee Shop Sebagai Gejala Gaya Hidup Baru Kaum Muda. *Jurnal Thaqāfiyyāt*, 13(1), 188–204.
- Iman, N., Muhar, A. M., & Sari, A. I. (2022). Analisis Daya Saing Industri Coffee Shop di Kota Medan. *JAMEK (Jurnal Akuntansi Manajemen Dan Kewirausahaan)*, 02(3), 54–64.

- Ismoyo, A., Martial, T., & Simanullang, E. S. (2025). Pengaruh Kompetensi Manajerial dan Praktik Manajemen Rantai Pasok Terhadap Kinerja Usaha Coffee Shop di Kota Medan. *Jurnal AGRICA*, 18(1).
- Ivan, dan N. (2025). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Human Capital dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. EI. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Keuangan*, 6(4), 2329–2344.
- Jhosefine, dan H. (2024). Pengaruh strategi bisnis dan ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja usaha. *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 980–989.
- Khairiyah, D., Junaidi, A., & Yusuf, M. (2023). Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen, Ketidakpastian Lingkungan, Dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial Pada Hotel di Kota Bengkulu. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 363–1374.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Manajemen pemasaran (13th ed.)*. Jakarta: Erlangga.
- Lazuardi, I. (2024). Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan , Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Strategi Bisnis terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Akuntansi*, 1(4), 164–171.
- Lestari, W. (2023). *Transparansi Operasional dan Audit Internal*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Lovita , E., & Susanty, F. (2021). Peranan Pemahaman E-Commerce dan Sistem Informasi Akuntansi Bagi Kewirausahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(02), 47–54.
- Lubis, S. (2024). *Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm Di Desa Tembung (Tugas akhir)*. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Manalu, J. E. K. (2023). *Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Coffee Shop Di Kecamatan Medan Sunggal (Tugas akhir)*. Medan: Universitas Medan Area.
- Mulyadi. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munthe, R. A. T. A. (2025). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Penggunaan Informasi Akuntansi, Dan Ecommerce Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Medan (Tugas akhir)*. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Nella Ameliana Putri, Tri Widyastuti, Maidani, dan P. N. (2024). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Tambun Selatan. *Jurnal Riset Ilmiah*, 3(2), 720–739.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Oniela Ramadhana Ulyasari, Duwi Agustina, Rulyanti Susi Wardhani, dan A. W. I. (2023). Pengaruh E-Commerce Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm Terhadap Kinerja Umkm Sektor Industri. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 4(2), 799–808.
- Otley, D. T. (1980). The contingency theory of management accounting: Achievement and prognosis. *Accounting, Organizations and Society*, 5(4), 413–428.
- Pinem, K. (2024). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Coffee Shop Di Kecamatan Medan Baru (Tugas akhir)*. Medan: Universitas Medan Area.
- Pio, R. J. (2023). Penilaian Kinerja Individu Pegawai Pemerintah Kota Malang Riane Johnly Pio. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 9(3), 1–12.
- Ponijan, P. (2022). Penilaian Kinerja dan Komitmen Dalam Etika Pemerintahan. *Widya*, 29, 34–40.
- Prasasti, D. A. dan E. T. (2023). Pengaruh Pemahaman, Penerapan Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm Kota Surakarta. *Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, 8(1), 51–61.
- Rehatalanit, Y. L. R. (2021). Peran E-Commerce Dalam Pengembangan Bisnis. *Jurnal Teknologi Industri*, 5(0), 62–69.
- Romindo, A., & Sudirman, I. (2019). *E-commerce: Konsep, strategi, dan implementasi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Samekto, A. (2021). Ketidakpastian Lingkungan dan Lingkup Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Usaha Mikro , Kecil dan Menengah (UMKM) di Surabaya. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan*, 8(02), 235–242.
- Sanjaya, I. M., Zusnita, W. O., & Sutisna, S. (2025). Pengaruh Kinerja UMKM Alas Kaki dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 19(2), 812.
- Saragih, F., Harahap, R. D., & N. (2023). Perkembangan UMKM Di Indonesia : Peran Pemahaman Akuntansi , Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(3), 2518–2527.
- Setiawan, R., & Izzaty, K. N. (2021). Analysis Of Management Accounting Systems Affecting Energy Efficiency, Environmental Uncertainty And Environmental Performance Of Small And Medium Enterprises. *Journal Of Applied Sciences In Accounting*, 4(1), 1–14.
- Sihombing, P. L. T., & Batoebara, M. U. (2022). Strategi Peningkatan Kinerja Dalam Pencapaian Tujuan. *Jurnal Publik Reform Undhar Medan*, 6(1), 1–16.
- Silvia, D., Sari, M. S., & S., & Salma, N. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan E Commerce terhadap Kinerja UMKM Di Kota Bandar Lampung. *Journal of Finance and Business Digital*, 1(2), 119–128.

- Sintia Maya, dan A. P. H. (2024). Pengaruh E-commerce, Pengetahuan Akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM. *ECo-Buss*, 6(3), 1178–1193.
- Siska, A., Febrianti, A. A. Wulansari, F. N., Mubarak, S., & Anshori, I. (2024). Peran Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Produktifitas Kerja Karyawan. *Jurnal Pengabdian Dian Mandala*, 2(1), 10–23.
- Som, P. (2023). *Sistem Informasi Akuntansi: Pengertian, Tujuan, Fungsi dan Komponen*. Dipetik 18 November, Dari PPM School Of Management. <https://www.ppm-school.ac.id/sistem-informasi-akuntansi/>
- Sondakh, V. C., Tirayoh, V. Z., & Gerungai, N. Y. T. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi terhadap Penggajian Karyawan pada PT. Pegadaian Cabang Girian. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, 6(2), 1323–1338.
- Sudira, U. A. (2022). *Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Dengan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Di Kota Medan (Tugas akhir)*. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyadi, Syahdanur, dan S. S. (2018). *Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bengkalis-Riau*. 29(1), 1–10.
- Tahir, R., Harto, B., Rukmana, A. Y., Subekti, R., Waty, E., Situru, A. C., & S. (2023). *Transformasi Bisnis di Era Digital (Teknologi Informasi dalam Mendukung Transformasi Bisnis di Era Digital)*. Jakarta: Sonpedia Publishing.
- Tandora Helen, Siti Dini, dan D. S. (2025). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, E-Commerce, Dan Infrastruktur Teknologi Terhadap Kinerja Usaha Coffee Shop Di Kota Medan. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 8(5), 2257–2272.
- Theresia, T., Franita, R., & Taufiq, M. (2025). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (Sak-Emkm) Pada Penyusunan Laporan Keuangan Cafe Beans & Bites. *Jurnal PenKoMi: Kajian Pendidikan Dan Ekonomi*, 8(1), 384–392.
- Tjakrawala, Y. dan F. . K. (2024). Pengaruh Penerapan Sak Emkm Dan Cloud Accounting Serta Budaya Organisasi Terhadap Kinerja UMKM dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 6(1), 12–23.
- Santoso, A. B. (2023). *Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kinerja UMKM Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Mayer Sukses Jaya (Thesis)*. Depok: Universitas Indonesia.

- Widiastuti, Marselinus, M. T. G., & Rizky, N. (2024). *Adaptasi Strategi Pemasaran Perusahaan E-commerce Indonesia : Kajian Data Annual Report 2021-2023*. 1(2), 35–40.
- Wildan, M., & Irfan, Muhammd, David Sanjaya, R. (2025). Perkembangan Dan Strategi Bisnis Coffee Shop di Era Modern : Studi Kasus Pada Coffee Shop Lokal di Indonesia. *Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 5(2), 2210–2220.
- Xieming, P., & Puspitowati, I. (2024). Dampak inovasi produk dan proaktif terhadap kinerja umkm dengan moderasi ketidakpastian lingkungan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 06(02), 446–453.

LAMPIRAN DATA

KUISIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Salam sejahtera untuk kita semua, Perkenalkan, saya Ebriyana Sri Rezeki Sinurat, Mahasiswa Univeritas Muhammadiyah Sumatera Utara Program Studi Akuntansi.

Pada kesempatan ini, saya hendak memohon kesediaan dan memohon bantuan Saudari untuk berpartisipasi dalam pengisian kuesioner penelitian tugas akhir saya yang berjudul “ Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan, Sistem Informasi Akuntansi, Dan *E-Commerce* Terhadap Kinerja UMKM Pada *Coffee Shop* Di Kota Medan ” , maka saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/I meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner atau pernyataan yang dilampirkan. Jawaban yang anda berikan akan sangat membantu penelitian ini dan kuesioner ini dapat digunakan apabila sudah terisi semua.

Seluruh data dan informasi yang Bapak/Ibu/Sdr/I berikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis penelitian semata.

Saya ucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu/Sdr/I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini secara objektif dan benar.

Peneliti

Ebriyana Sri Rezeki Sinurat

2205170224

I. Identitas Responden dan Usaha

- a. Nama :
- b. Jabatan :
- c. Jenis Kelamin :
- d. Usia :
- e. Nama Usaha :
- f. Lama Usaha :
- g. Jumlah Tenaga Kerja: ()5-10 Orang ()10-15 Orang ()>15 Orang

II. Petunjuk Pengisian Kuisioner

Responden yang terhormat, bersama ini saya mohon kesedian anda untuk mengisi data yang diberikan. Informasi yang anda berikan merupakan bantuan yang sangat berarti dalam menyelesaikan penyusunan tugas akhir saya. Oleh karena itu, saya sebagai penulis mengharapkan kepada responden :

a. Pada lembaran ini terdapat beberapa pertanyaan yang harus anda isi dan diharapkan agar dijawab seluruh pertanyaan yang ada dengan jujur dan sebenarnya.

b. Dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan ini tidak ada jawaban yang salah. Oleh karena itu, usahakan agar tidak ada jawaban yang dikosongkan

c. Silahkan anda pilih jawab yang menurut anda paling sesuai dengan kondisi yang ada dengan memberikan tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia.

Skor jawaban adalah sebagai berikut :

Skor 1: Sangat Tidak Setuju (STS)

Skor 2: Tidak Setuju (TS)

Skor 3: Netral (N)

Skor 4: Setuju (S)

Skor 5: Sangat Setuju (SS)

A. Variabel Kinerja UMKM (Y)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
Pertumbuhan Penjualan						
1.	Penjualan usaha saya mengalami peningkatan setiap bulannya.					
2.	Usaha saya mengalami peningkatan jumlah barang yang terjual dalam satu tahun terakhir.					
Pertumbuhan Modal						
3.	Keuntungan yang saya dapatkan sebagian digunakan untuk menambah modal usaha.					
4.	Saya berencana untuk mencari sumber modal tambahan dalam waktu dekat untuk pengembangan usaha.					
Pertumbuhan Tenaga Kerja						
5.	Saya menambah karyawan untuk menyelesaikan pesanan lebih cepat.					
6.	Jumlah karyawan saya menambah dalam 6 bulan terakhir.					
Pertumbuhan Usaha						
7.	Saya memperluas jaringan pemasaran sampai keluar kota.					
8.	Permintaan akan produk yang saya tawarkan semakin hari semakin banyak.					
Pertumbuhan Laba						
9.	Usaha saya mengalami peningkatan laba setiap bulannya.					

10.	Usaha saya belum pernah mengalami kerugian.					
-----	---	--	--	--	--	--

Sumber : (Munthe, 2025)

B. Variabel Ketidakpastian Lingkungan (X_1)

No	Pertanyaan	STS	S	N	S	SS
Ketidakpastian Lingkungan Situasi						
1.	Saya merasa yakin dengan penyesuaian yang saya buat untuk mengantisipasi perubahan yang terjadi.					
2.	Saya tahu persis mengenai penyesuaian yang harus dilakukan untuk mengatasi perubahan-perubahan yang terjadi di dalam usaha saya.					
Ketidakpastian Lingkungan Efek						
3.	Saya dapat menyatakan bahwa tindakan saya dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan tujuan.					
4.	Saya mempunyai seluruh informasi penting yang berkaitan dengan tanggung jawab saya.					
Ketidakpastian Lingkungan Jawaban						
5.	Saya dapat memenuhi harapan pihak lain dalam organisasi.					
6.	Saya bisa mengetahui apakah saya sudah memenuhi harapan pihak lain yang ada di usaha ini.					

Sumber : Sudira,(2022)

C. Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X₂)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
Penggunaan Informasi Operasi						
1.	Saya mengetahui jumlah pembelian bahan baku.					
2.	Saya mengetahui jumlah pemakaian bahan baku.					
Penggunaan informasi Akuntansi Keuangan						
3.	Saya mengetahui kenaikan atau penurunan modal.					
4.	Saya mengetahui jumlah penjualan setiap hari.					
Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen						
5.	Saya mengetahui aktivitas usaha dan memprediksi peluang yang mendatang					
6.	Saya mengetahui jumlah perhitungan, penggajian/pengupahan karyawan yang bekerja dengan saya.					
Penggunaan Akuntansi Pajak						
7.	Saya mengetahui apa saja kewajiban atas pajak usaha saya.					
8.	Saya mengetahui bahwa pajak wajib dibebankan kepada pengusaha.					

Sumber : (Lubis, 2024)

D. Variabel *E-commerce* (X_3)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
Pemasaran						
1.	Ada ketidakpastian yang besar dalam berwirausaha menggunakan transaksi Online.					
2.	Cara memasarkan produk melalui transaksi online sangatlah mudah.					
Penjualan						
3.	Apakah manfaat dari e-commerce dalam menjalankan usaha UMKM ini lebih banyak menguntungkan dari pada berjualan secara langsung.					
4.	Apakah e-commerce membantu anda dalam memudahkan menjalankan usaha UMKM tersebut.					
Pelayanan						
5.	Dengan transaksi online pelayanan terpenuhi sesuai dengan yang telah dijanjikan.					
Pembayaran						
6.	Melayani konsumen melalui transaksi online sangat melelahkan.					
7.	Transaksi online tidaklah mempersulit seseorang dalam bekerja atau berwirausaha.					

Sumber : (Farhan, 2024)

Kinerja UMKM (Y)

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Total Y
3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	34
5	5	4	1	4	4	3	5	5	3	39
3	3	5	4	3	3	3	4	3	3	34
2	4	3	3	3	2	2	3	2	2	26
3	5	3	2	2	1	1	3	4	5	29
4	3	4	3	3	3	5	5	4	2	36
4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	37
3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	35
4	5	2	2	4	3	3	4	4	2	33
4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	33
3	4	4	4	2	2	4	3	4	4	34
2	3	4	4	3	4	4	3	3	2	32
3	4	4	2	2	2	3	2	2	4	28
5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	41
2	4	2	2	4	1	2	4	3	2	26
4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	36
5	5	4	3	4	3	5	4	2	2	37
5	5	3	4	3	3	3	4	4	3	37
3	3	5	3	2	2	2	3	3	2	28
2	3	4	2	4	2	2	3	3	2	27
4	4	5	3	4	3	5	4	5	3	40
4	3	3	4	3	4	5	4	3	4	37
4	4	4	5	3	3	4	4	3	2	36
3	4	2	1	4	3	3	3	3	4	30
4	4	4	4	3	3	5	4	4	2	37

3	2	4	3	2	2	2	4	2	2	26
4	4	5	5	3	4	2	3	4	2	36
3	4	4	2	2	2	4	4	2	2	29
3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	29
4	5	3	4	4	4	5	4	4	2	39
4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	29
3	4	5	5	4	1	5	4	4	3	38
4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	35
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	36
5	5	5	4	4	5	5	5	4	3	45
4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	34
4	3	4	4	3	2	5	3	4	2	34
3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	33
4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	38
3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	30
3	4	4	4	3	2	2	3	3	2	30
4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	45
4	4	4	5	4	3	3	4	4	3	38
3	3	4	4	4	4	3	5	4	3	37
4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	36
3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	33
5	5	4	5	5	4	3	5	5	3	44
3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	32
4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	35
4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38
4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	41
3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	31
3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	31

3	4	5	4	2	2	4	4	4	2	34
4	4	4	4	4	5	3	4	4	5	41

Ketidakpastian Lingkungan (X1)

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Total X1
3	4	4	4	3	3	21
4	4	4	3	4	4	23
4	5	4	4	4	4	25
4	4	4	4	4	4	24
3	5	5	5	3	3	24
4	4	4	5	4	4	25
4	4	4	4	4	4	24
3	3	4	4	4	3	21
4	4	4	5	4	4	25
3	3	4	4	3	4	21
4	4	4	4	4	3	23
4	4	4	4	2	2	20
3	2	4	4	4	4	21
4	4	5	5	4	4	26
3	4	4	4	4	4	23
4	4	4	5	4	3	24
3	4	5	5	5	5	27
3	4	4	4	3	4	22
4	4	4	4	4	4	24
4	4	3	4	2	4	21
5	5	5	5	4	3	27
5	5	4	4	3	3	24
4	4	3	4	3	3	21
4	4	4	4	3	3	22
4	4	4	4	3	3	22

5	5	4	4	4	4	26
4	4	3	5	3	4	23
4	4	5	5	4	4	26
3	4	4	5	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	3	3	22
2	3	4	5	3	1	18
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	5	4	4	25
4	4	3	4	3	3	21
4	4	4	5	3	3	23
3	4	3	3	4	4	21
4	4	4	4	4	3	23
4	5	4	3	2	2	20
4	3	4	4	4	4	23
4	5	5	5	4	3	26
3	4	4	4	3	3	21
4	4	3	4	3	4	22
3	3	3	4	4	4	21
5	5	5	5	4	5	29
4	4	4	4	3	4	23
3	3	4	4	3	3	20
4	4	4	5	4	5	26
4	4	4	3	3	4	22
4	5	5	5	4	3	26
4	5	4	5	4	4	26
4	4	4	4	4	4	24

4	4	3	4	4	4	23
4	4	4	4	5	5	26

Sistem Informasi Akuntansi (X2)

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	Total X2
4	4	4	4	4	5	4	4	33
4	4	4	4	4	5	3	3	31
5	4	4	5	5	5	4	3	35
2	2	4	4	3	3	3	4	25
5	5	5	5	5	5	3	3	36
5	4	4	4	4	5	4	5	35
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	3	3	4	3	3	3	4	26
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	3	5	4	2	3	4	29
5	5	5	5	5	5	5	3	38
5	5	5	5	4	2	3	4	33
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	4	5	5	5	39
4	4	4	5	3	4	5	4	33
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	4	39
5	5	5	5	4	5	5	5	39
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	3	4	4	2	3	28
5	5	5	5	5	5	5	1	36
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	2	3	4	4	2	4	2	23
2	2	3	5	3	4	3	4	26

4	3	4	5	4	5	4	4	33
5	5	5	5	2	5	5	5	37
5	5	5	5	4	5	5	5	39
5	5	2	5	3	5	5	3	33
5	5	5	5	4	4	4	4	36
3	3	3	4	4	4	4	3	28
5	5	5	5	4	5	5	5	39
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	5	4	4	4	4	5	34
4	4	3	4	3	3	3	3	27
4	4	5	4	3	2	3	4	29
4	4	3	4	3	3	4	3	28
3	3	3	3	3	3	3	3	24
2	2	2	2	2	2	4	4	20
2	4	2	4	4	4	1	4	25
5	5	5	5	5	5	5	4	39
4	4	4	4	4	4	4	3	31
3	3	4	4	4	4	4	4	30
2	4	3	3	3	4	4	3	26
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	5	5	3	5	4	4	35
4	4	3	4	3	3	3	3	27
4	4	3	4	4	3	4	4	30
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	3	5	4	3	4	5	32
4	4	5	5	5	5	5	5	38
4	4	4	4	3	3	3	3	28

4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	5	4	5	3	5	5	36

E-commerce (X3)

X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	Total X3
3	4	4	4	4	3	5	27
2	4	4	5	4	2	4	25
3	3	4	4	4	4	3	25
3	4	3	3	4	3	3	23
3	5	3	3	3	3	4	24
4	5	4	5	5	2	4	29
3	3	3	4	4	1	4	22
3	3	4	4	3	4	3	24
3	4	4	4	4	3	4	26
2	4	3	4	3	1	5	22
4	4	4	3	3	2	3	23
4	1	1	4	2	3	4	19
4	4	3	4	3	4	4	26
4	4	3	3	4	2	4	24
4	4	3	3	3	4	3	24
4	3	2	2	3	3	4	21
4	5	5	5	5	2	5	31
3	3	3	3	3	3	4	22
2	4	2	2	4	2	4	20
2	4	4	3	4	2	5	24
5	5	1	5	2	4	5	27
3	5	3	4	4	2	5	26
3	3	3	3	3	3	3	21
3	5	4	4	4	2	4	26
3	4	4	4	3	2	5	25

4	3	3	3	3	3	3	22
2	3	3	4	3	2	5	22
2	4	2	5	4	1	4	22
3	4	3	4	4	3	5	26
3	4	3	4	4	2	5	25
3	3	3	3	3	4	4	23
5	1	1	3	5	3	1	19
3	3	4	4	4	3	2	23
4	4	4	4	4	4	4	28
3	4	4	4	4	3	4	26
3	5	4	4	5	4	5	30
3	2	3	3	3	3	4	21
4	4	3	4	4	3	5	27
3	2	3	3	4	2	4	21
3	3	3	3	3	3	3	21
4	2	4	3	2	2	4	21
4	5	5	5	5	4	5	33
4	4	4	4	5	3	5	29
4	4	4	4	3	4	4	27
3	4	4	4	4	4	4	27
4	2	4	4	3	4	4	25
3	4	3	4	4	4	4	26
4	3	4	5	4	3	4	27
4	5	4	4	4	3	5	29
4	5	3	4	4	4	4	28
3	3	4	4	3	4	4	25
4	5	5	4	4	3	4	29
4	5	4	4	4	3	5	29
3	3	3	4	4	3	3	23

5	5	4	5	5	3	4	31
5	5	4	3	4	4	5	30

Hasil Uji Validalitas Output SPSS

A. Ketidakpastian Lingkungan (X1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	ketidakpastian
X1.1	Pearson Correlation	1	.588**	.115	.040	.080	.201	.565**
	Sig. (2-tailed)		.000	.398	.769	.558	.137	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56
X1.2	Pearson Correlation	.588**	1	.336*	.182	-.010	-.010	.560**
	Sig. (2-tailed)	.000		.011	.179	.942	.941	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56
X1.3	Pearson Correlation	.115	.336*	1	.465**	.310*	.000	.589**
	Sig. (2-tailed)	.398	.011		.000	.020	1.000	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56
X1.4	Pearson Correlation	.040	.182	.465**	1	.265*	.052	.540**
	Sig. (2-tailed)	.769	.179	.000		.049	.703	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56
X1.5	Pearson Correlation	.080	-.010	.310*	.265*	1	.584**	.668**
	Sig. (2-tailed)	.558	.942	.020	.049		.000	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56
X1.6	Pearson Correlation	.201	-.010	.000	.052	.584**	1	.586**
	Sig. (2-tailed)	.137	.941	1.000	.703	.000		.000
	N	56	56	56	56	56	56	56
ketidakpastian	Pearson Correlation	.565**	.560**	.589**	.540**	.668**	.586**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	56	56	56	56	56	56	56

	Sig. (2-tailed)	.006	.510	.017	.032	.132	.040		.009	.063	.928	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Y8	Pearson Correlation	.483**	.161	.145	.181	.528**	.505**	.348**	1	.476**	.000	.652**
	Sig. (2-tailed)	.000	.234	.288	.182	.000	.000	.009		.000	1.000	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Y9	Pearson Correlation	.544**	.351**	.153	.219	.458**	.412**	.250	.476**	1	.286*	.709**
	Sig. (2-tailed)	.000	.008	.260	.104	.000	.002	.063	.000		.032	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Y10	Pearson Correlation	.207	.157	-.024	-.005	.166	.203	-.012	.000	.286*	1	.354**
	Sig. (2-tailed)	.125	.248	.861	.970	.222	.133	.928	1.000	.032		.007
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Kinerja	Pearson Correlation	.743**	.386**	.387**	.508**	.641**	.721**	.579**	.652**	.709**	.354**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.007	
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56

2. Hasil Uji Reliabilitas Output SPSS

A. Ketidakpastian Lingkungan (X1)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	56	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	56	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.611	6

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	19.52	3.636	.337	.569
X1.2	19.29	3.626	.324	.574
X1.3	19.32	3.640	.389	.552
X1.4	19.07	3.704	.309	.580
X1.5	19.71	3.262	.444	.523
X1.6	19.70	3.379	.284	.600

B. Sistem Informasi Akuntansi (X2)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	56	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	56	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.847	8

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	27.86	14.343	.789	.800
X2.2	27.84	15.410	.709	.813
X2.3	27.88	14.984	.712	.811
X2.4	27.57	16.686	.633	.825
X2.5	28.02	17.254	.465	.841
X2.6	27.89	15.297	.592	.828
X2.7	27.93	16.068	.563	.831

X2.8	28.02	18.200	.239	.868
------	-------	--------	------	------

r

C. E-Commerce (X3)**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	56	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	56	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.616	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	21.61	9.297	.161	.628
X3.2	21.27	6.600	.568	.477
X3.3	21.63	7.693	.445	.537
X3.4	21.23	8.291	.438	.548
X3.5	21.32	8.513	.356	.571
X3.6	22.09	9.465	.084	.657
X3.7	20.96	8.544	.289	.591

D. Kinerja UMKM (Y)**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	56	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	56	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.761	10

3. Hasil Uji Statistik Deskriptif Output SPSS

A. Ketidakpastian Lingkungan (X1)

Statistics

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	ketidakpastian
N	Valid	56	56	56	56	56	56	56
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3,80	4,04	4,00	4,25	3,61	3,63	23,32
Median		4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	23,00
Mode		4	4	4	4	4	4	24
Std. Deviation		0,585	0,602	0,539	0,580	0,652	0,752	2,175
Minimum		2	2	3	3	2	1	18
Maximum		5	5	5	5	5	5	29

ketidakpastian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18	1	1,8	1,8	1,8
	20	3	5,4	5,4	7,1
	21	10	17,9	17,9	25,0
	22	6	10,7	10,7	35,7
	23	9	16,1	16,1	51,8
	24	12	21,4	21,4	73,2
	25	4	7,1	7,1	80,4
	26	8	14,3	14,3	94,6
	27	2	3,6	3,6	98,2
	29	1	1,8	1,8	100,0

Total	56	100,0	100,0
-------	----	-------	-------

B. Sistem Informasi Akuntansi (X2)

Statistics

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	SIA
N	Valid	56	56	56	56	56	56	56	56	56
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4,00	4,02	3,98	4,29	3,84	3,96	3,93	3,84	31,86
Median		4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	32,00
Std. Deviation		0,894	0,798	0,863	0,653	0,708	0,934	0,828	0,804	4,526
Minimum		2	2	2	2	2	2	1	1	20
Maximum		5	5	5	5	5	5	5	5	39

SIA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20	1	1,8	1,8	1,8
	23	1	1,8	1,8	3,6
	24	1	1,8	1,8	5,4
	25	2	3,6	3,6	8,9
	26	3	5,4	5,4	14,3
	27	2	3,6	3,6	17,9
	28	4	7,1	7,1	25,0
	29	2	3,6	3,6	28,6
	30	2	3,6	3,6	32,1
	31	2	3,6	3,6	35,7
	32	14	25,0	25,0	60,7
	33	5	8,9	8,9	69,6
	34	1	1,8	1,8	71,4
	35	3	5,4	5,4	76,8
	36	4	7,1	7,1	83,9
	37	1	1,8	1,8	85,7
	38	2	3,6	3,6	89,3
	39	6	10,7	10,7	100,0

Total	56	100,0	100,0
-------	----	-------	-------

C. E-Commerce (X3)

Statistics

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	E-commerce
N	Valid	56	56	56	56	56	56	56	56
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3,41	3,75	3,39	3,79	3,70	2,93	4,05	25,02
Median		3,00	4,00	3,50	4,00	4,00	3,00	4,00	25,00
Std. Deviation		0,781	1,031	0,888	0,731	0,761	0,871	0,840	3,267
Minimum		2	1	1	2	2	1	1	19
Maximum		5	5	5	5	5	4	5	33

E-commerce

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19	2	3,6	3,6	3,6
	20	1	1,8	1,8	5,4
	21	6	10,7	10,7	16,1
	22	6	10,7	10,7	26,8
	23	5	8,9	8,9	35,7
	24	5	8,9	8,9	44,6
	25	6	10,7	10,7	55,4
	26	7	12,5	12,5	67,9
	27	6	10,7	10,7	78,6
	28	2	3,6	3,6	82,1
	29	5	8,9	8,9	91,1
	30	2	3,6	3,6	94,6
	31	2	3,6	3,6	98,2
	33	1	1,8	1,8	100,0
Total		56	100,0	100,0	

D. Kinerja UMKM

Statistics

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Kinerja
N Valid	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	3,57	3,88	3,88	3,54	3,36	2,95	3,34	3,71	3,54	2,88	34,63
Std. Deviation	0,783	0,662	0,740	0,972	0,796	0,961	1,032	0,680	0,762	0,896	4,720
Minimum	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	26
Maximum	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45

Kinerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 26	3	5,4	5,4	5,4
27	1	1,8	1,8	7,1
28	2	3,6	3,6	10,7
29	4	7,1	7,1	17,9
30	3	5,4	5,4	23,2
31	2	3,6	3,6	26,8
32	2	3,6	3,6	30,4
33	4	7,1	7,1	37,5
34	6	10,7	10,7	48,2
35	3	5,4	5,4	53,6
36	6	10,7	10,7	64,3
37	6	10,7	10,7	75,0
38	4	7,1	7,1	82,1
39	2	3,6	3,6	85,7
40	2	3,6	3,6	89,3
41	3	5,4	5,4	94,6
44	1	1,8	1,8	96,4
45	2	3,6	3,6	100,0
Total	56	100,0	100,0	

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pendidikan Terakhir	56	1	4	2,18	0,974
Lama Usaha	56	1	3	1,45	0,711
Jumlah Tenaga	56	1	3	1,45	0,737

Kerja				
Valid N (listwise)	56			

Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA	21	37,5	37,5	37,5
	D3	5	8,9	8,9	46,4
	S1	29	51,8	51,8	98,2
	S2	1	1,8	1,8	100,0
	Total	56	100,0	100,0	

Lama Usaha

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-3 tahun	38	67,9	67,9	67,9
	4-5 tahun	11	19,6	19,6	87,5
	> 5 tahun	7	12,5	12,5	100,0
	Total	56	100,0	100,0	

Jumlah Tenaga Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5-10 Orang	39	69,6	69,6	69,6
	11-16 Orang	9	16,1	16,1	85,7
	> 16 Orang	8	14,3	14,3	100,0
	Total	56	100,0	100,0	



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 570 /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/15/08/2025

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 15/08/2025

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : EBRIYANA SRI REZEKI SINURAT
NPM : 2205170224
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Apakah manajer coffee shop mampu menyesuaikan strategi bisnis di era digital dengan dukungan sistem informasi akuntansi? 2. Apa saja kendala yang dihadapi UMKM dalam mengimplementasikan sistem akuntansi manajemen digital? 3. Bagaimana tingkat keberhasilan penerapan sistem akuntansi manajemen di coffee shop Medan secara umum? 4. Apakah rumah sakit syariah Malahayati memiliki sistem evaluasi yang efektif untuk memastikan biaya terkendali sesuai rencana?

Rencana Judul : 1. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja Manajerial pada UMKM medan di Era Digital ;
2. Pengaruh Perilaku Manajerial terhadap Tingkat Keberhasilan Penerapan Sistem Akuntansi Manajemen pada Coffe Shop di Kota Medan
3. Hubungan Partisipasi Manajer dalam Penyusunan Anggaran dengan Efektivitas Pengendalian Biaya pada Rumah Sakit Syariah Malahayati

Objek/Lokasi Penelitian: 1. R.S Malahayati 2. Coffe Shop Kota Medan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(EBRIYANA SRI REZEKI SINURAT)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 570/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/15/08/2025

Nama Mahasiswa : EBRIYANA SRI REZEKI SINURAT
 NPM : 2205170224
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
 Tanggal Pengajuan Judul : 15/08/2025
 Nama Dosen pembimbing^{*)} : Mabua Dwi Agintha, M.Sc.
 Judul Disetujui^{**)} : Pengaruh Ketidakpastian Linierungan, Sistem Informasi Akuntansi, dan E-Commerce Terhadap Kinerja UMKM pada Coffee Shop di Kota Medan

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Mhd. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc)

Medan, 02 Desember 2025

Dosen Pembimbing

(Mabua Dwi Agintha, M.Sc.)

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

***) Diisi oleh Dosen Pembimbing

setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



UMSU
Lengkap Cerdas Berprestasi

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,..... H
.....20....M

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap :

E	B	R	I	Y	A	N	A	S	R	I	R	E	Z	E	K	I
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

NPM :

2	2	0	5	1	7	0	2	2	4							
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--

Tempat.Tgl. Lahir :

M	E	D	A	N	0	4	A	P	R	I	L	2	0	0	3		
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--

Program Studi : Akuntansi /
~~Manajemen~~

Alamat Mahasiswa :

M	A	R	I	N	D	A	L	II	D	U	S	U	N	I		
K	E	C	P	A	T	U	M	B	A	K						

Tempat Penelitian :

B	A	D	A	N	R	I	S	E	T	D	A	N				
I	N	O	V	A	S	I	D	A	E	R	A	H				

Alamat Penelitian :

J	L	.	J	E	N	D	R	A	L	B	E	S	A	R	A	H	
N	A	S	U	T	I	O	N	N	O	3	2						
P	A	N	G	K	A	L	A	N	M	A	S	Y	U	R			

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

(M. Shazza Kefri)

Wassalam
Pemohon

(Ebriyana Sri Rezeki)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pp/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan)

[umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Nomor : 3478/II.3.AU/UMSU-05/F/2025
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset Pendaluan**

Medan, 12 Jumadil Akhir 1447 H
03 Desember 2025 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan
Jln. Jenderal Besar A.H. Nasution No. 32 Medan
di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, teriring salam dan doa kami ucapkan semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'fiat serta senantiasa dilindungi Allah SWT dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan dengan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studi, maka dengan ini kami mohon Bapak/Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa/i kami melakukan Riset di Perusahaan/Instansi yang Bapak/Ibu pimpin guna untuk penyusunan Tugas Akhir yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1).

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Ebriyana Sri Rezeki Sinurat
Npm : 2205170224
Program Studi : Akuntansi
Semester : VII (Tujuh)
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan, Sistem Informasi Akuntansi dan E-Commerce Terhadap Kinerja UMKM Pada Coffee Shop di Kota Medan

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

1. Pertinggal



Dekan

Dr. Radiman, S.E., M.Si
NIDN. 0107087801





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[f umsumedan](#)

[i umsumedan](#)

[t umsumedan](#)

[u umsumedan](#)

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / TUGAS AKHIR MAHASISWA
Nomor : 3478/TGS/II.3.AU/UMSU-05/F/2025

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir dari Ketua/Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 02 Desember 2025

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : Ebriyana Sri Rezeki Sinurat
N P M : 2205170224
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan, Sistem Informasi Akuntansi dan E-Commerce Terhadap Kinerja UMKM Pada Coffee Shop di Kota Medan

Dosen Pembimbing : Nabilla Dwi Aghinta, S.E., M.Sc

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Tugas Akhir** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **03 Desember 2026**
4. Revisi Judul

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 12 Jumadil Akhir 1447 H
03 Desember 2025 M



Dekan

Dr. Radiman, S.E., M.Si
NIDN. 0107087801

Tembusan :
1. Pertiinggal





PEMERINTAH KOTA MEDAN
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Jalan Jenderal Besar A. H. Nasution Nomor 32 Medan Kode Pos 20143
Telepon (061) 7873439 Faksimile (061) 7873314
Laman <https://brida.medan.go.id>, Pos-el brida@medan.go.id

SURAT KETERANGAN PRA RISET

Nomor :000.9.2/4737

DASAR	: 1. Peraturan Daerah Kota Medan Nomor : 8 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kota Medan. 2. Peraturan Walikota Medan Nomor : 97 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Medan.
MENIMBANG	: Surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor 3478/II.3.AU/UMSU-05/F/2025 Tanggal 03 Desember 2025 Perihal Izin Riset Pendahuluan.
NAMA	: Ebriyana Sri Rezeki Sinurat
NIM	: 2205170224
PROGRAM STUDI	: Akuntansi
JUDUL	: "Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan, Sistem Informasi Akuntansi dan E-Commerce Terhadap Kinerja UMKM Pada Coffee Shop di Kota Medan"
LOKASI	: Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan
LAMANYA	: 1 (satu) Bulan
PENANGGUNG JAWAB	: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Melakukan Pra Riset, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Pra Riset terlebih dahulu harus melapor kepada pimpinan Perangkat Daerah lokasi Yang ditetapkan.
2. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi Pra Riset .
3. Tidak dibenarkan melakukan Pra Riset atau aktivitas lain di luar lokasi yang telah ditetapkan.
4. **Hasil Pra Riset diserahkan kepada Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan selambat lambatnya 2 (dua) bulan setelah Pra Riset dalam bentuk *softcopy* atau melalui Email (brida@medan.go.id).**
5. Surat Keterangan Pra Riset dinyatakan batal apabila pemegang surat keterangan tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
6. Surat Keterangan Pra Riset ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Medan

Pada Tanggal : 05 Desember 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala Badan
Riset dan Inovasi Daerah,

Benny Iskandar, ST, MT
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP 197404292000031008

Tembusan :

1. Wali Kota Medan.
2. Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan.
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.



PEMERINTAH KOTA MEDAN
**DINAS KOPERASI USAHA KECIL MENENGAH
 PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN**

Jalan Jenderal Gatot Subroto Km.7,7, Medan Helvetia, Medan, Sumatera Utara 20126
 Telepon (061) 8446005, Faksimile (061) 8446005
 Laman: www.diskopukmperindag.medan.go.id, Pos-el: diskopukmperindag@medan.go.id

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 000.9 / 5880

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rudi Faizal Lubis, AP, M.Si
 NIP : 198408222011011006
 Pangkat/Golongan : Penata Tk. I (III/a)
 Jabatan : Ph. Sekretaris Dinas Koperasi Usaha Kecil
 Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota
 Medan

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Ebriyana Sri Rezeki Sinurat
 NIM : 2205170224
 Jurusan : Akuntansi
 Judul : Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan, Sistem
 Informasi Akuntansi dan E-Commerce Terhadap
 Kinerja UMKM Pada Coffe Shop di Kota Medan

Institusi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Telah melaksanakan Pra Riset pada tanggal 05 Desember 2025 – 05 Januari 2026
 di Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota
 Medan.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat dengan sesungguhnya agar dapat
 dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 11 DEC 2025
 an. Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah
 Perindustrian dan Perdagangan
 Ph. Sekretaris,

Rudi Faizal Lubis, AP, M.Si
 Pembina Tk. I (IV/b)
 NIP 197610201995111001



**MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238**

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Selasa, 30 Desember 2025* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Ebriyana Sri Rezki Sinurat*
 NPM. : 2205170224
 Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 04 April 2003
 Alamat Rumah : Jl. Panglong , Marindal II, Dusun II, Kec. Patumbak
 Judul Proposal : Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan, Sistem Informasi Akuntansi, dan E-Commerce Terhadap Kinerja UMKM Pada Coffee Shop di Kota Medan.

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	<i>objek diubah</i>
Bab II	<i>jenis dan klasifikasi UMKM.</i>
Bab III	<i>objek diubah</i>
Lainnya
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 30 Desember 2025

TIM SEMINAR

Ketua

Mhd. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc

Sekretaris

Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Sc

Pembimbing

Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Sc

Pemanding

Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si.,
CMA



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Selasa, 30 Desember 2025* menerangkan bahwa:

Nama : Ebriyana Sri Rezki Sinurat
NPM : 2205170224
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 04 April 2003
Alamat Rumah : Jl. Panglong , Marindal II, Dusun II, Kec. Patumbak
Judul Proposal : Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan, Sistem Informasi Akuntansi, dan E-Commerce Terhadap Kinerja UMKM Pada Coffee Shop di Kota Medan.

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : *Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Sc*

Medan, 30 Desember 2025

TIM SEMINAR

Ketua

Mhd. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc

Sekretaris

Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Sc

Pembimbing

Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Sc

Pemanding

Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si.,
CMA

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si
NIDN : 0118127401

20/12/2025



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238**

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ebriyana Sri Rezeki Sinurat
 NPM : 2205170224
 Dosen Pembimbing : Nabila Dwi Agintha, S.E., M.Sc.
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
 Judul Penelitian : Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan, Sistem Informasi Akuntansi, dan E-Commerce Terhadap Kinerja UMKM Pada Coffee Shop di Kota Medan.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Latar belakang masalah direvisi, Penulisan, struktur	30/10-2025	<i>[Signature]</i>
Bab 2	- Teorinya ditambahkan dan disesuaikan dengan variabel - Kerangka konseptual ditambahkan hipotesisnya	11/11-2025	<i>[Signature]</i>
Bab 3	- Sumber indikator - Urutan teknik penelitian	26/11-2025	<i>[Signature]</i>
Daftar Pustaka	Revisi Penulisan	01/11-2025	<i>[Signature]</i>
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	- Kuisioner disesuaikan dengan indikator yg ada - Teknik pengumpulan data disesuaikan	03/12-2025	<i>[Signature]</i>
Persetujuan Seminar Proposal	<i>Ace/</i>	10/12 2025	<i>[Signature]</i>

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

[Signature]
M. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc.

Medan, Desember 2025
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

[Signature]
Nabila Dwi Agintha, S.E., M.Sc.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Diarahkan untuk memberikan
nilai dan bingkai

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAK-PTAK/Pj/PT/07/2024

Pusat Administrasi Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66234567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 1261/II.3.AU/UMSU-05/F/2026
Lamp. :
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 12 Syawal 1447 H
31 Maret 2026 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan
Jln. Jenderal Besar A.H Nasution No. 32 Medan
Di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, teriring salam dan doa kami ucapkan semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'fiat serta senantiasa dilindungi Allah SWT dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan dengan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV - V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Ebriyana Sri Rezeki Simurat
N P M : 2205170224
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan, Sistem Informasi Akuntansi dan E-Commerce Terhadap Kinerja UMKM Pada Coffee Shop di Kota Medan.

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Peninggal

Dekan

Dr. Radiman, S.E., M.Si
NIDN. 0107087801





**PEMERINTAH KOTA MEDAN
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH**

Jalan Jenderal Besar A. H. Nasution Nomor 32 Medan Kode Pos 20143
Telepon (061) 7873439 Faksimile (061) 7873314
Laman <https://brida.medan.go.id>, POC-el brida@medan.go.id

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor : 000.9.2/1445

DASAR	: 1. Peraturan Daerah Kota Medan Nomor : 8 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kota Medan. 2. Peraturan Walikota Medan Nomor : 97 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Medan.
MENIMBANG	: Surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor 1261/II.3.AU/UMBU-05/F/2026 Tanggal 31 Maret 2026 Perihal Menyelesaikan Riset.
NAMA	: Ebriyana Sri Rezeki Sinurat
NIM	: 2205170224
PROGRAM STUDI	: Akuntansi
JUDUL	: "Pengaruh Ketidapastian Lingkungan, Sistem Informasi Akuntansi dan E-Commerce Terhadap Kinerja UMKM Pada Coffee Shop di Kota Medan."
LOKASI	: Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan
LAMANYA	: 2 (dua) bulan
PENANGGUNG JAWAB	: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Melakukan Riset, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Riset terlebih dahulu harus melapor kepada pimpinan Perangkat Daerah lokasi Yang ditetapkan.
2. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi Riset .
3. Tidak dibenarkan melakukan Riset atau aktivitas lain di luar lokasi yang telah ditetapkan.
4. Hasil Riset diserahkan kepada Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan selambat lambatnya 2 (dua) bulan setelah Riset dalam bentuk softcopy atau melalui Email (brida@medan.go.id).
5. Surat Keterangan Riset dinyatakan batal apabila pemegang surat keterangan tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
6. Surat Keterangan Riset ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Medan

Pada Tanggal : 06 April 2026



Ditandatangani secara elektronik oleh :
a.n. Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah
Sekretaris,

Paska Purnama Sari, S.Pi
Penata Tk. I (III/c)
NIP 197803252006042008

Tembusan :

1. Wali Kota Medan.
2. Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian, dan Perdagangan Kota Medan.
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI :

Nama : Ebriyana Sri Rezeki Sinurat
NPM : 2205170224
Tempat/Tgl Lahir : Medan, 04 April 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Panglong , Marindal II, Dusun II, Kec, Patumbak, Kab.
Deli Serdang Sumatera Utara
Anak Ke : 1 dari 3 bersaudara
Email : ebriyanasr@gmail.com
No Hp/WA : 081212499714

DATA ORANG TUA:

Ayah : Effendi Sinurat
Perkerjaan : Purnawirawan
Ibu : Elpi Saragih
Pekerjaan : Guru -PNS
Alamat : Jl. Panglong , Marindal II, Dusun II, Kec, Patumbak, Kab.
Deli Serdang Sumatera Utara
No Hp : 085276582717

PENDIDIKAN FORMAL :

1. SD : SD Negeri 060939 Tahun 2015
2. SMP : Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Medan Tahun 2018
3. SMA : Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan Tahun 2021
4. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 04 April 2026



Ebriyana Sri Rezeki Sinurat